



LAPORAN TAHUNAN 2023

**BALAI KARANTINA
PERTANIAN KELAS
I PADANG**



Jl. Sutan Syahrir No. 267, Mata Air,
Kec. Padang Selatan, Kota Padang,
Sumatera Barat 25127

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023 dapat diselesaikan.

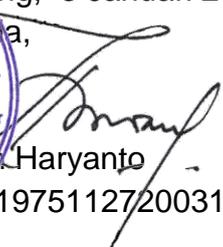
Laporan Tahunan merupakan dokumen tertulis sebagai wujud pertanggungjawaban berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dan diemban oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dan setiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian.

Laporan Tahunan ini menggambarkan hasil kinerja tahunan dan merupakan bahan evaluasi bagi semua kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun anggaran 2023, baik menyangkut kegiatan ketatausahaan (kepegawaian, keuangan dan perlengkapan) maupun kegiatan operasional karantina pertanian dan kegiatan lain sesuai dengan fungsi UPT Karantina Pertanian lainnya.

Evaluasi secara berkelanjutan mutlak diperlukan dalam rangka mengkaji setiap kekurangan/kelemahan yang selama ini terjadi, sehingga dengan kegiatan evaluasi akan diperoleh suatu ide – ide atau pemikiran yang berguna di dalam setiap pemecahan masalah, dan pada akhirnya seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dapat berjalan maksimal.

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga seluruh kegiatan dan penyusunan laporan tahunan ini selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diperlukan untuk perbaikan pada masa mendatang. Harapan kami laporan ini bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah kepada kita.

Padang, 3 Januari 2024
Kepala,

Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
BAB II KEGIATAN UMUM 3 M	4
A. PERENCANAAN DAN KEUANGAN	4
A.1. Pengelolaan Anggaran Tahun 2023	4
A.2. Belanja Pegawai	5
A.3. Belanja Barang	6
A.4. Belanja Modal	13
A.5. Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan yang dibiayai PNBP	14
A.6. Rencana Anggaran TA 2024	15
A.7. Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi	16
B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	18
B.1. Penerimaan Umum	19
B.2. Penerimaan Fungsional	20
B.3. Penerimaan Pelunasan Hutang	24
C. KEPEGAWAIAN	24
C.1. Keadaan Pegawai	24
C.2. Kenaikan Pangkat	29
C.3. Kenaikan Jabatan	30
C.4. Mutasi Gaji Berkala	30
D. SARANA DAN PRASARANA	33
D.1. Barang Tidak Bergerak	33
D.2. Barang Bergerak	34
D.3. Penghapusan BMN	35
D.4. Penjelasan Barang Persediaan Usang dan Rusak	35
D.5. Penjelasan Mutasi Barang Persediaan	35
D.6. Penjelasan Lain-Lain	37
E. PENGELOLAAN ARSIP di BKP KELAS I PADANG	38
E.1. Penciptaan Arsip	38
E.2. Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip	41
E.3. Penyusutan Arsip Inaktif Tahun 2023	44
E.4. Sosialisasi Pengelolaan Arsip Lingkup Balai karantina Pertanian Kelas I Padang	46
F. HUMAS BKP I PADANG	47
F.1, Sarana dan Prasarana Humas	48
F.2, Kondisi Sumber Daya Manusia	48
F.3, Anggaran Dana	49
F.4, Pembuatan Informasi	49

F.5, Kekurangan dan Hambatan Pengelola HUMAS	50
BAB II KEGIATAN OPERASIONAL TA. 2023	51
III.1 PELAKSANAAN OPERASIONAL TERHADAP MEDIA PEMBAWA OPTK	52
A. PEMERIKSAAN DAN PEMBEBASAN	53
A.1. Kegiatan Impor	53
A.2. Kegiatan Ekspor	56
A.3. Kegiatan Domestik Masuk	58
A.4. Kegiatan Domestik Keluar	62
A.5. Perbandingan Lalu Lintas Media OPTK Lima Tahun Terakhir	69
B. KEGIATAN INTERSEPSI	70
C. INSTALASI KARANTINA (IKT) / TEMPAT LAIN	71
D. PENGGUNAAN FORMULIR	74
E. PENAHANAN, PENOLAKAN DAN PEMUSNAHAN	75
F. KEGIATAN PEMANTAUAN OPTK	78
III.2 KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN	79
A. PEMERIKSAAN DAN PEMBEBASAN	81
A.1. Kegiatan Ekspor	81
A.2. Kegiatan Impor	81
A.3. Kegiatan Domestik Keluar	82
A.4. Kegiatan Domestik Masuk	89
A.5. Perbandingan Lalu Lintas Media HPHK Tiga Tahun Terakhir	94
B. PENGASINGAN DAN PENGAMATAN	96
C. PERLAKUAN	97
D. PENAHANAN, PENOLAKAN DAN PEMUSNAHAN	97
E. KEGIATAN LABORATORIUM KARANTINA HEWAN	99
E.1. Intersepsi HPHK Tahun 2023	99
E.2. Persiapan Penambahan Ruang Lingkup	102
F. PENGGUNAAN FORMULIR / DOKUMEN	103
G. KEGIATAN PEMANTAUAN DAERAH SEBAR HPHK	104
H. ANALISA RISIKO	109
I. PENILAIAN DAN EVALUASI INSTALASAI KARANTINA HEWAN (IKH) ..	112
III.3 PENGAWASAN DAN PENINDAKAN TA.2023	120
A. LATAR BELAKANG	120
B. DASAR HUKUM	121
C. KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENINDAKAN	122
C.1 Kegiatan Pre-Emptif	122
C.2 Kegiatan Preventif	123
C.2.1 Kegiatan Intelijen	124
C.2.2 Kegiatan Patroli Rutin	110
III.4 KEAMANAN PANGAN TA. 2023	125
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	132
B. SARAN	133

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Perbandingan Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2022 dan TA 2023	5
Tabel 2 : Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	5
Tabel 3 : Usulan Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2024	16
Tabel 4 : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 (lima) Tahun dari TA. 2019 s/d 2023	24
Tabel 5 : Daftar Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	24
Tabel 6 : Daftar Pegawai yang Mengalami Kenaikan Pangkat Otomatis dan Pilihan Tahun Anggaran 2023	29
Tabel 7 : Daftar Pegawai yang Mengalami Kenaikan Jabatan Fungsional	30
Tabel 8 : Daftar Pegawai yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023	31
Tabel 9 : Daftar Pegawai yang Mutasi TA 2023	32
Tabel 10 : Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2023	33
Tabel 11 : Barang Persediaan Tahunan Periode Pelaporan Tahun 2023	35
Tabel 12 : Saldo Mutasi Barang Tahunan Periode Pelaporan Tahun 2023	36
Tabel 13 : Rincian Transaksi Pembelian Barang Persediaan berdasarkan Akun Belanja	37
Tabel 14 : Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Persuratan Tahun 2023	39
Tabel 15 : Rekapitulasi Surat Masuk Berdasarkan Tujuan Disposisi pada tahun 2023	39
Tabel 16 : Rekapitulasi Surat Keluar Berdasarkan Unit Pengolah pada tahun 2023	39
Tabel 17 : Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Persuratan Tahun 2023	40
Tabel 18 : Daftar Arsip Vital (Sertifikat Tanah dan Bangunan)	42
Tabel 19 : Daftar Arsip Vital (BPKB)	42

Tabel 20 : Daftar Arsip yang Dialih Media Tahun 2023	42
Tabel 21 : Daftar Pengelolaan dan Arsip Menjadi Informasi Publik	43
Tabel 22 : Daftar Arsip Aktif Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan dan Hewan Tahun 2021 – 2022 dan Persuratan Tahun 2022	43
Tabel 23 : Pemindahan Arsip Inaktif Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Tahun 2018, 2019, dan 2020 Periode 2023	44
Tabel 24 : Pemindahan Arsip Inaktif Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2021 Periode Tahun 2023	44
Tabel 25 : Daftar Arsip Usul Musnah Tahun 2023	46
Tabel 26 : Daftar Arsip Serah Tahun 2023	47
Tabel 27 : Akun Sosial Media Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	49
Tabel 28 : Sertifikasi Kesehatan Komoditi Pertanian terhadap Media Pembawa OPTI dan HPHK yang dilalulintaskan pada tahun 2023	52
Tabel 29 : Tabel Komoditi Impor TA. 2023	54
Tabel 30 : Jenis Pengeluaran Komoditi yang Melalui Tindakan Karantina	56
Tabel 31 : Pengawasan Fumigasi Komoditas Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	59
Tabel 32 : Rekapitulasi Pelayanan Fumigasi MB tahun 2023	60
Tabel 33 : Rekapitulasi Pelayanan Fumigasi MB tahun 2023	60
Tabel 34 : Rekapitulasi Marking Kemasan Kayu 2023	61
Tabel 35 : Rekapitulasi Ekspor Manggis 2023	61
Tabel 36 : Perusahaan yang mundur dari Tempat Lain 2023	72
Tabel 37 : Penetapan dan Perpanjangan Tempat lain BKP Kelas I Padang TA.2023	73
Tabel 38 : Perusahaan IKT BKP 1 Padang	74
Tabel 39 : Tabel Daftar Tangkapan Buah di Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau BKP Kelas I Padang Tahun 2023	76
Tabel 40 : Data Kegiatan Ekspor Media Pembawa HPHK Tahun 2023	81
Tabel 41 : Data Pemeriksaan/uji lapang Rapid Test AI Tahun 2023	85

Tabel 42 : Data Kegiatan Domestik Masuk MP HBAH Tahun 2023	93
Tabel 43 : Data Kegiatan Domestik Masuk MP Media Pembawa Lain Tahun 2023	93
Tabel 44 : Rekapitulasi Pemeriksaan/ Pengujian Laboratorium Karantina Hewan Tahun 2023	101
Tabel 45 : Laporan Pemakaian Dokumen Karantina Hewan Tahun 2023	104
Tabel 46 : Data Sampel Pemantauan Daerah Sebar HPHK Tahun 2023	106
Tabel 47 : Daftar Instalasi Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	113
Tabel 48 : Daftar Rumah Walet Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	114
Tabel 49 : Hasil uji laboratorium monitoring produk hewan BKP Kelas 1 Padang	117

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1 : Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	5
Grafik 2 : Realisasi Belanja Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	6
Grafik 3 : Realisasi Belanja Barang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	12
Grafik 4 : Realisasi Belanja Modal Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023	14
Grafik 5 : Perbandingan Penerimaan Imbalan Jasa Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 Tahun Anggaran 2019 - 2023	23
Grafik 6 : Perbandingan Negara Asal Pengimpor	55
Grafik 7 : Perbandingan Frekuensi Kumulatif Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Selama Lima Tahun Terakhir (2019-2023)	69
Grafik 8 : Perbandingan Volume Tonase Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Selama 5 Tahun Terakhir (2019-2023)	69
Grafik 9 : Hasil Intersepsi Laboratorium Komoditi Ekspor,	70
Grafik 10 : Hasil Intersepsi Laboratorium Komoditi Domestik Keluar	71
Grafik 11 : Perbandingan Pemakaian Sertifikat FDOKT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 (lima) tahun terakhir (2019 – 2023)	75
Grafik 12 : Frekuensi Lalu Lintas Domestik Keluar 2023	82
Grafik 13 : Volume Domestik Keluar Tahun 2023	83
Grafik 14 : Frekuensi Domestik Keluar MP Hewan Tahun 2023	84
Grafik 15 : Volume Domestik Keluar MP Hewan Tahun 2023	84
Grafik 16 : Frekuensi Domestik Keluar B.A.H Tahun 2023	86
Grafik 17 : Volume Domestik Keluar B.A.H Tahun 2023	86

Grafik 18 : Frekuensi Domestik Keluar MP H.B.A.H Tahun 2023	87
Grafik 19 : Volume Domestik Keluar MP H.B.A.H Tahun 2023	87
Grafik 20 : Frekuensi Domestik Keluar MP Media Pembawa Lain Tahun 2023	88
Grafik 21 : Volume Domestik Keluar MP Benda Lain Tahun 2023	89
Grafik 22 : Frekuensi Domestik Masuk Tahun 2023	90
Grafik 23 : Volume Domestik Masuk Tahun 2023	90
Grafik 24 : Frekuensi Domestik Masuk MP Hewan Tahun 2023	91
Grafik 25 : Volume Domestik Masuk MP Hewan Tahun 2023	91
Grafik 26 : Frekuensi Domestik Masuk MP B.A.H Tahun 2023	92
Grafik 27 : Volume Domestik Masuk MP B.A.H Tahun 2023	92
Grafik 28 : Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Domestik Keluar Tahun 2021 - 2023	94
Grafik 29 : Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Domestik Masuk Tahun 2021 - 2023	95
Grafik 30 : Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Ekspor Impor Tahun 2021-2023	95
Grafik 31 : Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Impor Tahun 2021-2023	96

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Vektor yang dapat dikoleksi saat Pemantauan Daerah Sebar Tahun 2023	108
Gambar 2 : Peta Matrik Status dan Situasi HPHK Sumatera Barat Tahun 2022	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I : Daftar Urut Kepangkatan BKP Kelas I Padang per 31 Desember 2023	135
Lampiran II : Daftar Nominatif BKP Kelas I Padang per 31 Desember 2023	141
Lampiran III : Rekapitulasi Penerimaan / Penyetoran Imbalan Jasa Karantina Pertanian Lingkup BKP Kelas I Padang Tahun 2023	146
Lampiran IV : Rekapitulasi Intersepsi Lab. KT BKP Kelas I Padang Tahun 2022	147
Lampiran V : Laporan Tahunan Pengawasan dan Penindakan Tahun 2023	148

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Karantina Pertanian di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 47 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Pertanian.

Realisasi Netto penggunaan anggaran belanja Satuan Kerja sebesar **Rp. 11.341.967.235,00-** dengan Sisa Anggaran sebesar **Rp. 105.570.765,- (99,09%)**. Selama TA. 2023 telah menghimpun dan menyetorkan PNPB tersebut sebesar **Rp. 1.428.066.480,-** (*Satu milyar empat ratus dua puluh delapan juta enam puluh enam ribu empat ratus delapan puluh rupiah*) dengan rincian sebagai berikut : Penerimaan umum berupa Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (Akun 425122) sebesar **Rp.62.345.678,-** (*Enam puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh delapan rupiah*), Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (Akun 425131) sebesar **Rp.951.150,-** (*Sembilan ratus lima puluh satu ribu seratus lima puluh rupiah*), Pendapatan Denda Lainnya (Akun 425839) sebesar **Rp. 260,-** (*Dua ratus enam puluh rupiah*), Penerimaan Fungsional berupa Imbalan Jasa Karantina (Akun 425331 dan 425699) sebesar **1.364.769.392** (*Satu milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*).

Pada TA. 2023 dalam rangka menjalankan TUSI Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan sertifikasi karantina terhadap komoditas tumbuhan dan produknya dengan rincian sebagai berikut : Frekuensi Impor 20 Kali jumlah volume sebesar 111.609.100 Kg, Ekspor 1.008 Kali jumlah volume 1.129.776.613,99 Kg, Domestik Masuk 1.443 Kali jumlah volume sebesar 73.072.789 Kg + 1.204.151 Batang dan Domestik Keluar 1.025 Kali jumlah volume 7.880.083,254 Kg + 57.202 batang + 239 botol, Jumlah total sertifikasi sebanyak 3.496 Kali.

Sertifikasi yang telah dilakukan untuk komoditas hewan dan produknya adalah sebagai berikut : Impor 1 Kali jumlah 1 Ekor Anjing, Ekspor 35 Kali jumlah volume 52,2 Kg , Domestik Masuk 682 Kali jumlah volume sebanyak 851.488 satuan dan Domestik Keluar 1.328 Kali dan jumlah volume 104.084,90 satuan, Jumlah total sertifikasi sebanyak 2.025 Kali.

Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sampai akhir Tahun Anggaran 2023 berjumlah pegawai 60 orang PNS (2 orang Pejabat Struktural, 40 orang Jabatan Fungsional Tertentu dan 17 orang Fungsional Umum, 1 Orang PPPK) dan 11 orang Tenaga Harian Lepas terdiri atas 5 orang tenaga pengemudi, 6 orang kebersihan kotor dan 1 orang pramubakti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan tugas dan fungsinya dalam mencegah masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) pada Tahun 2022. Hal tersebut sesuai dengan amanat pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Karantina Pertanian dibawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 47 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Pertanian.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian tersebut UPT Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
- Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK.
- Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK.
- Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan karantina tumbuhan.

- Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan.
- Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dalam Undang–Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan dan Peraturan Pemerintah RI No. 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan, maka Penyelenggaraan Karantina Pertanian (Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan) bertujuan sebagai berikut :

- a. Mencegah masuknya HPHK, HPIK, serta OPTK dari luar negeri ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari suatu Area ke Area lain di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah keluarnya tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPT dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. Mencegah masuk dan tersebarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu;
- e. Mencegah masuk dan tersebarnya Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, dan PRG yang berpotensi mengganggu kesehatan manusia, hewan, ikan tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
- f. Mencegah keluar atau masuknya Tumbuhan dan Satwa Liar, Tumbuhan dan Satwa Langka, serta SDG dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar Area di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan kegiatan perkarantinaan juga tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana serta mengoptimalkan penggunaan atau fungsinya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan laporan tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah :

1. Memberikan gambaran hasil kegiatan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, arsip dan kegiatan operasional KH, KT dan Wasdak TA. 2023;
2. Sebagai salah satu acuan dalam evaluasi, perencanaan, pengembangan organisasi, personil, pelaksanaan kegiatan operasional serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada tahun berikutnya;
3. Sebagai wujud pertanggungjawaban berkaitan dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab UPT.

C. RUANG LINGKUP

Laporan tahunan ini menjelaskan tentang hasil kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang meliputi kegiatan ketatausahaan (Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan/3M) dan kegiatan operasional pelaksanaan tindakan karantina pertanian baik terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) maupun media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta kegiatan Pengawasan dan Penindakan (WASDAK).

BAB II

KEGIATAN UMUM (3 M)

A. PERENCANAAN DAN KEUANGAN

A.1. Pengelolaan Anggaran Tahun 2023

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 merupakan Laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas Akuntansi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Seluruh aspek yang saling berkaitan meliputi perencanaan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan keuangan. Setiap aspek telah didukung oleh ketersediaan anggaran yang tertuang dalam DIPA 2023.

Perencanaan anggaran memiliki kebijakan strategis adalah menjaga setiap kegiatan masing-masing Seksi Karantina Hewan dan Tumbuhan, Seksi Pengawasan dan Penindakan serta Subbag Tata Usaha dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan anggaran DIPA TA 2023. Setiap perencanaan kegiatan didahului dengan analisa kegiatan yang dituangkan dalam Kerangka Acuan Kegiatan (Term of Reference). Dalam pelaksanaan anggaran setiap kegiatan dalam KAK di breakdown dalam time table pelaksanaan atau Rencana Operasional Kegiatan (ROK).

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp 11.446.538.000,00 terdiri dari Rp. 9.902.538.000,00,- dan dana PNPB Rp. 1.544.000.000,00. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran TA. 2022 sebesar Rp. 10.431.443.000,00,- maka Anggaran tersebut terjadi peningkatan sebesar Rp. 1.015.095.000,- atau naik sebesar 9,73 %.

Realisasi Belanja Tahun 2023 mencapai Rp. 11.341.967.235,00 (99,09%) dari Pagu Anggaran terakhir Rp. 11.446.538.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai	Rp. 4.596.497.000,00 (98,28 %)
Belanja Barang	Rp. 5.963.116.000,00 (99,67 %)
Belanja Modal	Rp. 886.925.000,00 (99,34 %)

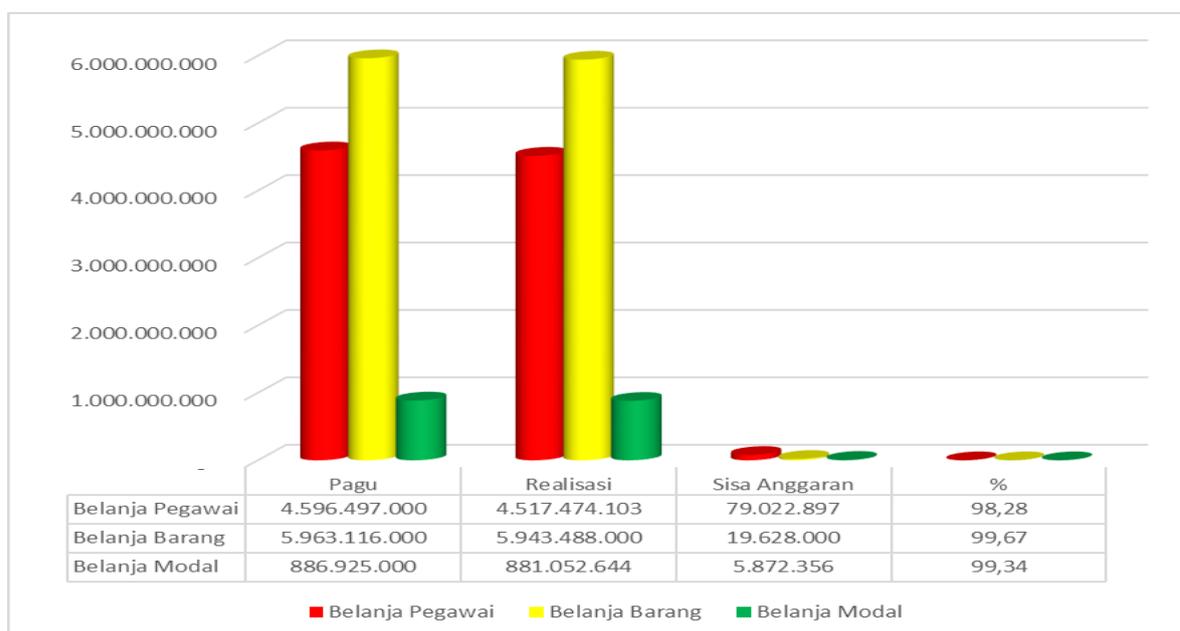
Tabel 1 : Perbandingan Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2022 dan TA. 2023

No	Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
1.	TA. 2022	4,520,260,000	5,233,593,000	677,590,000	10,431,443,000
2.	TA. 2023	4.596.497.000	5.963.116.000	886.925.000	11.446.538.000

Tabel 2 : Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa
1.	Belanja Pegawai	4.596.497.000	4.517.474.103	98,28	79.022.897
2.	Belanja Barang	5.963.116.000	5.943.440.488	99,67	19.675.512
3.	Belanja Modal	886.925.000	881.052.644	99,34	5.872.356
Jumlah		11.446.538.000	11.341.967.235	99,09	104.570.765

Grafik 1 : Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023

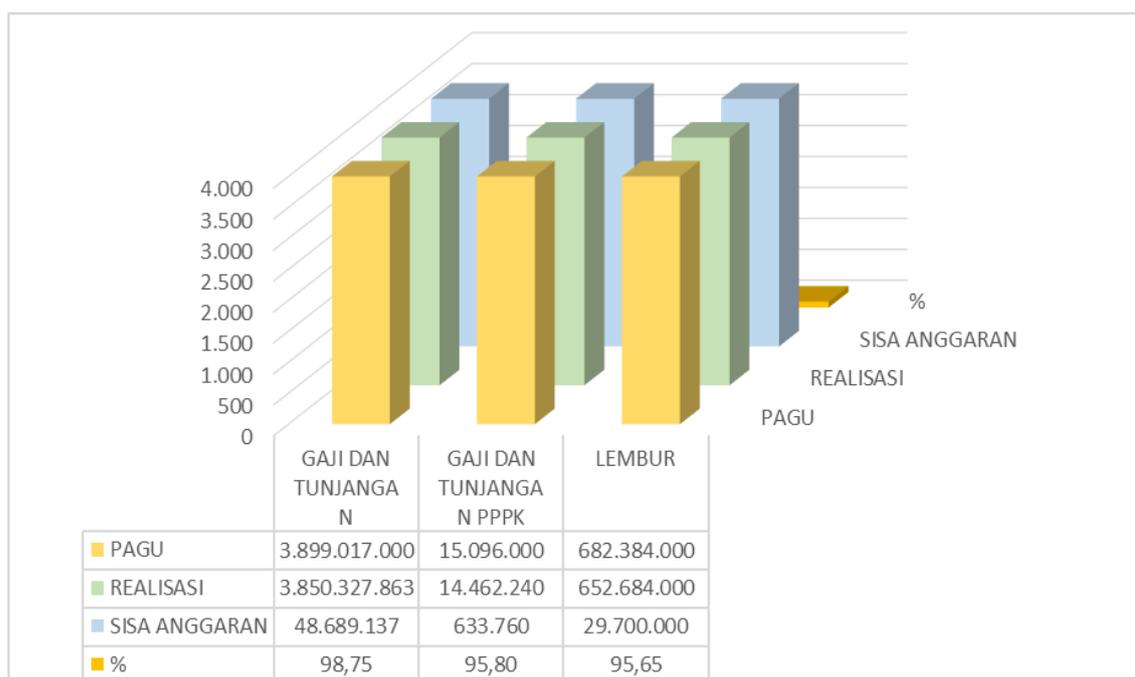


A.2 Belanja Pegawai

Anggaran Tahun 2023 untuk Belanja Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terealisasi sebesar Rp. 4.517.474.103,00,- atau sebesar 98,28% dari pagu anggaran Rp. 4.596.497.000,00,-. Dengan SIAR MATI sebesar Rp. 79.022.897,00,- (98,28 %)

Adapun rinciannya terdiri dari pagu belanja Gaji Pokok Pegawai dan Tunjangan sebesar Rp. 3,899,017,000,00,- realisasi sebesar Rp. 3,850,327,863,00 atau sebesar 98,75 % dan Lembur dengan pagu Rp. 682,384,000,00 realisasi sebesar Rp. 652,684,000,00 dengan SIAR MATI sebesar Rp. 29,700,000,00,- yang digunakan untuk membayar gaji dan lembur 60 (enam puluh) pegawai.

Grafik 2 : Realisasi Belanja Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023



A.3. Belanja Barang

Alokasi Anggaran Belanja Barang sebesar **Rp. 5.021.091.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. 5.007.454.591,- (99,73 %) dengan SIAR sebesar Rp. 13.636.409,- terdiri atas beberapa kegiatan sebagai berikut :

- **Kegiatan Sertifikasi Karantina Pertanian Import**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 4.000.000,- direalisasikan sebesar Rp. 4.000.000,- (100,00 %),- Belanja Perjalanan Dinas (AKUN 5241) sebesar Rp. 59.016.000,- direalisasikan sebesar Rp. 58.601.000,- (99,30 %) dengan SIAR sebesar Rp. 415.000,- (0,71 %).

- **Kegiatan Sertifikasi Karantina Pertanian Antar Area**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 39.631.000,- direalisasikan sebesar Rp. 39.629.840,- (99,997%),- dengan SIAR MATI sebesar Rp. 1.160,- (0,003 %), Belanja Perjalanan Dinas (AKUN 5241) sebesar Rp. 59.050.000,- direalisasikan sebesar Rp. 58.970.000,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 80.000,- (0,14 %), Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (5218) sebesar Rp. 97.134.000,- direalisasikan sebesar Rp. 97.134.000,- (99,90 %) dengan SIAR MATI Rp. 96.489,- dengan SIAR MATI sebesar Rp. 96.489,- (0.099 %) dan Belanja Jasa Lainnya (AKUN 5221) sebesar Rp. 400.000,- dengan Realisasi sebesar Rp. 400.000,- (100,00 %).

- **Kegiatan Sertifikasi Karantina Pertanian Ekspor**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 70.383.000,- direalisasikan sebesar Rp. 70.382.000,- (99,99 %),- dengan SIAR MATI sebesar Rp. 1.000,- (0,0014 %), Belanja Perjalanan Dinas (AKUN 5241) sebesar Rp. 395.178.000,- direalisasikan sebesar Rp. 391.557.748,- (99,08 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 3.620.252,- (0,92 %), Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (5218) sebesar Rp. 34.175.000,- direalisasikan sebesar Rp. 34.165.800,- (99,97 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 9.200,- (0,03 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 106.817.000,- dengan Realisasi sebesar Rp. 106.817.000,- (100,00 %).

- **Kegiatan Pemantauan Daerah Sebar HPHK**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 21.550.000,- direalisasikan sebesar Rp. 21.550.000,- (100,00 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 4.800.000,- direalisasikan sebesar Rp. 4.800.000,- (100,00 %), Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 115.657.000,- direalisasikan sebesar Rp. 115.289.412,- (99,68 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 367.758,- (0,32 %).

- **Kegiatan Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 17.579.000,- direalisasikan sebesar Rp. 17.578.090,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 910 (0,01 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 1.305.000,- direalisasikan sebesar Rp. 1.282.000,- (98,24 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 23.000,- (1,79 %) Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 87.420.000,- direalisasikan sebesar Rp. 87.270.000,- (99,83 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 150.000,- (0,17%).

- **Kegiatan Monitoring Karantina Pertanian**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 680.000,- direalisasikan sebesar Rp. 680.000,- (100,00 %), Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar. 23.455.000,- direalisasikan sebesar Rp. 23.451.205,- (99,98 %) dengan SIAR MATI sebesar 3.795 (0,02 %).

- **Kegiatan Kelayakan Tempat Pemeriksaan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar. 67.611.000,- direalisasikan sebesar Rp. 67.181.572,- (99,36 %) dengan SIAR MATI sebesar 429.428 (0,64 %).

- **Kegiatan Akreditasi Laboratorium Karantina Pertanian**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 1.750.000,- direalisasikan sebesar Rp. 1.750.000,- (100,00 %), Belanja Jasa(AKUN 5221) sebesar Rp. 13.500.000,- direalisasikan sebesar Rp. 13.500.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar. 13.000.000,- direalisasikan sebesar Rp. 13.000.000,- (100,00 %)

- **Kegiatan Koordinasi Pengawasan dan Penindakan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 25.741.000,- direalisasikan sebesar Rp. 25.741.000,- (100,00 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 3.600.000,- direalisasikan sebesar Rp. 3.600.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar. 91.726.000,- direalisasikan

sebesar Rp. 91.724.774,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 1.226 (0,01 %).

- **Kegiatan Inhouse Training dan Magang**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 10.173.000,- direalisasikan sebesar Rp. 10.173.000,- (100,00 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 1.800.000,- direalisasikan sebesar Rp. 1.800.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 63.755.000,- direalisasikan sebesar Rp. 63.624.650,- (99,80 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 130.350,- (0,20 %).

- **Kegiatan Koordinasi dengan Instansi Terkait**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 13.381.000,- direalisasikan sebesar Rp. 13.381.000,- (100,00 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 9.000.000,- direalisasikan sebesar Rp. 9.000.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 100.143.000,- direalisasikan sebesar Rp. 100.116.989,- (99,97 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 26.011,- (0,03 %)

- **Kegiatan Koordinasi Internal**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 315.093.000,- di realisasikan sebesar Rp. 312.719.706,- (99,25 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 2.373.294,- (0,75 %).

- **Kegiatan Rekonsiliasi Data Inventaris Barang Milik Negara**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 37.020.000,- direalisasikan sebesar Rp. 36.995.028,- (99,93 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 24.972,- (0,07 %) dan Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 450.000,- direalisasikan sebesar Rp. 450.000,- (100,00 %).

- **Kegiatan Informasi dan Publikasi Kehumasan**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 23.146.000,- direalisasikan sebesar Rp. 23.146.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241)

sebesar Rp. 6.300.000,- direalisasikan sebesar Rp. 6.109.258,- (96,97 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 190.742,- (99,49 %).

- **Kegiatan Koordinasi Kehumasan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 8.660.000,- direalisasikan sebesar Rp. 8.657.583,- (99,97 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 2.417,- (0,03 %)

- **Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Prosedur**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 6.500.000,- direalisasikan sebesar Rp. 6.499.600,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 400,- (0,01 %)

- **Kegiatan Pengelolaan Ketatausahaan dan Kearsipan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 19.935.000,- direalisasikan sebesar Rp. 19.935.000,- (100,00 %) dan Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 49.911.000,- direalisasikan sebesar Rp. 46.887.592,- (99,95 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 23.408,- (0,05 %).

- **Kegiatan Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran**

Kegiatan terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 116.786.000,- direalisasikan sebesar Rp. 114.741.378,- (98,25 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 2.044.622,- (1,78 %).

- **Kegiatan Operasional Perkantoran**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Bahan (AKUN 5211) sebesar Rp. 1.236.310.000,- direalisasikan sebesar Rp. 1.231.580.468,- (99,62 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 4.729.532,- (0,38 %), Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 1.067.228.000,- direalisasikan sebesar Rp. 1.065.607.897,- (99,85 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 1.620.103,- (0,15 %), Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (AKUN 5218) sebesar Rp. 89.922.000,- direalisasikan sebesar Rp. 89.922.000,- (100,00 %).

- **Kegiatan Pemeliharaan Perkantoran**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 20.050.000,- direalisasikan sebesar Rp. 19.386.150,- (96,69 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp.

663.850,- (3,42 %), Belanja Pemeliharaan (AKUN 5231) sebesar Rp. 951.650.000,- direalisasikan sebesar Rp. 949.251.900,- (99,75 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 2.398.100,- (0,25 %).

- **Kegiatan Pengembangan Pegawai Barantan**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa AKUN yaitu Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 227.500.000,- direalisasikan sebesar Rp. 227.500.000,- (100,00%), Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 40.440.000,- direalisasikan sebesar Rp. 40.241.183,- (99,51 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 198.817,- (0,49 %)

- **Kegiatan Rakernas Badan Karantina Pertanian**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 12.075.000,- direalisasikan sebesar Rp. 12.074.465,- (100,00 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 535,-

- **Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 14.782.000,- direalisasikan sebesar Rp. 14.758.750,- (99,84 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 23.250,- (0,16 %)

- **Kegiatan Penyusunan RKA-KL Sesuai Pagu Indikatif**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 5.851.000,- direalisasikan sebesar Rp. 5.850.281,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 719,- (0,01 %)

- **Kegiatan Penyusunan LKJ Barantan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 12.416.000,- direalisasikan sebesar Rp. 12.415.400,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 600,- (0,01 %)

- **Kegiatan Penyusunan Laporan Barantan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Bahan (AKUN 5212) sebesar Rp. 31.000.000,- direalisasikan sebesar Rp. 31.000.000,- (100,00 %).

- **Kegiatan Pemanjapan Pejabat Pengelola Keuangan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 64.066.000,- direalisasikan sebesar Rp. 64.046.340,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 19.660,- (0,01 %).

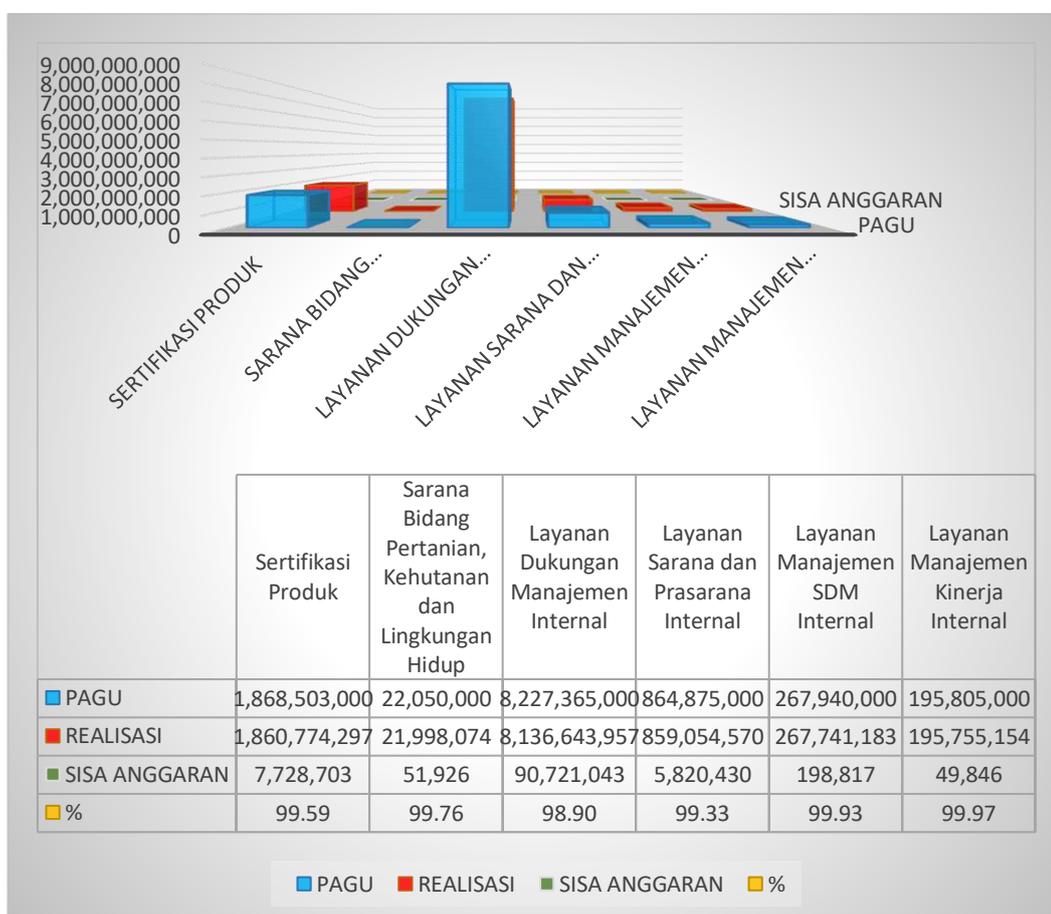
- **Kegiatan Rekonsiliasi Data PNPB Barantan terkait SAI**

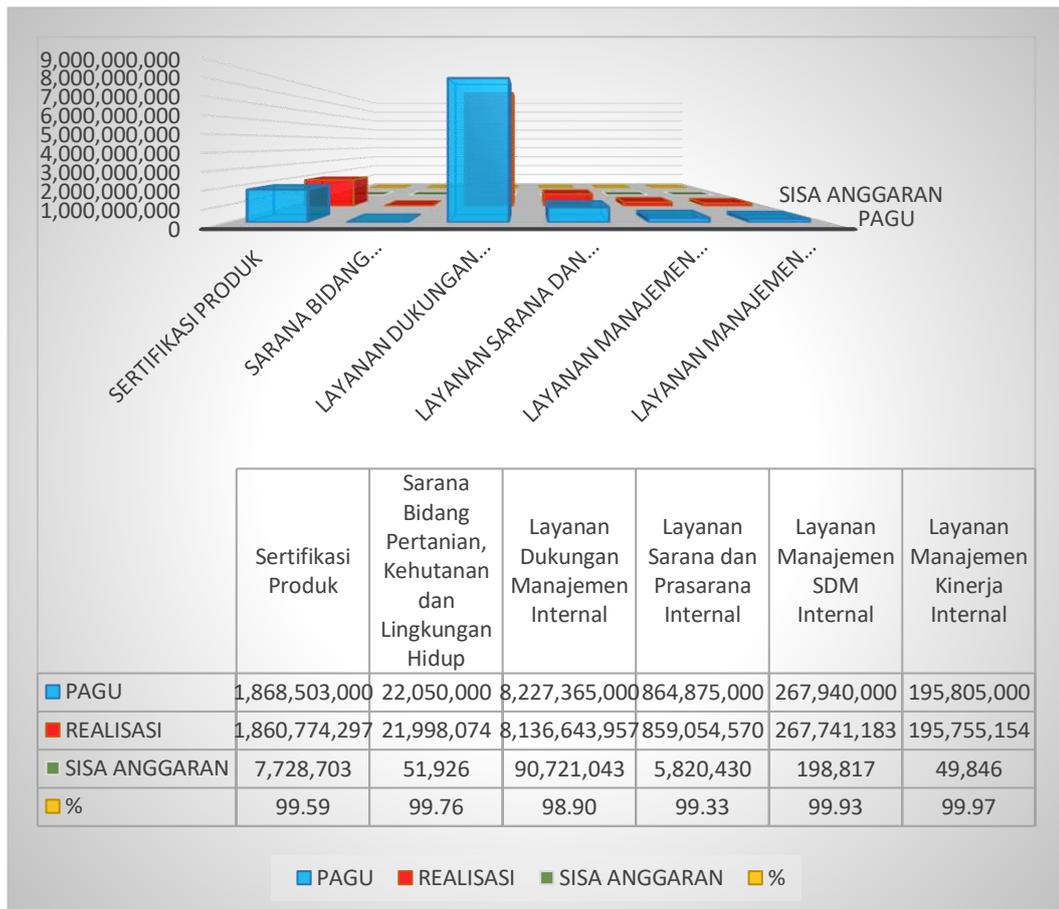
Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 16.713.000,- direalisasikan sebesar Rp. 16.712.925,- (100,00 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 75,- (0,00 %)

- **Kegiatan Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan (AKUN 5241) sebesar Rp. 38.902.000,- direalisasikan sebesar Rp. 38.896.993,- (99,99 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 5.007,- (0,01 %)

Grafik 3 : Realisasi Belanja Barang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023





A.4. Belanja Modal

Alokasi Anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 284.950.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 284.355.000,- (99,79 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 595.000,- terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

- **Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor**

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin (AKUN 5321) sebesar Rp. 207.950.000,- direalisasikan sebesar Rp. 207.855.000,- (99,95 %),- dengan SIAR MATI sebesar Rp. 95.000,- (0,05 %).

- **Kegiatan Layanan Prasarana Internal**

Kegiatan ini merupakan Belanja Modal Gedung dan Bangunan (AKUN 5331) sebesar Rp. 122.000.000,- direalisasikan sebesar Rp. 121.200.000,- (99,34 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 800.000,- (0,66 %)

Grafik 4 : Realisasi Belanja Modal Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023

	PAGU					
	0	200,000,000	400,000,000	600,000,000	800,000,000	1,000,000,000
	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%		
■ TOTAL	886,925,000	881,052,644	5,872,356	99.34		
■ Rehab Teras KP. BIM	77,000,000	76,500,000	500,000	99.35		
■ Pembangunan Pos Jaga Wilker BIM	45,000,000	44,700,000	300,000	99.33		
■ Pembangunan Pos Jaga Kantor Induk	45,000,000	44,700,000	300,000	99.33		
■ Rehab Halaman Rumah Negara Gol. II	120,000,000	119,500,000	500,000	99.58		
■ Rehabilitasi Gudang Pasir Jambak	45,000,000	44,700,000	300,000	99.33		
■ Pengadaan Perangkat Komunikasi dan Pengolah Data	51,308,000	51,308,000	0	100.00		
■ Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor Lainnya	330,602,000	328,882,570	1,719,430	99.48		
■ Pengadaan Meubelair	41,840,000	41,840,000	0	100.00		
■ Pengadaan AC	109,125,000	106,924,000	2,201,000	97.98		
■ Penyediaan Alat Laboratorium dan Teknis	22,050,000	21,998,074	51,926	99.76		

A.5. KEGIATAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN YANG DIBIYAI PNBP

Realisasi penggunaan anggaran belanja melalui SPM / SP2D GU / LS sebesar Rp. 1.544.000.000,- dengan realisasi Rp. 1.532.683.541,- (99,27 %) dengan SIAR MATI sebesar Rp. 11.316.459,- Adapun rincian realisasi penggunaan anggaran sebagai berikut :

1. Belanja Barang

Alokasi Anggaran untuk kegiatan Belanja Barang sebesar Rp. 942.025.000,- dengan Realisasi sebesar Rp. 935.985.897,- (99,36 %) dengan SIAR sebesar Rp. 6.039.103,- dengan rincian sebagai berikut :

- **Belanja Penyelenggaraan Karantina Pertanian**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa jenis belanja yaitu :

- Belanja Barang (AKUN 5211) sebesar Rp. 77.152.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 77.149.840,- (99,99 %) SIAR MATI sebesar Rp. 2.160,-

- Belanja Jasa (AKUN 5221) sebesar Rp. 104.217.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 104.217.000,- (100,00 %)
- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (AKUN 5218) sebesar Rp. 39.175.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.165.800,- (99,98 %) SIAR MATI sebesar Rp. 9.200,- (0,02 %)
- Belanja Perjalanan Dalam Negeri / Biasa (AKUN 5241) sebesar Rp. 706.891.000,- direalisasikan sebesar Rp. 700.578.257,- (99,10 %) SIAR MATI sebesar Rp. 6.312.743,- (0,90 %)
- **Belanja Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya**
 - Layanan Manajemen Keuangan

Kegiatan ini terdiri dari Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241) sebesar Rp. 6.260.000,- realisasi sebesar Rp. 6.260.000,- (100,00 %).

2. Belanja Modal

Alokasi dana untuk Belanja Modal terdiri dari Belanja Peralatan dan Mesin (AKUN 5321) sebesar Rp. 601.975.000,- dengan Realisasi sebesar Rp. 596.697.644,- (99,12 %) SIAR MATI sebesar Rp. 5.277.356,-

A.6 RENCANA ANGGARAN TA. 2024

Anggaran kegiatan untuk Tahun Anggaran 2024 merupakan Usulan dari rangkaian kegiatan dalam jangka waktu 5 tahun sampai dengan 2025, dengan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen. Indikator Kerja Utama Program dijabarkan sebagai berikut :

- Prosentase media pembawa yang memenuhi system jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina import di tempat pemasukan yang telah ditetapkan IKU program
- Prosentase media pembawa yang memenuhi system jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina antar area di tempat pemasukan yang telah ditetapkan

- Prosentase media pembawa yang memenuhi system jaminan kesehatan melalui sertifikasi antar area di tempat pengeluaran yang telah ditetapkan
- Prosentase jumlah sertifikat ekspor yang ditolak oleh negara tujuan melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan
- Penurunan prosentase kasus pelanggaran perkarantinaan disbanding tahun sebelumnya
- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Adapun Rencana Kerja Anggaran TA. 2024 yang tertuang dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan alokasi dana sebesar **Rp. 10.465.418.000,- (Sepuluh milyar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus delapan belas ribu rupiah)** yang terdiri dari beberapa Program kegiatan Yaitu :

Dana Rupiah Murni	Rp. 9.065.418.000
Dana PNBP	Rp. 1,400,000,000

**Tabel 3 : Usulan Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang
TA. 2024**

No	Uraian	Pagu
Sumber Dana Rupiah Murni		
1.	Belanja Pegawai	4.475.802.000
2.	Belanja Barang	4.589.616.000
3.	Belanja Modal	0
Sumber Dana PNBP		
1.	Belanja Barang	1.400.000.000
2.	Belanja Modal	0
Jumlah		10.465.418.000

A.7. PELAPORAN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistim Akuntansi dan Laporan Keuangan Instansi wajib menyampaikan Laporan tersebut setiap bulan, triwulan dan semester. Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

sudah menyampaikan laporan Sistem Akuntansi Instansi yang disajikan secara lengkap, sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan tujuan catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang penjelasan pos – pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan ini terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan tingkat satuan kerja, dengan menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun 2023 ini, dapat dikemukakan hal – hal sebagai berikut :

- Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.
- Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.424.826.480 atau mencapai 64,33 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.215.000.000.
- Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp11.340.141.981 atau mencapai 99,09 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.446.538.000
- Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.435.839.228 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp268.948.998; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp30.159.184.437; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.705.793.
- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp29.360.256 dan Rp30.406.478.972.
- Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.362.480.802, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12.420.187.393 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-11.057.706.591. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp62,318,275 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.995.388.316.

- Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp31.078.153.007 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-10.995.388.316 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp18.887.502 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.304.826.779 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp30.406.478.972.
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.
- Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis aktual.

B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBK)

Dalam rangka mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak guna menunjang pembangunan nasional, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan Karantina Pertanian disamping melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya terus berupaya

mengoptimalkan PNBP sejalan dengan terus meningkatnya frekuensi kegiatan sertifikasi Karantina Pertanian.

Penerimaan Negara Bukan Pajak meliputi Penerimaan Umum, Penerimaan Fungsional maupun Pendapatan Pelunasan Hutang/Ganti rugi dan Pendapatan lain-lain. PNBP tersebut seluruhnya (100 %) disetor ke Kas Negara yang langsung disetor oleh Pengguna Jasa maupun melalui potongan langsung oleh KPPN.

Semua pertanggungjawaban PNBP disampaikan dengan laporan/LPJ ke Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementerian Pertanian ataupun instansi terkait, dalam waktu 5 hari kerja di bulan berikutnya.

Penerimaan Netto PNBP selama TA. 2023 telah menghimpun dan menyetorkan sebesar **Rp. 1.428.066.480,-** (*Satu milyar empat ratus dua puluh delapan juta enam puluh enam ribu empat ratus delapan puluh rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

1. Penerimaan Umum

- Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) : Rp. 62.345.678,00
- Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)..... : Rp. 951.150,00
- Pendapatan Denda Lainnya (425839)..... : Rp. 260,00

2. Penerimaan Fungsional

- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya (425331)..... : Rp. 13.790.000,00
- Pendapatan Jasa Karantina (425331)..... : Rp. 1.246.999.392,00
- Pendapatan Jasa Lainnya (425699)..... : Rp. 103.980.000,00

Tidak ada saldo di tahun 2023. Semua penerimaan sudah disetorkan ke kas negara hingga 31 Desember 2023.

B.1. Penerimaan Umum

❖ Sewa Rumah Dinas :

Penetapan sewa rumah dinas sesuai dengan Surat Edaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang No. SE-631/WA.03/PK.0110/2002 tanggal 4 Maret 2002 tentang Sewa Rumah Negara jo Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor : SE-22/A/2002

tanggal 15 Pebruari 2002 dan Surat Keputusan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Nomor : 1764/Kpts/RT.010/K.21.B/07/2023 tanggal 04 Juli 2023 tentang Perubahan Pertama Penunjukan Penghunian Rumah Negara Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA 2023. Lokasi Rumah Negara tersebut berada di Jl. Sutan Syahrir No.348 Padang, IKH Pasir Jambak Tabing dan Talao Mundam Banda Cino Kab.Padang Pariaman yang masing-masing dihuni oleh :

1. Hendri, S.P	NIP.198201222008121001	Rp.12.850
2. Nuh Sazili	NIP.198108032009101002	Rp.12.850
3. Mitrahadi	NIP.198505212011011007	Rp. 12.850
1. drh. Harianto	NIP.198203112008011008	Rp. 25.700
2. Mhd. Ade Sapri, SE	NIP.197710282001121002	Rp. 25.700
3. Suridal, S.H	NIP.196807041991031002	Rp. 6.450
4. Yendrizar, A.Md	NIP.198208082009121004	Rp. 16.100

Sewa Rumah dinas tersebut langsung dipotong KPPN Padang dari gaji pegawai yang bersangkutan melalui SPM Gaji setiap bulannya.

B.2. Penerimaan Fungsional

Penerimaan fungsional berasal dari pungutan pendapatan jasa Karantina Tumbuhan dan Karantina Hewan berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016 tentang Jenis dan tarif Atas PNBPN yang berlaku pada Kementerian Pertanian, secara efektif berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2016 dan kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pertanian, secara efektif berlaku sejak tanggal 31 Juli 2023. PNBPN dikenakan terhadap Tindakan Karantina Pertanian pada komoditi wajib periksa sebagai media pembawa HPHK / OPTK dalam lalu lintas antar area, ekspor maupun impor.

Kegiatan tersebut diselenggarakan di kantor UPT dan beberapa Wilayah Kerja (Wilker) lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan rincian sebagai berikut :

1. Kantor UPT

Jumlah penerimaan..... Rp. **1,457,887**

Terdiri dari :

a. Jasa Karantina Tumbuhan

1 Impor	Rp.	NIHIL
2 Ekspor	Rp.	NIHIL
3 Domestik	Rp.	NIHIL
Masuk			
4 Domestik	Rp.	1,432,887
Keluar			
Jumlah		Rp.	1,432,887

b. Jasa Karantina Hewan

1 Impor	Rp.	NIHIL
2 Ekspor	Rp.	NIHIL
3 Domestik	Rp.	5,000
Masuk			
4 Domestik	Rp.	20,000
Keluar			
Jumlah		Rp.	25,000

2. Pelabuhan Teluk Bayur, Bungus dan Muara

Jumlah penerimaan Rp. **1,232,491,084**

a. Jasa Karantina Tumbuhan

Terdiri dari :

1 Impor	Rp.	111,829,100
2 Ekspor	Rp.	1,100,509,471
3 Domestik Masuk	Rp.	680,000
4 Domestik Keluar	Rp.	11,027,533
Jumlah		Rp.	1,224,046,104

b. Jasa Karantina Hewan

Terdiri dari :

1 Impor	Rp.	115,600
2 Ekspor	Rp.	NIHIL
3 Domestik Masuk	Rp.	740,000
4 Domestik Keluar	Rp.	7,589,380
Jumlah		Rp.	8,444,980

3. Wilker Bandara Internasional Minangkabau

Jumlah penerimaan..... Rp. **123,596,336**

Terdiri dari :

a. Jasa Karantina Tumbuhan

1	Impor	Rp.	NIHIL
2	Ekspor	Rp.	1,049,809
3	Domestik Masuk	Rp.	4,985,000
4	Domestik Keluar	Rp.	9,765,006
	Jumlah		Rp.	<u>15,799,815</u>

b. Jasa Karantina Hewan

1	Impor	Rp.	NIHIL
2	Ekspor	Rp.	25,366
3	Domestik Masuk	Rp.	18,225,000
4	Domestik Keluar	Rp.	89,546,155
	Jumlah		Rp.	<u>107,796,5</u>

4. Wilker Kantor Pos Besar Padang

Jumlah penerimaan..... Rp. **7,224,085**

Terdiri dari :

a. Jasa Karantina Tumbuhan

1	Impor	Rp.	NIHIL
2	Ekspor	Rp.	335,093
3	Domestik Masuk	Rp.	1,550,000
4	Domestik Keluar	Rp.	5,187,532
	Jumlah		Rp.	<u>7,072,625</u>

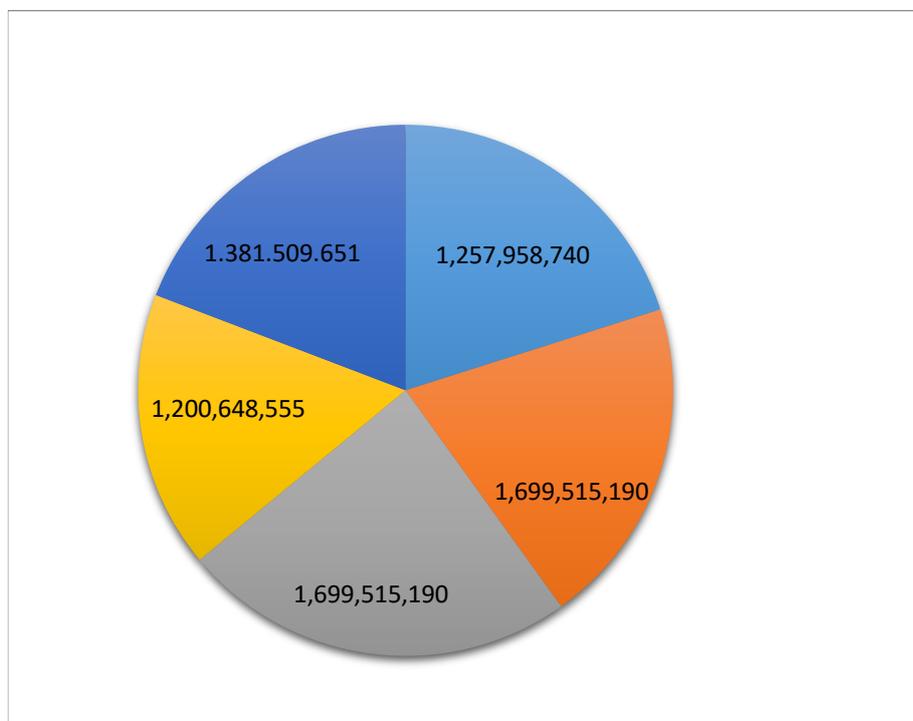
b. Jasa Karantina Hewan

1	Impor	Rp.	NIHIL
2	Ekspor	Rp.	151,460
3	Domestik Masuk	Rp.	NIHIL
4	Domestik Keluar	Rp.	NIHIL
	Jumlah		Rp.	<u>151,460</u>

Jumlah penerimaan fungsional keseluruhannya sebesar **Rp. 1.364.769.392** (*Satu milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*).

Secara rinci jumlah penerimaan imbalan jasa BKP Kelas I Padang selama 5 tahun terakhir dapat dilihat grafik 5.

Grafik 5: Perbandingan Penerimaan Imbalan Jasa Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 (Lima) Tahun Anggaran (2019 – 2023).



Jika dilihat dari Target dan Pagu Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Penerimaan Fungsional) yang ditetapkan dalam DIPA TA. 2023 sebesar Rp. 2.215.000.000,- pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 1.550.500.000,-. Penerimaan fungsional dari imbalan jasa karantina pertanian adalah Rp. 1.364.769.392,- berarti belum dapat melampaui target yang telah ditetapkan dikarenakan mulai tahun 2020 pengelolaan PNBP sudah system terpusat.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama 5 (lima) tahun yaitu sejak TA. 2019 hingga TA. 2023 yaitu berasal dari penerimaan umum, penerimaan fungsional dan pendapatan lain-lain dapat dilihat pada tabel 4.

PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

- Pada Tahun 2023 ada sedikit peningkatan dari tahun lalu yang terjadi sebab adanya peningkatan ekspor bungkil/cangkang.

Tabel 4: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 (Lima) Tahun dari TA. 2019 s/d TA. 2023

(dalam rupiah)

No	Tahun	Target	Penerimaan			Peng. Belanja Peg.Pusat TAYL	Pendapatan Denda Lainnya	Pen.Kembali Belanja Modal TAYL
	Anggaran	Dalam DIPA	Fungsional	Umum	Pendapatan BMN			
1	2019	1,354,600,000	1,429,676,521	925,200	45,252,000	-	-	4,848,632
2	2020	1,025,000,000	1,428,549,021	925,200	40,989,100	88	-	-
3	2021	2,122,200,000	1,699,515,190	783,850	21,578,900	69	-	-
4	2022	1,737,860,000	1,200,648,555	1,053,700	-	68	-	-
5	2023	2,215,000,000	1,364,769,392	951,150	62,345,678	-	260	-

B.3. Penerimaan Pelunasan Hutang

Penerimaan pelunasan hutang atas kerugian yang diderita oleh negara (masuk TP/TGR) pada Tahun 2023 tidak ditemukan (Nihil).

C. KEPEGAWAIAN

C.1. Keadaan Pegawai

Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sampai akhir Tahun Anggaran 2023 berjumlah pegawai 59 orang PNS terdiri dari 59 PNS dan 1 Orang P3K dan 11 orang tenaga kemandirian dan kebersihan kantor dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5 : Daftar Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA.2023

1. PEJABAT STRUKTURAL			
NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Drh. Iswan Haryanto, M.Si 197511272003121001	Pembina Tk.I / IV.b	Kepala Balai
2	Ahmad Yusuf, SH, MM / 197002051993031001	Penata Tk.I / III.d	Kasubag TU

2. FUNGSIONAL TERTENTU			
1	drh. Harianto 198505162011012016	Penata Tk.I / III.d	Sub Koordinator Karantina Hewan
2	M. Iqbal Rizki, SP / 198703112011011008	Penata / III.c	Plt. Sub Koordinator Karantina Hewan
3	drh. Rita Mahyona / 198308092011012010	Penata Tk.I / III.d	Plt SUBkor Pengawasan dan Penindakan
4	Nurdin Kamil, SP, MM/	Pembina Tk.I / IV.b	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Madya
5	Martinus. A. S.Si / 197303152000031001	Pembina / IV.a	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Madya
6	Suridal, SH / 196807041991031002	Penata Tk.I / III.d	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda
7.	Sri Budiyantri, R, SP / 198106112008012009	Penata Tk.I / III.d	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Muda
8	drh. Ari Harmayani / 198505162011012016	Penata Tk.I / III.d	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda
9	Deasy Irzayanti, SP / 198712072009122002	Penata / III.d	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Muda
10	Lidya Afriani Aidison, SP / 198204042011012015	Penata / III.d	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Muda
11	drh. Handito Kurniyadi / 198905052014031004	Penata / III.d	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda
12	Risa Yunistia, S.Pi / 197106242003122001	Penata / III.c	PMHP Mahir
13	drh. Alsa Fitri Yolanda / 198506232014032001	Penata / III.c	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda
14	drh. Deny Juniwati / 198906162014032005	Penata / III.c	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda
15	Jasmi / 197106251999031001	Penata / III.c	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Penyelia
16	Elsa Pratiwi, SP / 198604292011012009	Penata Muda / III.c	Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Muda
17	Mhd. Ade Sapri, SE / 197710282001121002	Penata Muda / III.c	Paramedik Karantina Hewan Penyelia
18	Rida Silvi Yani, S.Si / 198801062014032002	Penata Muda / III.c	Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Pertama
19	Novidita Marlina, S.Si /198411152014032001	Penata Muda TK.I / III.b	Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Muda
20	Habibur Rahman, Amd / 198403042009121008	Penata Muda TK.I / III.b	Paramedik Karantina Hewan

			Mahir
21	Neri Alsebti, S.SI / 198903232015032002	Penata Muda TK.I / III.b	Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Pertama
22	Yendrizal, Amd / 198208082009121004	Penata Muda TK.I / III.b	Paramedik Karantina Hewan Mahir
23	Rini Fauzana, Amd / 198501072011012013	Penata Muda Tk.I / III.b	Paramedik Karantina Hewan Mahir
24	Astim/ 198508042009121005	Penata Muda Tk.I / III.b	Paramedik Karantina Hewan Mahir
25	Drh. Muhammad Alut 199506222022031001	Penata Muda Tk.I / III.b	Calon Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama
26	Siti Hapsah Maisarah, Amd / 198707312011012014	Penata Muda / III.a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Mahir
27	Roma Artha Dita, SP 198809152020122005	Penata Muda / III.a	Calon Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Pertama
28	Rahmada Yanti, SP 199601312020122003	Penata Muda / III.a	Calon Analisis Perkarantinaa Tumbuhan Pertama
29	Vini Oktavia, Amd / 198901272015032002	Penata Muda / III.a	Paramedik Karantina Hewan Mahir
30	Eko Mardius / 198303282008121001	Penata Muda / III.a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Mahir
31	Elfiana Rasyid, Amd / 198109292014032001	Pengatur TK.I / II.d	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil
32	Kurnia/ 198409022011012013	Pengatur Tk.I / II.d	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil
33	M. Irvan Abie DT. Palindih / 198608292014031002	Pengatur / II.c	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil
34	Mitrahardi 198505212011011007	Pengatur / II.c	Paramedik Karantina Hewan Terampil
35	Dambril Efendi / 198412162015031001	Pengatur / II.c	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil
36	Salvia / 198909092014032006	Pengatur / II.c	Paramedik Karantina Hewan Terampil
37.	Sity Shofwatu Ningsih / 199311102015032001	Pengatur / II.c	Paramedik Karantina Hewan Terampil
38.	Faktu Rahman Rahim	Pengatur / II.c	Paramedik Karantina Hewan Terampil

39.	Hanif Nalas Wafi 199806212020121002	Pengatur Muda / II.a	Calon Paramedik Karantina Hewan Pemula
40.	Ma'aruf Fanani 19951225202031001	Pengatur Muda / II.a	Calon Paramedik Karantina Hewan Pemula
3. FUNGSIONAL UMUM			
1	Rahmat Syofian, S.Pi / 196812172003121001	Penata Tk.I / III.d	Arsiparis Muda
2	Susri Yenti, SE, MM / 197409291999032001	Penata / III.c	APBN Muda
3	Al Akhmad, S.Kom / 197810202008121002	Penata / III.c	APBN Muda
4	Doni Warsito, SH / 198106202008121001	Penata / III.c	Pengadministrasi dan Penyaji Data
5	Edriati, S.Tp 197606272009122002	Penata / III.c	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
6	Suwarseh, SE / 197808232007012001	Penata Muda TK.I / III.b	APBN Pertama
7	Wenny Febriyanti Nurjon, SE / 198002032002122001	Penata Muda TK.I / III.b	Bendahara Penerima
8	Afrita Sari, Amd / 198004012007102001	Penata Muda / III.a	Analisis Kepegawaian Mahir
9	Fauzi, Amd / 198711172011011007	Penata Muda / III.a	APBN Mahir
10	Sri Hidayanti, S.KOM/ 197502192001122002	Penata Muda / III.a	Arsiparis Pertama
11	Hendri, SP / 198201262008121001	Penata Muda / III.a	Penyusun Laporan
12	Rukmana / 197406122006041029	Pengatur Tk.I / II.d	Pengadministrasi dan Penyaji Data
13	Budi Kumiawan / 197406122008121002	Pengatur Tk.I / II.d	Pengadministrasi Keuangan
14	Nuh Sazili / 198106032009101002	Pengatur Tk.I / II.d	Penyusun Laporan
15.	Risky Welim / 198505212012121001	Pengatur / II.c	Penyusun Laporan SIMAK-BMN
16.	Nadira Aprillia, A.Md.A.P.S. 199704092022032011	Pengatur / II.c	Pranata Arsiparis
17.	Abdurrahman Naufal, A.Md 199705162022031001	Pengatur / II.c	Calon Pranata Humas

4. TENAGA PPPK			
NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Randi Pratama	Pengatur Muda / II.a	Calon Paramedik Karantina Hewan Pemula
5. TENAGA HARIAN LEPAS			
NO	NAMA	TUGAS	
1	Yoeanes	Petugas Keamanan	
2	M. Rubiantib, SP	Petugas Keamanan	
3	Dofi Warman, SP	Petugas Keamanan	
4	Syamsul Hidayat Jamal	Petugas Keamanan	
5	Ocrio Nerindo, AMd	Petugas Pengemudi	
6	Aprianto	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	
7	Rendra Syahputra	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	
8	Riki Renaldi	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	
9	Amrizal	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	
10	Rhendy Agus Pratama	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	
11	Tenti	Petugas Kebersihan dan Pramubakti	

Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1 Pejabat Struktural	:	2 Orang
2 Pejabat Fungsional Tertentu		
Analisis Perkarantina Ahli Madya	:	3 Orang
Analisis Perkarantina Ahli Muda	:	5 Orang
Analisis Perkarantina Ahli Pertama	:	3 Orang
Calon Analisis Perkarantina Ahli Pertama	:	1 Orang
Pemeriksa Karantina Tumbuhan Penyelia	:	1 Orang
Pemeriksa Karantina Tumbuhan Mahir	:	3 Orang
Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	:	3 Orang
Dokter Hewan Karantina Madya	:	1 Orang
Dokter Hewan Karantina Muda	:	5 Orang
Calon Dokter Hewan Karantina Pertama (CPNS)	:	1 Orang
Paramedik Karantina Hewan Penyelia		2 Orang
Paramedik Karantina Hewan Mahir	:	5 Orang
Paramedik Karantina Hewan Terampil	:	4 Orang
Karantina Hewan Pemula	:	1 Orang
Calon Paramedik Karantina Hewan Pemula	:	1 Orang

PMHP Penyelia : 1 Orang

3 Fungsional Umum

APBN Muda : 2 Orang

APBN Pertama : 1 Orang

APBN Mahir : 1 Orang

Analisis Kepegawaian Mahir : 1 Orang

Arsiparis Muda : 1 Orang

Arsiparis Pertama : 1 Orang

Bendahara Penerima : 1 Orang

Penyusun Laporan : 2 Orang

Pengadministrasi dan Penyaji Data : 4 Orang

Calon Pranata Humas : 1 Orang

Pranata Arsiparis : 1 Orang

4 Tenaga Harian Lepas

Petugas Keamanan : 5 Orang

Petugas Pengemudi : 1 Orang

Petugas Kebersihana dan Pramubakti : 5 Orang

Selanjutnya Daftar Urut Kepangkatan dan Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada Lampiran I dan II.

C.2 Kenaikan Pangkat

Pegawai yang telah memenuhi masa kerja dan persyaratan sesuai peraturan yang berlaku dalam jenjang kepangkatan tertentu, diberikan kenaikan pangkat sebagai penghargaan negara atas prestasi yang telah dicapai pegawai tersebut.

Tabel 6 : Daftar Pegawai yang Mengalami Kenaikan Pangkat Otomatis dan Pilihan Tahun Anggaran 2023

No.	Nama/NIP	Pangkat / Golongan		Keterangan
		TMT Lama	TMT Baru	
1.	drh. Handito Kurniyadi / 198905052014031004	Penata / III.c 1 Oktober 2018	Penata Tk.I / III.d 1 April 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis
2.	Lidya Afriani Aidison, SP / 198204042011012015	Penata / III.c 1 April 2020	Penata Tk.I / III.d 1 April 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis

No.	Nama/NIP	Pangkat / Golongan		Keterangan
		TMT Lama	TMT Baru	
3.	Doni Warsito, SH / 198106202008121001	Penata Muda Tk.I / III.b 1 April 2019	Penata / III.c 1 April 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis
4.	Dambriil Efendi / 198412162015031001	Pengatur Muda Tk.I / II.b 1 April 2019	Pengatur / II.c 1 April 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis
5.	Sity Shofwatu Ningsih / 199311102015032001	Pengatur Muda Tk.I / II.b 1 April 2020	Pengatur / II.c 1 April 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis
5.	Hendri, SP / 198201262008121001	Pengatur Tk.I / II.d 1 April 2021	Penata Muda / III.a 1 Oktober 2023	Kenaikan Pangkat Otomatis

C.3 Kenaikan Jabatan

Adapun Pegawai dalam kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku dalam jenjang jabatan tertentu, diberikan kenaikan jabatan sebagai penghargaan negara atas prestasi yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Daftar Pegawai yang Mengalami Kenaikan Jabatan Fungsional

No.	Nama/NIP	Jabatan Fungsional		Keterangan
		TMT Lama	TMT Baru	
1.	Neri Alsebti, S.SI / 198903232015032002	30 Desember 2020 APT Ahli Pertama	21 Desember 2023 APT Ahli Muda	Terealisasi
2.	drh. Deny Juniwati / 198906162014032005	30 Desember 2020 DHK Ahli Muda	21 Desember 2023 Pengangkatan Kembali DKH Ahli Muda	Terealisasi
3.	drh. Handito Kurniyadi / 198905052014031004	30 Desember 2020 DHK Ahli Muda	21 Desember 2023 Pengangkatan Kembali DKH Ahli Muda	Terealisasi
4.	Elfiana Rasyid, Amd / 198109292014032001	30 Desember 2020 PKT Terampil	16 September 2023 PKT Mahir	Terealisasi
5.	Nadira Aprillia, A.Md.A.P.S. 199704092022032011	1 Maret 2022 Calon Arsiparis Terampil	21 Desember 2023 Pengangkatan Pertama Arsiparis Terampil	Terealisasi

C.4 Mutasi Gaji Berkala

Bagi pegawai negeri sipil yang telah memiliki masa kerja selama 2 (dua) tahun berturut-turut dengan Penilaian Prestasi Kerja baik, memperoleh kenaikan gaji secara berkala. Pegawai yang memperoleh kenaikan gaji berkala pada tahun 2022 sebanyak 20 (Dua puluh) orang yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 : Daftar Pegawai yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023

No	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Gaji Berkala / MK		TMT Berlaku Gaji
			Lama (Rp) / Thn, Bln	Baru (Rp) / Thn, Bln	
1.	Siti Hapsah Maisarah, Amd 198106112008012009	Penata Muda / III.a	2.920.100 08 Tahun 0 Bln	3.012.000 10 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
2.	Rini Fauzana, Amd / 198501072011012013	Penata Muda Tk.I / III.b	3.043.600 08 Tahun 0 Bln	3.139.400 10 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
3.	M. Iqbal Rizki, SP / 198703112011011008	Penata / III.c	3.272.200 10 Tahun 0 Bln	3.375.300 12 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
4.	Fauzi, Amd / 198711172011011007	Penata Muda / III.a	2.920.100 08 Tahun 0 Bln	3.012.000 10 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
5.	drh. Ari Harmayani / 198505162011012016	Penata Tk.I / III.d	3.410.600 10 Tahun 00 Bln	3.518.100 12 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
6.	Lidya Afriani Aidison, SP / 198204042011012015	Penata / III.d	3.272.200 10 Tahun 00 Bln	3.375.300 12 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
7.	Elsa Pratiwi, SP / 198604292011012009	Penata Muda / III.c	3.272.200 10 Tahun 03 Bln	3.375.300 12 Tahun 0 Bln	01 Januari 2023
8.	drh. Rita Mahyona / 198308092011012010	Penata Tk.I / III.d	3.410.600 10 Tahun 00 Bln	3.518.100 12 Tahun 0 Bln	01 Pebruari 2023
9.	Suwarseh, SE / 197808232007012001	Penata Muda TK.I / III.b	3.445.500 16 Thn 0 Bln	3.554.000 18 Thn 0 Bln	01 Pebruari 2023
10.	Doni Warsito, SH / 198106202008121001	Penata / III.c	3.238.300 12 Thn 0 Bln	3.340.300 14 Thn 0 Bln	01 Pebruari 2023
11.	Salvia / 198909092014032006	Pengatur / II.c	2.449.100 07 Thn 07 Bln	2.526.200 09 Thn 0 Bln	01 Maret 2023
12.	M. Irvan Abie DT. Palindih / 198608292014031002	Pengatur / II.c	2.449.100 07 Thn 00 Bln	2.526.200 09 Thn 0 Bln	01 Maret 2023
13.	Vini Oktavia, Amd / 198901272015032002	Penata Muda / III.a	2.774.500 05 Thn 01 Bln	2.830.900 06 Thn 0 Bln	01 Maret 2023
14.	Neri Alsebti, S.SI / 198903232015032002	Penata Muda TK.I / III.b	2.950.600 6 Thn 00 Bln	3.043.600 8 Thn 0 Bln	01 Maret 2023
15.	Mhd. Ade Sapri, SE / 197710282001121002	Penata Muda / III.c	3.704.300 19 Thn 0 Bln	3.821.000 20 Thn 0 Bln	01 April 2023
16.	Susri Yenti, SE, MM / 197409291999032001	Penata / III.c	3.821.000 20 Thn 00 Bln	3.914.400 22 Thn 0 Bln	01 April 2023
17.	Jasmi / 197106251999031001	Penata / III.c	4.065.500 24 Thn 00 Bln	4.193.500 26 Thn 0 Bln	01 Juni 2023
18.	Hendri, SP / 198201262008121001	Penata Muda /	2.772.500 15 Thn 00 Bln	2.859.800 17 Thn 00 Bln	01 Juni 2023

No	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Gaji Berkala / MK		TMT Berlaku Gaji
			Lama (Rp) / Thn, Bln	Baru (Rp) / Thn, Bln	
		III.a			
19.	Eko Mardius / 198303282008121001	Penata Muda / III.a	3.106.900 13 Thn 04 Bln	3.204.700 15 Thn 00 Bln	01 Juni 2023
20.	Al Akhmad, S.Kom / 197810202008121002	Penata / III.c	3.375.300 12 Thn 00 Bln	3.481.600 14 Thn 00 Bln	01 Juni 2023
21.	Budi Kurniawan / 197406122008121002	Pengatur Tk.I / II.d	2.980.800 17 Thn 04 Bln	3.074.700 19 Thn 00 Bln	01 Juni 2023
22.	Hendri, SP / 198201262008121001	Penata Muda / III.a	2.889.800 16 Thn 10 Bln	3.047.700 19 Thn 00 Bln	01 Juni 2023
23.	Rahmat Syofian, S.Pi / 196812172003121001	Penata Tk.I / III.d	3.628.900 14 Thn 10 Bln	3.743.100 16 Thn 00 Bln	01 Oktober 2023
24.	Wenny Febriyanti Nurjon, SE / 198002032002122001	Penata Muda TK.I / III.b	3.445.500 17 Thn 11 Bln	3.554.000 19 Thn 00 Bln	01 Nopember 2023
25.	Drh, Iswan Haryanto, M.SI /197511272003121001s	Pembina Tk.I / IV.b	4.194.600 18 Thn 00 Bln	4.326.700 20 Thn 00 Bln	01 Desember 2023
26.	Edriati, S.Tp 197606272009122002	Penata / III.c	3.375.300 12 Tahun 04 Bln	3.481.600 14 Tahun 0 Bln	01 Desember 2023
27.	Hanif Nalas Wafi 199806212020121002	Pengatur Muda / II.a	2.054.100 01 Tahun 00 Bln	2.118.800 03 Tahun 0 Bln	01 Desember 2023
28.	Astim/ 198508042009121005	Penata Muda Tk.I / III.b	3.139.400 10 Tahun 10 Bln	3.238.300 12 Tahun 00 Bln	01 Desember 2023
29.	Habibur Rahman, Amd / 198403042009121008	Penata Muda TK.I / III.b	3.139.400 10 Tahun 10 Bln	3.238.300 12 Tahun 00 Bln	01 Desember 2023
30.	Yendrizal, Amd / 198208082009121004	Penata Muda TK.I / III.b	3.139.400 10 Tahun 10 Bln	3.238.300 12 Tahun 00 Bln	01 Desember 2023
31.	Deasy Irzayanti, SP / 198712072009122002	Penata / III.d	3.518.100 12 Tahun 10 Bln	3.628.900 14 Tahun 00 Bln	01 Desember 2023

Tabel 9 : Daftar Pegawai yang Mutasi Tahun 2023

Pegawai negeri sipil yang mengalami mutasi kerja ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada tahun 2023 2 (dua) orang pegawai yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA / NIP	PANGKAT	JABATAN
1	Nurdin Kamil, SP, MM/ 196812081995031001	Pembina Tk.I / IV.b	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Madya
2.	Faktu Rahman Rahim	Pengatur / II.c	Paramedik Karantina Hewan Terampil

Tabel 10 : Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2023

Pegawai negeri sipil Pensiun pada tahun 2023 1 (satu) orang pegawai yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA / NIP	PANGKAT	JABATAN
1	drh. Ahmadi, MM	Pembina / IV.a	Subkor Pengawasan dan Penindakan

D. SARANA DAN PRASARANA

D.1. Barang Tidak Bergerak

Barang tidak bergerak berupa tanah, gedung dan bangunan terdiri dari :

1. Pada Tahun 2023 tanah yang berjumlah 6 Persil semuanya sudah bersertifikat Hak Pakai Pemerintah RI Cq. Kementerian Pertanian.
2. Gedung dan Bangunan sebanyak 38 Unit diantaranya berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen 4 Unit, Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan 1 Unit, Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen 2 Unit, Bangunan Gudang Tertutup Permanen 4 Unit, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen 1 Unit, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen 2 Unit, Bangunan Oceanarium/ Observatorium Permanen 2 Unit, Rumah Negara Golongan II Tipe B permanen 1 Unit, Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen 3 Unit, Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen 1 unit, Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen 2 unit, Gedung Pos Jaga Permanen 3 Unit, Bangunan Tempat Parkir 4 Unit, Pagar Permanen 3 Unit, Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen 2 Unit, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya 1 Unit, Taman Lainnya 1 Unit, Tugu/Tanda Batas Kepemilikan 1 Unit.

Pada Tahun 2023, terjadi penambahan beberapa barang inventaris yang berasal dari Anggaran Satker DIPA TA. 2023 dan sesuai dengan terealisasi berdasarkan kontrak yang telah dilaksanakan pada pihak Penyedia sebanyak 2 Paket dengan nilai sebesar Rp.89.400.000,- (*Delapan Puluh Sembilan Juta Empat ratus Ribu Rupiah*) berupa Pembelian Peralatan Kantor (terlampir pada laporan intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan Intrakomptabel dan Ekstakomptabel).

Barang Tidak Bergerak terdiri dari:

Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 2 Unit.

Lokasi Tanah, Gedung dan Bangunan berada di 5 (lima) lokasi yaitu :

1. Jl. Sutan Syahrir No.267 Mata Air – Padang.
2. Jl. Olo Bangau Ketaping - Padang Pariaman.
3. Jl. Banda Cino Ketaping - Padang Pariaman.
4. Jl. Pasir Jambak Koto Tengah Padang.
5. Jl. Sutan Syahrir No.348 Mata Air – Padang

D.2. Barang Bergerak

Barang bergerak yaitu barang milik/kekayaan negara yang menurut Peraturan Perundang-undangan merupakan bagian dari kekayaan negara yang menurut sifat dan penggunaannya dapat dipindah - pindahkan seperti alat angkut, alat – alat kantor dan sebagainya.

Pada Tahun 2023, terjadi penambahan beberapa barang inventaris yang berasal dari Anggaran Satker DIPA TA.2023 dan sesuai dengan terealisasi berdasarkan kontrak yang telah dilaksanakan pada pihak Penyedia sebanyak 18 Paket dengan nilai sebesar Rp.550.952.644 (*Lima Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*) berupa Pembelian Peralatan Kantor (terlampir pada laporan intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan Intrakomptabel dan Ekstakomptabel).

Barang bergerak berupa kendaraan bermotor terdiri dari:

Kendaraan Roda 2 berjumlah 30 Unit, Kendaraan Roda 3 berjumlah 1 Unit, Kendaraan Roda 4 berjumlah 9 Unit.

D.3 Penghapusan BMN

Pada tahun 2023 terjadi penghapusan BMN Senilai Rp 207.171.000 terdiri dari Kendaraan Roda 4 berjumlah 1 Unit dan Kendaraan Roda 2 berjumlah 3 Unit yang Pelaksanaan lelangnya dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) dengan Risalah Lelang Nomor: 164/08/2023 tanggal 11 April 2023 dengan jumlah harga barang yang terjual Rp. 62.345.678,-.

Laporan Barang Persediaan Periode Tahun 2023 pada satuan kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang (018.12.0800.237678.000.KD) adalah sebesar Rp. 268.948.998,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 255.665.462,-(Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Empat ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah,-), Mutasi Tambah sebesar Rp.328.693.311,- (Tiga ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sebelas rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp.3.15.409.775,- (Tiga Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh lima Rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang (018.12.0800.237678.000.KD) adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : Barang Persediaan Tahunan Periode Pelaporan Tahun 2023

Kode - Uraian	Saldo Awal		Mutasi Tambah		Mutasi Kurang		Saldo Akhir	
	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai
117111 - Barang Konsumsi	9.922	255.665.462	4.417	328.693.311	8.659	315.409.775	15.670	268.948.998
TOTAL	9.922	255.665.462	4.417	328.693.311	8.659	315.409.775	15.670	268.948.998

D.4 Penjelasan Mutasi Barang Persediaan

- **Barang Konsumsi**

Laporan Barang Persediaan Periode Tahun 2023 pada satuan kerja Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang (018.12.0800.237678.000.KD) adalah sebesar Rp. 268.948.998,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu

Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 255.665.462,-(Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Empat ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah,-), Mutasi Tambah sebesar Rp.328.693.311,- (Tiga ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sebelas rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp.3.15.409.775,- (Tiga Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh lima Rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG (018.12.0800.237678.000.KD) adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Saldo Mutasi Barang Tahunan Periode Pelaporan Tahun 2023

Uraian	Kuantitas	Nilai
Saldo Awal	9.922	255.665.462
Mutasi Tambah	4.417	328.693.311
Pembelian	3.697	221.125.311
Transfer masuk	720	107.568.000
Mutasi Kurang	8.976	315.409.775
Pemakaian	8.950	315.382.372
Barang Rusak	26	27.403
Saldo Akhir	5.363	268.948.998

Penjelasan Mutasi Penambahan dan Pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

1. Mutasi Tambah atas nilai barang Konsumsi dan persediaan lainnya senilai Rp.328.693.311,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sebelas Rupiah), berasal dari:
2. Pembelian berupa ATK,Bahan Laboratorium KH dan KT Rp.221.125.311,-
3. Transfer Masuk Online Berupa Persediaan Lainnya Rp.107.568.000,-

Mutasi kurang atas nilai barang konsumsi senilai Rp315.409.775,- (Tiga ratus lima Belas Juta Empat ratus Sembilan Ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah) berasal dari:

1. Pemakaian berupa ATK, Bahan Laboratorium KH dan KT, Dokumen Karantina dan penunjang KH-KT Rp. 207.841.775,-
2. Transfer Masuk Online Berupa Persediaan Lainnya Rp. 107.568.000,-
3. Barang Rusak berupa dokumen Karantina dan bahan Lab. KH
Dokumen Karantina Rusak/Usang senilai Rp. 27.403 terdiri dari:
 - Formulir Utama KH-KT
 - Attachment

D.5 Penjelasan Lain-Lain

1. Transaksi Pembelian Persediaan

Terdapat transaksi Pembelian (M02) Barang Persediaan pada satuan kerja BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG (018.12.0800.237678.000.KD) periode pelaporan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 221.125.311,- (Dua Ratus Dua Puluh satu Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sebelas Rupiah). Transaksi Pembelian tersebut dihitung berdasarkan realisasi belanja bukan berdasarkan pembelian terakhir.

Tabel 13 : Rincian Transaksi Pembelian Barang Persediaan berdasarkan Akun Belanja

Akun-Uraian	Kode-Uraian	Kuantitas	Realisasi	Neraca
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	117111 Barang Konsumsi	3.697	221.125.311	221.125.311
TOTAL		3.697	221.125.311	221.125.311

2. Transaksi Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Tidak terdapat Barang Persediaan Persediaan untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat pada satuan kerja BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG (018.12.0800.237678.000.KD) periode pelaporan Tahun 2023.

E. PENGELOLAAN ARSIP DI BKP KELAS I PADANG

Pengelolaan arsip memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi, yaitu sebagai sumber informasi bagi organisasi yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan atau penyusunan program pengembangan dari organisasi serta sebagai bukti atau legalitas sewaktu-waktu bila diperlukan. Perencanaan pengelolaan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan di unit kerja sesuai dengan perencanaan pengawasan kearsipan. Kegiatan yang dimuat dalam rencana kerja dan anggaran untuk pencapaian indikator unit kerja yang mampu mengelola arsip dengan baik sesuai standar pengelolaan kearsipan antara lain:

E.1 Penciptaan Arsip

Penciptaan arsip dimulai dari pengurusan surat masuk dan keluar, didokumentasikan oleh unit pengolah dengan mencatat dalam buku agenda berupa daftar registrasi surat masuk dan daftar registrasi surat keluar aplikasi elektronik, kemudian didistribusikan dengan pencatatan lembar disposisi. Unit Pengolah memelihara dan menyimpan dokumentasi berdasarkan tata naskah dinas dan klasifikasi arsip serta bertanggung jawab terhadap autentisitas arsip yang tercipta. Unit pengolah melakukan pencatatan surat masuk dan surat keluar menggunakan kode klasifikasi arsip yang disusun berdasarkan fungsi dan kegiatan masing-masing unit.

Kegiatan surat menyurat yang dilakukan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dikelola oleh bagian sekretariat menggunakan sistem digitalisasi yaitu surat masuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Karantina Padang (SIRANDANG) namun sejak bulan Juli 2023, terdapat gangguan pada sistem tersebut sehingga berpindah menggunakan Aplikasi aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) untuk pencatatan surat masuk dan surat keluar..

Kegiatan pelayanan persuratan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada tahun 2023 dengan total rekapitulasi surat masuk sebanyak

593 surat dan rekapitulasi surat keluar sebanyak 1.947 surat, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 :Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Persuratan Tahun 2023

No	Uraian Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1	Melakukan urusan tata usaha persuratan (Surat Masuk)	593 Surat	Sumber data berasal dari Agenda Surat Masuk/Keluar
2	Melakukan urusan tata usaha persuratan (Surat Keluar)	1.947 Surat	
Total		2.540 Surat	

Data surat masuk Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang telah direkap berdasarkan Tujuan Disposisi pada tahun 2023 dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 :Rekapitulasi Surat Masuk Berdasarkan Tujuan Disposisi pada tahun 2023

No	Tujuan Disposisi	Total
1.	Sub Bagian Tata Usaha	308
2.	Sub Kelompok Karantina Tumbuhan	209
3.	Sub Kelompok Karantina Hewan	63
4.	Sub Kelompok Wasdak	13
Total		593

Data surat keluar Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang telah direkap berdasarkan Unit Pengolah pada tahun 2023 dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 :Rekapitulasi Surat Keluar Berdasarkan Unit Pengolah pada tahun 2023

No	Unit Pengolah	Total
1.	Sub Bagian Tata Usaha	1.135
2.	Sub Kelompok Karantina Tumbuhan	456
3.	Sub Kelompok Karantina Hewan	279
4.	Sub Kelompok Wasdak	77
Total		1.947

Berikut data rekapitulasi kegiatan surat masuk dan surat keluar yang tercipta di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada bulan tahun 2023 berdasarkan klasifikasi surat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17 : Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Persuratan Tahun 2023

No	Kode Klasifikasi	Uraian Klasifikasi	Jumlah Surat	Keterangan
Surat Masuk			593	
1.	RC	Perencanaan	24	Asli
2.	OT	Organisasi dan Tatalaksana	12	Asli
3.	TU	Ketatausahaan dan Kearsipan	63	Asli
4.	RT	Rumah Tangga	1	Asli
5.	PL	Perlengkapan	23	Asli
6.	HK	Hukum	7	Asli
7.	KL	Kerjasama Luar Negeri	-	-
8.	HM	Hubungan Masyarakat	128	Asli
9.	KU	Keuangan	19	Asli
10.	KP	Kepegawaian	71	Asli
11.	PW	Pengawasan	11	Asli
12.	TI	Data dan Sistem Informasi	8	Asli
13.	KR.	Karantina Pertanian	226	Asli

No	Kode Klasifikasi	Uraian Klasifikasi	Jumlah Surat	Keterangan
Surat Keluar			1.947	
1.	RC	Perencanaan	16	Asli
2.	OT	Organisasi dan Tatalaksana	17	Asli
3.	TU	Ketatausahaan dan Kearsipan	879	Asli
4.	RT	Rumah Tangga	36	Asli
5.	PL	Perlengkapan	267	Asli
6.	HK	Hukum	2	Asli
7.	KL	Kerjasama Luar Negeri	-	-
8.	HM	Hubungan Masyarakat	71	Asli
9.	KU	Keuangan	168	Asli

No	Kode Klasifikasi	Uraian Klasifikasi	Jumlah Surat	Keterangan
10.	KP	Kepegawaian	289	Asli
11.	PW	Pengawasan	3	Asli
12.	TI	Data dan Sistem Informasi	5	Asli
13.	KR.	Karantina Pertanian	194	Asli

E.2. Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip

Salah satu fungsi penggunaan dan pemeliharaan arsip yang dilakukan di unit kearsipan dan unit yang melaksanakan fungsi layanan informasi publik yaitu pengolahan dan penyajian arsip dinamis menjadi Informasi Publik. Pengolaan dan penyajian arsip dinamis sebagai Informasi Publik bertujuan :

- Menyediakan arsip dinamis sebagai Informasi Publik secara mudah, cepat, akuntabel dan transparan;
- Memenuhi hak-hak publik untuk memperoleh informasi.

Penggunaan dan pemeliharaan arsip meliputi pelayanan pembuatan salinan dan/atau peminjaman arsip asli serta penyediaan metadata arsip. Dalam pelaksanaan penggunaan dan pemeliharaan arsip di unit pengolahan dan unit kearsipan Balai Karantina Kelas 1 Padang dilakukan dalam bentuk kegiatan alih media arsip dan pengolahan dan penyelenggaraan arsip menjadi informasi.

a. Pengelolaan Arsip Vital

Arsip Vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi keberlangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbaharui dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.

Arsip Vital tidak dapat diganti apabila hilang/atau rusak, maka perlu dilakukan perlindungan dan pengamanan. Metode perlindungan Arsip Vital di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menggunakan metode Peralatan Khusus atau *vaulting* dengan penyimpanan di brankas besi.

Daftar Arsip Vital yang tercipta di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18 : Daftar Arsip Vital (Sertifikat Tanah dan Bangunan)

NO	URAIAN	NOMOR BERKAS	NOMOR ITEM ARSIP	KODE KLASIFIKASI ARSIP	BENTUK NASKAH	TINGKAT PERKEMBANGAN	TAHUN	KET. KLASIFIKASI KEAMANAN DAN AKSES ARSIP
1	Sertifikat Tanah Bangunan Rumah Negara dalam Proses Penggolongan (Kode Barang : 2.01.01.004); luas 324 M2	1	1	PL.020	Kertas	Asli	3 Desember 1971	Terbuka
2	Tanah Bangunan Karantina (Kode barang : 2.01.01.04.010); luas 19.000 M2	1	2	PL.020	Kertas	Asli	1 Oktober 1983	Terbuka
3	Tanah Bangunan Karantina Pemerintah (Kode barang : 2.01.01.04.001); luas 1.070 M2	1	3	PL.020	Kertas	Asli	31 Desember 2001	Terbuka
4	Tanah Bangunan Karantina Pemerintah (Kode barang : 2.01.01.04.001); luas 935 M2	1	4	PL.020	Kertas	Asli	30 Agustus 2004	Terbuka
5	Tanah Bangunan Karantina Pemerintah (Kode barang : 2.01.01.04.001); luas 1.385 M2	1	5	PL.020	Kertas	Asli	15 April 2004	Terbuka
6	Tanah Bangunan Karantina Pemerintah (Kode barang : 2.01.01.04.001); luas 1.004 M2	1	6	PL.020	Kertas	Asli	20 Oktober 2017	Terbuka

Tabel 19 : Daftar Arsip Vital (BPKB)

NO	URAIAN					NOMOR BERKAS	NOMOR ITEM ARSIP	KODE KLASIFIKASI ARSIP	BENTUK NASKAH	TINGKAT PERKEMBANGAN	TAHUN	KET. KLASIFIKASI KEAMANAN DAN AKSES ARSIP
	Merk	No Mesin	No Rangka	No BPKB	No Polisi							
1	Kijang Innova	1TR-6156023	MHFXW42G052047933	6546004C	BA 1627 AB	2	1	PL.020	Kertas	Asli	2005	Terbuka
2	Suzuki Escudo	G16B-ID-710925	MHYESE4166J-210994	9319604C	BA 1341 AI	2	2	PL.020	Kertas	Asli	2006	Terbuka
3	Kijang Innova Lux-V	1 TR-7467800	MHFWX43G6D4074376	K-02767085	BA 1779 B	2	3	PL.020	Kertas	Asli	2013	Terbuka
4	Kijang Innova Q Lux-G	1TRA133995	MHFJW8EM4G2311298	M-04190687	BA 1826 AA	2	4	PL.020	Kertas	Asli	2016	Terbuka
5	Toyota Rush 1.5 S M/T	2NRF886973	MHKE8FA2JKK007823	P-05626654	BA 1015 B	2	5	PL.020	Kertas	Asli	2019	Terbuka
6	Toyota Rush 1.5 G M/T	2NR-F890998	MHKE8FA2JKK007897	P-05641444	BA 1043 B	2	6	PL.020	Kertas	Asli	2019	Terbuka
7	New Kijang Innova 2.0 A/T Venturer	1TRA708707	MHFAW8EM3K0214551	P-05668099	BA 1171 B	2	7	PL.020	Kertas	Asli	2019	Terbuka
8	New Rush 1.5 G M/T Vin 2019	2NR F952528	MHKE8FA2JKK000932	Q-00076525	BK 1737 J	2	8	PL.020	Kertas	Asli	2019	Terbuka
9	Luxio 1.5 X M/T MC E4 Vin NIK	3SZDG21447	MHKW3CA3JK025016	Q03296606	BA 1240	2	9	PL.020	Kertas	Asli	2020	Terbuka
10	Rush 1.5 S A/T GR Sport	2NRG697535	MHKE8FB3JMK055115	R-01218281	BA 1548 A	2	10	PL.020	Kertas	Asli	2021	Terbuka

a. Alih Media Arsip

Untuk menyelamatkan arsip diperlukan pemeliharaan dan pengamanan arsip. Pemeliharaan arsip adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga arsip-arsip dari segala kerusakan. Salah satu kegiatan pemeliharaan arsip adalah alih media arsip. Pada tahun 2023 telah dilakukan alih media arsip statis, arsip vital dan arsip inaktif, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20 : Daftar Arsip yang Dialih Media Tahun 2023

No	Uraian	Media Arsip		Jumlah	Alat	Waktu	Keterangan
		Semula	Menjadi				
1	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	Kertas	Elektronik format PDF	1 item	Epson Scanner	2022	Kondisi Baik
2	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	Kertas	Elektronik format PDF	43 item	Epson Scanner	1995 - 2023	Kondisi Baik
3	Laporan Akuntabilitas (Lakip)	Kertas	Elektronik format PDF	6 item	Epson Scanner	2016 - 2021	Kondisi Baik
4	Capaian Kinerja	Kertas	Elektronik format PDF	7 item	Epson Scanner	2014 - 2020	Kondisi Baik
5	Laporan Hasil Pemantauan Karantina Hewan	Kertas	Elektronik format PDF	3 item	Epson Scanner	2021 - 2023	Kondisi Baik
6	Laporan Hasil Pemantuan Karantina Tumbuhan	Kertas	Elektronik format PDF	4 item	Epson Scanner	2020 - 2023	Kondisi Baik
7	Dokumen Notification Of Non-Compliance (NNC) Karantina Tumbuhan	Kertas	Elektronik format PDF	111 item	Epson Scanner	2022	Kondisi Baik
8	BPKB Kendaraan Roda 2	Kertas	Elektronik format PDF	30 item	Epson Scanner	2006 - 2021	Kondisi Baik
10	Sertifikat IMB	Kertas	Elektronik format PDF	4 item	Epson Scanner	2005 - 2015	Kondisi Baik
11	Instalasi Listrik	Kertas	Elektronik format PDF	6 item	Epson Scanner	2007 - 2019	Kondisi Baik

b. Pengelolaan dan Penyajian Arsip Menjadi Infomasi

Pengolahan dan penyajian arsip dinamis menjadi Informasi Publik dilakukan oleh unit kearsipan dan unit yang melaksanakan fungsi layanan informasi publik. Pengelolaan dan penyajian arsip dinamis dan arsip vital sebagai informasi publik di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada tahun 2023 dilakukan sebanyak 11 (sebelas) berkas yang terdiri dari dokumen arsip inaktif dan dokumen arsip vital, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21 : Daftar Pengelolaan dan Arsip Menjadi Informasi Publik

No	Uraian	NOMOR ITEM ARSIP	KODE KLASIFIKASI ARSIP	BENTUK NASKAH	TINGKAT PERKEMBA NGAN	TAHUN	KET. KLASIFIKASI KEAMANAN
1	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	1	RC.020	Kertas/Digital	Asli	2022	Terbuka
2	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	2	RC.140	Kertas/Digital	Asli	1995 - 2023	Terbuka
3	Laporan Akuntabilitas (Lakip)	3	RC.330	Kertas/Digital	Asli	2016 - 2021	Terbuka
4	Capaian Kinerja	4	RC.320	Kertas/Digital	Asli	2014 - 2020	Terbuka
5	Laporan Hasil Pemantauan Karantina Hewan	5	KR. 110	Kertas/Digital	Asli	2021 - 2023	Terbuka
6	Laporan Hasil Pemantuan Karantina Tumbuhan	6	KR. 010	Kertas/Digital	Asli	2020 - 2023	Terbuka
7	Dokumen Notification Of Non-Compliance (NNC) Karantina Tumbuhan	7	KR.020	Kertas/Digital	Asli	2022	Terbuka
8	BPKB Kendaraan Roda 2	8	PL.010	Kertas/Digital	Asli	2006 - 2021	Terbuka
10	Sertifikat IMB	9	PL.020	Kertas/Digital	Asli	2005 - 2015	Terbuka
11	Instalasi Listrik	10	PL.020	Kertas/Digital	Asli	2007 - 2019	Terbuka

c. Pemberkasan dan Penataan Arsip Aktif

Tabel 22 : Daftar Arsip Aktif Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan dan Hewan Tahun 2021 – 2022 dan Persuratan Tahun 2022

NO	KODE	URAIAN INFORMASI	KURUN WAKTU	TINGKAT PER KEMBANGAN	JUMLAH	LOKASI
1.	KR.030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan	2021	Asli	6.356 berkas	Lemari Arsip
2.	KR.130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan	2021	Asli	2.249 berkas	Lemari Arsip
3.	KR.030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan	2022	Asli	3.841 berkas	Lemari Arsip
4.	KR.130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan	2022	Asli	1.892 berkas	Lemari Arsip

NO	KODE	URAIAN INFORMASI	KURUN WAKTU	TINGKAT PER KEMBANGAN	JUMLAH	LOKASI
5.	TU.000	Surat Masuk	2022	Asli	731 berkas	Lemari Arsip
6.	TU.000	Surat Keluar	2022	Asli	2.102 berkas	Lemari Arsip

E.3 Penyusutan Arsip Inaktif Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Arsip, pelaksanaan penyusutan arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA). Penyusutan Arsip adalah kegiatan pengurangan jumlah arsip dengan cara:

- a. Pemindahan Arsip Inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan,
Pemindahan arsip inaktif tahun 2023 dari unit pengolah ke unit kearsipan sebanyak 30.945 berkas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23 : Pemindahan Arsip Inaktif Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Tahun 2018, 2019, dan 2020 Periode 2023

NO	KODE	URAIAN INFORMASI	2018	2019	2020
1	KR. 030	Dokumen Operasional Karantina Tumbuhan Impor	15 Berkas	10 Berkas	10 Berkas
2	KR. 030	Dokumen Operasional Karantina Tumbuhan Ekspor	1.816 Berkas	1.758 Berkas	1.475 Berkas
3	KR. 030	Dokumen Operasional Karantina Tumbuhan Dokel	8.698 Berkas	3.014 Berkas	5.084 Berkas
4	KR. 030	Dokumen Operasional Karantina Tumbuhan Domas	176 Berkas	185 Berkas	585 Berkas
5	KR. 130	Dokumen Operasional Karantina Hewan Impor	1 Berkas	4 Berkas	1 Berkas
6	KR. 130	Dokumen Operasional Karantina Hewan Ekspor	6 Berkas	4 Berkas	3 Berkas
7	KR. 130	Dokumen Operasional Karantina Hewan Dokel	2.579 Berkas	1.637 Berkas	1.653 Berkas
8	KR. 130	Dokumen Operasional Karantina Hewan Domas	423 Berkas	582 Berkas	1.226 Berkas
TOTAL			13.714 Berkas	7.194 Berkas	10.037 Berkas

Tabel 24 : Pemindahan Arsip Inaktif Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2021 Periode Tahun 2023

No	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi	Tahun	Jumlah	Tingkat Perkembangan	Lokasi
1.	RC	Perencanaan	2021	4	Rangkap Asli	Lemari

No	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi	Tahun	Jumlah	Tingkat Perkembangan	Lokasi
						Arsip
2.	TU	Ketatausahaan dan Kearsipan	2021	78	Rangkap Asli	Lemari Arsip
3.	PL	Perlengkapan	2021	27	Rangkap Asli	Lemari Arsip
4.	HM	Hubungan Masyarakat	2021	56	Rangkap Asli	Lemari Arsip
5.	KU	Keuangan	2021	1	Rangkap Asli	Lemari Arsip
6.	KP	Kepegawaian	2021	147	Rangkap Asli	Lemari Arsip
7.	KR	Karantina Pertanian	2021	76	Rangkap Asli	Lemari Arsip
Total				389		

b. Pemusnahan arsip yang tidak memiliki nilai guna

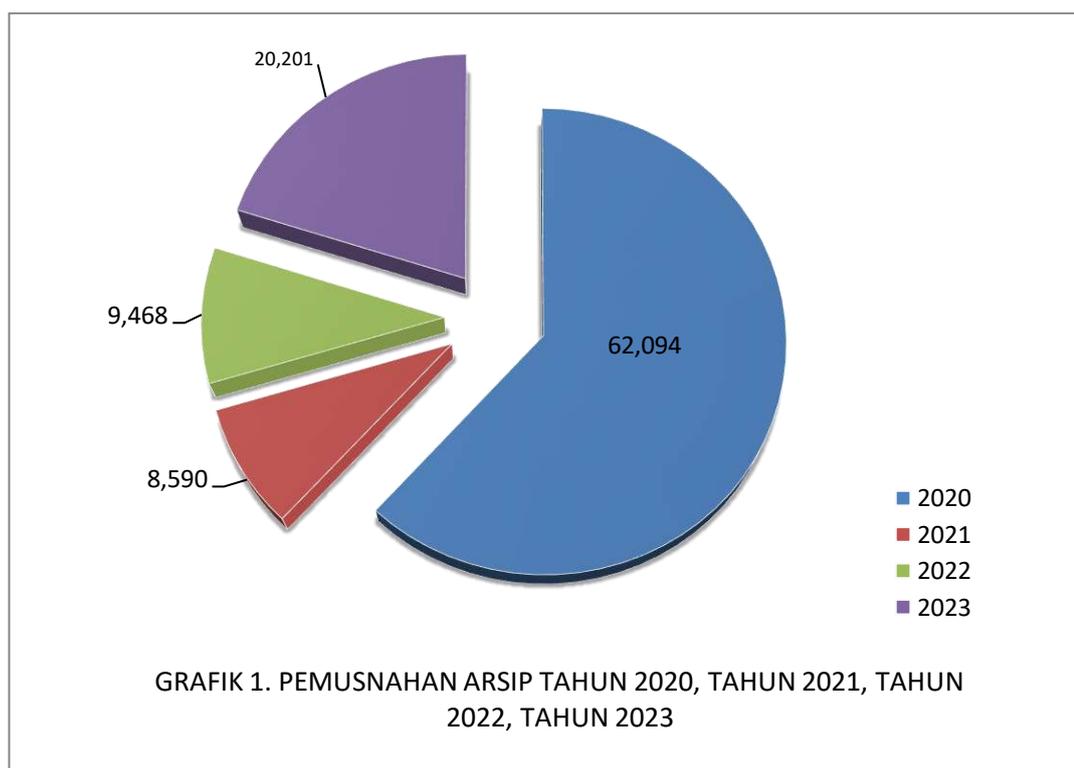
Pemusnahan arsip usul musnah arsip atau dokumen merupakan salah satu sarana penting menghemat penggunaan prasarana atau tempat dan sarana penyimpanan dokumen atau arsip, dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas kerja instansi, membantu dalam menekan biaya serendah mungkin dalam pengelolaan arsip sebuah instansi.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Pemusnahan Arsip sebanyak 2 periode. Pemusnahan periode ke-I dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023. Dokumen yang dimusnahkan pada periode ke-I sebanyak 9.468 berkas. Kemudian, pemusnahan periode ke-II dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023. Dokumen yang dimusnahkan pada periode ke-II sebanyak 10.733 berkas. Total dokumen yang dimusnahkan pada tahun 2023 sebanyak 20.201 berkas. Data arsip yang dimusnahkan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 25 : Daftar Arsip Usul Musnah Tahun 2023

NO	KODE	URAIAN	KURUN WAKTU	TINGKAT PERKEMBANGAN	MEDIA SIMPAN	JUMLAH	KONDISI FISIK	KETERANGAN	
1	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Impor	2016	Asli	Kertas	12	berkas	Baik	Musnah
2	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Ekspor	2016	Asli	Kertas	1.466	berkas	Baik	Musnah
3	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Dokel	2016	Asli	Kertas	5.142	berkas	Baik	Musnah
4	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan Domas	2016	Asli	Kertas	107	berkas	Baik	Musnah
5	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan Ekspor	2016	Asli	Kertas	4	berkas	Baik	Musnah
6	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan Dokel	2016	Asli	Kertas	2.118	berkas	Baik	Musnah
7	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan Domas	2016	Asli	Kertas	360	berkas	Baik	Musnah
8	KR. 010	Dokumen Pengujian Laboratorium Karantina Tumbuhan	2015	Asli	Kertas	259	berkas	Baik	Musnah
9	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan (Impor)	2017	Asli	Kertas	8	berkas	Baik	Musnah
10	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan (Ekspor)	2017	Asli	Kertas	1943	berkas	Baik	Musnah
11	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan (Domestik Keluar / DOKEL)	2017	Asli	Kertas	6809	berkas	Baik	Musnah
12	KR. 030	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Tumbuhan (Domestik Masuk / DOMAS)	2017	Asli	Kertas	204	berkas	Baik	Musnah
13	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan (Impor)	2017	Asli	Kertas	0	berkas	Baik	Musnah
14	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan (Ekspor)	2017	Asli	Kertas	4	berkas	Baik	Musnah
15	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan (Domestik Keluar / DOKEL)	2017	Asli	Kertas	1281	berkas	Baik	Musnah
16	KR. 130	Dokumen Operasional Pelepasan Karantina Hewan (Domestik Masuk / DOMAS)	2017	Asli	Kertas	484	berkas	Baik	Musnah
TOTAL						20.201	berkas		

Perkembangan Kegiatan pemusnahan arsip setiap tahunnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



E.4 Kegiatan Penyerahan Arsip Statis ke Unit Kearsipan II

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang melakukan identifikasi arsip statis dalam rangka Penyelamatan Arsip Statis Badan Karantina Indonesia kemudian menyampaikan dan menyerahkan arsip statis ke Unit Kearsipan II.

Daftar Arsip Statis yang diserahkan kepada Unit Kearsipan II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 26 : Daftar Arsip Serah Tahun 2023

No	Kode Klasifikasi	Uraian	Kurun Waktu	Tingkat Perkembangan	Media Arsip	Kondisi	Jumlah	Lokasi Simpan	Status
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RC.020	Rencana Strategis (Renstra)	2014-2019	Asli	Kertas	Baik	1	Ruang KTU	-
2	RC.020	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2016-2021	Asli	Kertas	Baik	6	Ruang KTU	-
3	RC.140	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	1995-2023	Asli	Kertas	Baik	11	Brankas BKP Kelas I Padang	-
4	RC.330	Laporan Akuntabilitas (Lakip)	2016-2021	Asli	Kertas	Baik	6	Ruang Arsiparis	-
5	RC.320	Capaian Kinerja	2014-2020	Asli	Kertas	Baik	7	Ruang KTU	-
6	KR. 110	Laporan Hasil Pemantauan Karantina Hewan	2019-2022	Asli	Kertas	Baik	4	Ruang Sub Kord KH	-
7	KR. 010	Laporan Hasil Pemantuan Karantina Tumbuhan	2019-2022	Asli	Kertas	Baik	4	Ruang Sub Kord KT	-

F. HUMAS BKP I PADANG

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sebagai badan publik yang bertugas sesuai tugas pokok dan fungsinya, yang di dalamnya terdapat fungsi pelayanan publik dan pengelolaan keuangan, kami menyadari bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap para penyelenggara Negara dan segala sesuatu yang berkiblat pada kepentingan publik. Sebagai wujud implementasi Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian No. 1525/Kpts/OT.140/L/7/2012 tentang Penunjukan HUMAS Pelaksana di UPT lingkup Badan Karantina Pertanian, di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah ditunjuk pengelola HUMAS melalui SK Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang No. 12/Kpts/HM.110/K.21.B/01/2023 tanggal 3 Januari 2023 Penetapan Tim Kehumasan dan Protokoler Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun Anggaran 2023.

Tim HUMAS di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dilaksanakan oleh Tim yang dibentuk oleh Kepala Balai, yang terdiri dari Pengarah yang dijabat oleh Kepala UPT, Ketua yang dijabat oleh Kepala Urusan Tata Usaha, serta Sekretaris dan anggota yang dijabat pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Dengan membuka akses publik terhadap informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan pengguna jasa diharapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terus meningkatkan inovasi dan termotivasi untuk

bertanggung jawab serta berorientasi pada pelayanan prima. Dengan demikian, hal itu dapat mempercepat perwujudan informasi yang terbuka yang merupakan upaya strategis mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), terciptanya pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) dan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) guna terwujudnya Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Dalam pelaksanaan keseharian pengelolaan dan pelayanan informasi publik dibutuhkan antara lain :

F.1 SARANA DAN PRASARANA HUMAS

Sarana pelayanan akses informasi publik di lingkungan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, dengan menggunakan cara yaitu dengan :

- ✓ Telp/Fax : (0751) 62560, 819136,819133, 7865059
- ✓ Email : bkppadang@pertanian.go.id
- ✓ Media Sosial (*Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube*)

Prasarana/fasilitas yang tersedia dalam rangka memberikan layanan informasi publik di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri :

- ✓ Meja Informasi Publik di Ruang Pelayanan
- ✓ Ruang HUMAS
- ✓ Meja dan kursi pada ruang HUMAS
- ✓ 1 (satu) unit PC
- ✓ 1 (satu) unit mesin cetak

F.2 KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai SK Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang No. 12/Kpts/HM.110/K.21.B/01/2023 tanggal 3 Januari 2023 Penetapan Tim Kehumasan dan Protokoler Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun Anggaran 2023, yang terdiri dari Pengarah yang dijabat oleh Kepala UPT, Ketua yang dijabat oleh Kepala Urusan Tata Usaha, serta Sekretaris dan anggota yang dijabat pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Petugas HUMAS bertugas secara sinergi untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media yang sudah disiapkan. Selain sebagai petugas HUMAS juga mempunyai jabatan lain atau sebagai fungsional tertentu yang melekat pada tupoksinya masing-masing.

F.3 ANGGARAN DANA

Kegiatan Pelayanan HUMAS pada tahun 2023 sudah tercantum dalam DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023. Secara umum, dana untuk kegiatan HUMAS telah dianggarkan diantaranya untuk belanja bahan dan belanja perjalanan. Semua dana yang dibutuhkan untuk kegiatan HUMAS, masuk dalam Dukungan Penyelenggaraan Tusi/Manajemen, Pengembangan Prosedur & Ketatalaksanaan. Namun dalam anggaran yang ada tersebut, belum mencakup anggaran untuk honor tim HUMAS, rapat HUMAS, sosialisasi HUMAS, dan rapat pembahasan informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala.

F.4. Pembuatan Informasi

Berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat mengenai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dapat diperoleh melalui website <https://padang.karantina.pertanian.go.id> dan website ppid <https://bkp1padang-ppid.pertanian.go.id/> serta dari bahan publikasi yang tersedia baik berupa brosur/leaflet maupun video profil. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang juga telah memiliki akun media sosial berikut:

Tabel 27 : Akun Sosial Media Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

NO	PLATFORM	NAMA MEDIA	PENGIKUT
1.	Fanpage	Humas Karantina Pertanian Padang	988
2.	Twitter	@KarantinaPDG	690
3.	Instagram	@karantinapertanianpadang	1.582
4.	Tiktok	@karantinapadang	324
5.	Youtube	Karantina Pertanian Padang	125

Total publikasi konten yang diunggah oleh akun sosial media Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada Tahun 2023 adalah sebanyak 251 konten. Konten tersebut terdiri empat pilar konten yaitu Berita Karantina (BK), Edukasi Informasi (EI), Hari Besar (HB), dan Kuis (K). Lalu juga

terdapat *media online* yang memberitakan tentang kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang total terdapat 23 berita dari berbagai media online.

F.5. Kekurangan dan Hambatan Pengelola HUMAS

1. Dalam pelaksanaan pelayanan informasi terdapat beberapa kendala, seperti website Kementerian Pertanian Pusat terkena retas sehingga data-data di dalam website PPID hilang semua.
2. Petugas HUMAS yang merangkap jabatan lain. Sebagai contoh, sesuai SK Kepala Badan Karantina Pertanian tentang Penunjukan HUMAS di UPT, ketua HUMAS adalah Kepala Bagian Umum atau Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Para Pejabat tersebut biasanya tidak hanya menjabat struktural saja, masih banyak tugas tugas lain yang harus dilaksanakan seperti: Wakil Manajemen pada ISO 9001:2008, Manajer Administrasi pada ISO 17025:2005, sebagai Pejabat Penguji SPM, Ketua Satlak PI, dll.
3. Petugas HUMAS dituntut untuk terus berinovasi, membuat konten secara bagus dan cepat, namun sarana prasana tidak memadai. Diperlukan perangkat komputer/laptop dan handphone model terbaru dengan spesifikasi khusus mengedit dan desain sehingga perintah atau tugas dari atasan dapat terpenuhi dengan baik.

BAB III

KEGIATAN OPERASIONAL TA 2023

Pelaksanaan kegiatan operasional Karantina Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, merupakan perwujudan tanggung jawab Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian, berdasarkan Undang – undang No. 21 Tahun 2019 karantina pertanian bertujuan :

- a. Mencegah masuknya HPHK, HPIK, serta OPTK dari luar negeri ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari suatu Area ke Area lain di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. Mencegah masuk dan tersebarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu;
- e. Mencegah masuk dan tersebarnya Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, dan Produk Rekayasa Genetik yang berpotensi mengganggu kesehatan manusia, hewan, ikan tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
- f. Mencegah keluar atau masuknya Tumbuhan dan Satwa Liar, Tumbuhan dan Satwa Langka, serta Sumber Daya Genetik dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar Area di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam mewujudkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) karantina pertanian BKP Kelas I Padang, mempunyai wilayah kerja yang telah ditetapkan yaitu Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Bandar Udara Internasional Minangkabau, Kantor Pos Padang dan tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan seperti Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus, Tua Pejat, Siberut, Sikakap dan Pelabuhan Sungai Muara Padang yang mempunyai potensi cukup besar untuk masuk dan keluarnya produk–produk pertanian. Kegiatan operasional yang dilaksanakan terdiri dari tindakan karantina terhadap komoditi impor, ekspor, domestik masuk dan

domestik keluar. Tindakan karantina yang dilakukan oleh petugas karantina adalah pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Setelah pelaksanaan tindakan karantina selanjutnya dilaksanakan sertifikasi dan pemungutan imbalan jasa karantina tumbuhan dan karantina hewan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disetorkan ke Kas Negara. Sertifikasi kesehatan yang telah dilakukan terhadap komoditi pertanian meliputi Media Pembawa OPTK dan Media Pembawa HPHK dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini:

Tabel 28. Sertifikasi Kesehatan Komoditi Pertanian terhadap Media Pembawa OPTK dan HPHK yang dilalulintaskan pada tahun 2023

No.	Uraian Sertifikasi	Impor	Ekspor	Domestik Masuk	Domestik keluar	Jumlah
1	Karantina Tumbuhan	20	1.008	1.443	1.025	3.496
2	Karantina Hewan	1	35	682	1.328	2.025
Jumlah Total		21	1.043	2.125	2.333	5.521

III. 1 PELAKSANAAN OPERASIONAL TERHADAP MEDIA PEMBAWA OPTK

Data kegiatan (Frekuensi) operasional BKP Kelas I Padang pada tahun 2023 pelaksanaan tindakan karantina impor, ekspor domestik masuk dan domestik keluar mengalami penurunan frekuensi jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Pada TA. 2023 frekuensi kegiatan secara kumulatif berjumlah 3.496 kegiatan, yang mengalami penurunan sebesar 8,96% dibandingkan TA.2022 yang berjumlah 3.840 frekuensi kegiatan. Volume (kg) dari media pembawa yang dilalulintaskan di TA.2023 adalah sebanyak 1.322.338.596,244 Kg, mengalami sedikit kenaikan 0,46% jika dibanding dengan volume (kg) pada TA.2022 sebanyak 1.316.232.019,455 kg. Sedangkan volume (batang) pada TA.2023 sebanyak 1.204.155 batang mengalami kenaikan signifikan

sebanyak 515,05% jika dibanding TA.2022 sebanyak 205.082 batang. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk jasa karantina tumbuhan TA.2023 adalah Rp. 1.248.351.431 (Satu milyar dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus lima puluh satu ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah), mengalami kenaikan sebesar 20,66 % dibanding TA.2022 yaitu Rp. 1.034.610.155.- (Satu milyar tiga puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu seratus lima puluh lima rupiah). Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pemasukan komoditi impor yaitu beras dan bungkil kedelai.

Kegiatan lain adalah pengawasan tindakan fumigasi sesuai dengan persyaratan negara tujuan dan pengawasan penerapan ISPM No.15 untuk kemasan kayu. Selain itu, juga melaksanakan tindakan karantina pemeriksaan laboratorium dan fungsi pemantauan daerah sebar OPTK, penilaian tempat lain, serta monitoring fasilitas ekspor (PKE) ke New Zealand. Selanjutnya kegiatan monitoring komoditi ekspor dan domestik dilakukan pada pertanaman didaerah Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik komoditas tumbuhan di lapangan maupun di laboratorium terhadap lalu lintas media pembawa OPTK, pada Tahun 2023 telah diinterpsi/dikoleksi sejumlah OPT. Hasil identifikasi yang dilakukan terhadap beberapa OPT yang ditemukan pada sampel komoditi dari kegiatan operasional, sebagai berikut:

- Pada komoditi Impor : Nihil
- Pada komoditi Ekspor : 7 Jenis OPT (Jenis hama)
- Pada komoditi Domestik Keluar : 10 Jenis OPT (Jenis hama)
- Pada komoditi Domestik Masuk : Nihil

A. PEMERIKSAAN DAN PEMEBASAN

A.1. KEGIATAN IMPOR

Kegiatan operasional impor komoditi pertanian untuk TA. 2023 hanya masuk melalui Pelabuhan Laut Teluk Bayur

1. Jenis Pemasukan Komoditi yang Melalui tindakan karantina

Untuk TA. 2023 terdapat 3 (Tiga) jenis media pembawa yang masuk ke indonesia antara lain:

- Beras dari negara Thailand
- Bungkil Kedelai dari negara Brazil, Amerika Serikat, Argentina

2. Pemeriksaan Karantina Berdasarkan Kelompok Media Pembawa:

- Bibit Tanaman : Nihil
- Hasil Tanaman Hidup : Nihil
- Hasil Tanaman Mati : 111.609.100 kg
- Media lain : Nihil

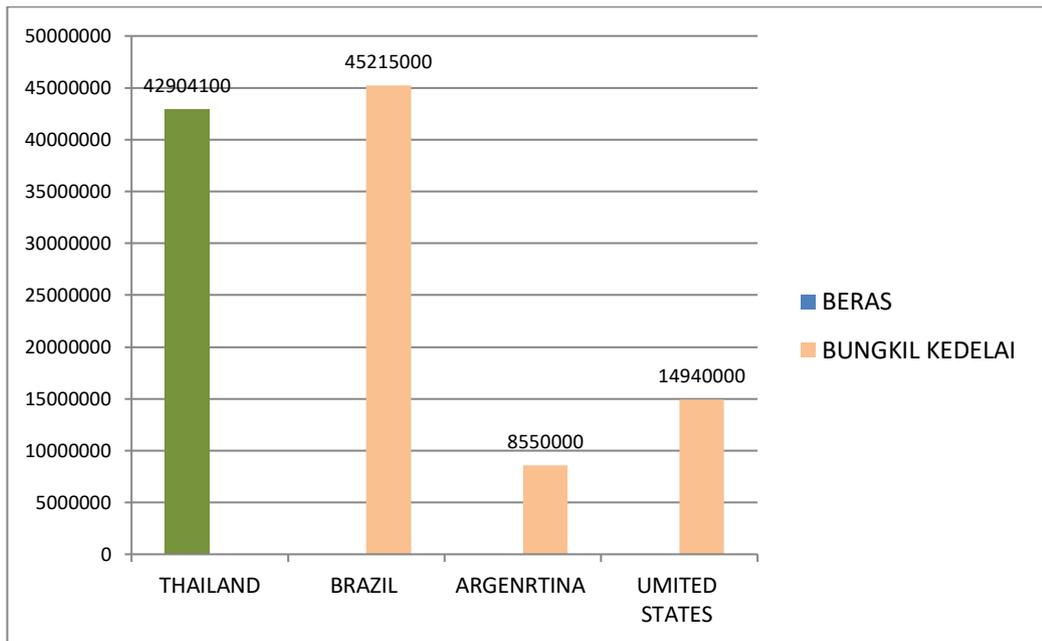
Total keseluruhan : 111.609.100 kg

Dari uraian yang disebutkan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan Impor di wilayah layanan BKP 1 Padang terdiri dari kelompok media pembawa hasil tanaman mati dengan nilai kuantitas sebesar 111.609.100 kg. Jika dilakukan perbandingan dengan tindakan karantina impor TA. 2022 dapat disimpulkan telah terjadi kenaikan komoditi Import pada hasil tanaman mati sebesar 100,4% dengan jumlah kuantitas pada TA. 2022 yaitu 54.600.000 Kg.

Tabel 29: Tabel Komoditi Impor TA. 2023

NO.	KOMODITAS	VOLUME	SATUAN	FREKUENSI	NEGARA ASAL	NILAI BARANG (Rp)
1	BERAS	42.904.100	kilogram	8	THAILAND	4.862.434.996.677
2	BUNGKIL KEDELAI	45.215.000	kilogram	9	BRAZIL	408.187.584.783
3	BUNGKIL KEDELAI	8.550.000	kilogram	1	ARGENTINA	73.679.300.100
4	BUNGKIL KEDELAI	14.940.000	kilogram	2	UNITED STATES	119.056.617.180
	TOTAL	111.609.100	kilogram	20	TOTAL	5.463.358.498.740

Grafik 6: Perbandingan Negara Asal Pengimpor



3. Sertifikasi

Sertifikasi pelepasan karantina tumbuhan dengan dokumen KT-9 (impor) pada TA. 2023 sebanyak 20 lembar dokumen, terjadi kenaikan sebesar 150 % jika dibandingkan TA. 2022 sebanyak 8 lembar dokomen.

4. Permasalahan

Terjadinya kenaikan jumlah importasi komoditi pertanian pada TA. 2023 sebesar 104,4 % dengan volume impor TA.2022 yaitu 54.600.000 Kg melalui melalui pintu pemasukan di lingkup BKP Kelas I Padang, dikarenakan oleh :

- a. Kebutuhan komoditi pertanian berupa pakan ternak, oleh perusahaan pengimpor relatif meningkat, yang mengakibatkan volume impor mengalami kenaikan.
- b. Adanya kebutuhan beras dalam negeri yang tidak terpenuhi oleh produksi dalam negeri.
- c. Bertambahnya jumlah pengguna jasa yang melakukan pemasukan media pembawa (Impor) melalui pintu pemasukan (Pelabuhan Teluk Bayur)

A.2. KEGIATAN EKSPOR

Kegiatan operasional (ekspor) pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang bertujuan untuk memperlancar arus barang ekspor dengan memberikan pelayanan penerbitan *Phytosanitary Certificate* (KT-10) pengawasan perlakuan fumigasi untuk menandakan bahwa media pembawa telah diberikan perlakuan (fumigasi) adalah dengan penerbitan *Fumigation Certificate* yang dikeluarkan oleh pihak ketiga sebagai perusahaan fumigasi yang telah diregistrasi oleh Badan Karantina Pertanian sesuai dengan persyaratan negara tujuan di luar negeri.

Penerapan ISPM No. 15 (*International Standard for Phytosanitary Measures*) pada kemasan kayu untuk komoditas ekspor, sesuai persyaratan negara tujuan ditandai dengan marking terkait dengan sertifikasi ISPM No. 15.

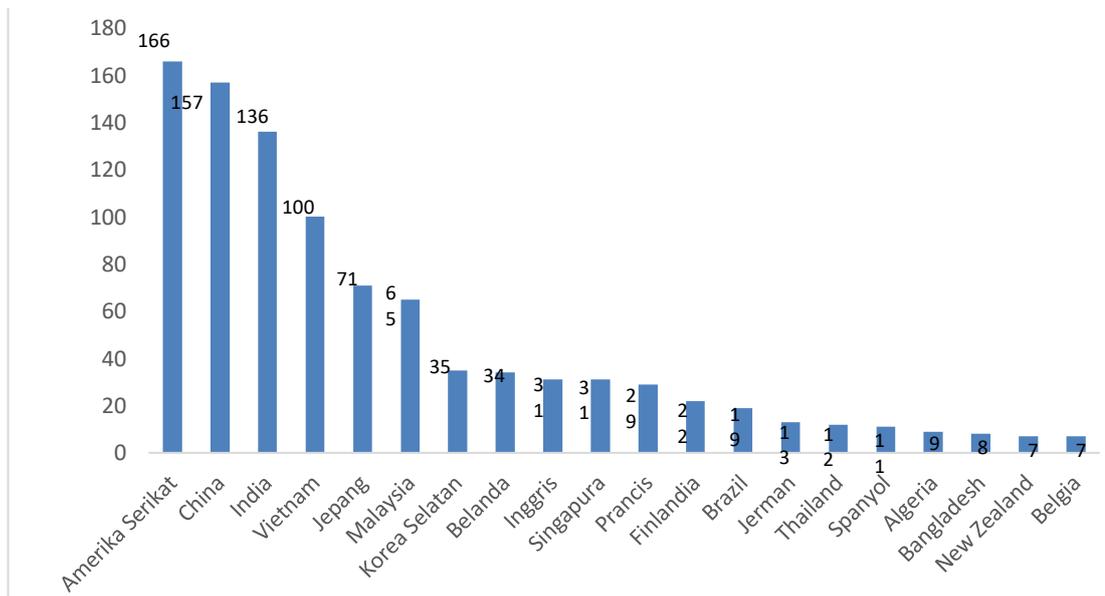
Tabel 30 : Jenis Pengeluaran Komoditi yang Melalui Tindakan Karantina

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Negara Tujuan	Nilai Barang (Rp)
1	Air Kelapa	883.203,80	Kilogram	30	Belanda, Spanyol, China, Amerika Serikat, Inggris	6.919.901.773
2	Akar Tunjuk langit	0,02	Kilogram	1	Singapura	50.000
3	Ampas sawit	216.422.002,30	Kilogram	38	China, New Zealand, Singapura, Korea Selatan, Thailand, Vietnam	357.096.303.795
4	Balok Kayu Kelapa	89,890	M3	2	China	540.227.664
5	kayu meranti	486,414	M3	10	Prancis, Belgia	6.347.573.065
6	Bambu	0,001	M3	1	Prancis	700.000
7	Buah Durian	9	Kilogram	1	Jepang	202.960
8	Buah Manggis	1.025.199,40	Kilogram	59	China	35.999.876.931
9	Daun Pepaya	10	Kilogram	1	Jepang	227.823
10	Bumbu Pecal	4	Kilogram	1	Jepang	360.000
11	Bunga Pala	1,40	Kilogram	2	India	100.000
12	Cabe giling	3	Kilogram	1	Jepang	240.000
13	Cabe Jamu	0.2	Kilogram	1	India	100.000
14	Cengkeh	12.480,80	Kilogram	5	Thailand, Saudi Arabia, Malaysia	755.188.247
15	Damar Batu	1	Kilogram	1	India	70.000
16	Daun Herbal	0,6	Kilogram	1	Malaysia	100.000
17	Daun Melinjo	157	Kilogram	4	Jepang	3.399.050

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Negara Tujuan	Nilai Barang (Rp)
18	Gambir	69.078,80	Kilogram	64	Bangladesh, India, Latvia, Serbia, Singapore, Thailand, Amerika Serikat, Vietnam	2.797.259.658
19	Herbarium	4	Kemasan	1	China	500.000
20	Jahe	1	Kilogram	1	India	100.000
21	Jengkol	915	Kilogram	5	Jepang, Malaysia	82.350.000
22	Jernang	2.902	Kilogram	12	Singapore, India	124.010.931
23	Kapulaga	4.175	Kilogram	1	Thailand	350.091.885
24	Karet	16.023.720,40	Kilogram	171	Algeria, Kanada, China, Finlandia, India, Latvia, Malaysia, Pakistan, Rusia, Singapore, Taiwan, Amerika Serikat, Vietnam	342.860.226.089
25	Kulit Kayu Manis	5.242.922,72	Kilogram	347	Armenia, China, Prancis, Jerman, Hongkong, India, Israel, Singapore, Swedia, Malaysia, Belanda, Polandia, Portugal, Serbia, Thailand, Ukraina, Uni Emirat Arab, Inggris, Amerika Serikat, Uzbekistan, Vietnam	403.705.949.440
26	Kelapa Parut	45.750	Kilogram	2	China, Jerman	612.920.528
27	Serabut Kelapa	7	Kilogram	4	Inggris, India	165.000
28	Kemukus	0,20	Kilogram	1	India	50.000
29	Biji Kopi	374.085	Kilogram	27	Korea Selatan, Malaysia, Norwegia, Hongkong, Singapore, Hungaria	18.167.195.065
30	Kopra	2	Kilogram	1	India	100.000
31	Daun Kelapa	4	Kilogram	1	Jepang	100.000
32	Lamtorogung	50	Kilogram	1	Jepang	1.139.116
33	Lumut	1	Kilogram	1	Prancis	50.000
34	Makanan Kering	2	Kilogram	2	Malaysia	160.000
35	Melindo	150	Kilogram	3	Jepang	3.262.500
36	Minyak Sawit Mentah	275.060.406	Kilogram	89	Algeria, Bangladesh, Brazil, China, Uni Emirat Arab	3.641.222.148.587
37	Pala Biji	1	Kilogram	1	India	100.000
38	Pala Bubuk	1	Kilogram	2	Jerman	100.000
39	Pinang Biji	96.285,05	Kilogram	9	Bangladesh, Malaysia, China, Vietnam	1.002.969.271
40	Santan Kelapa	2.000.297	Kilogram	66	Australia, China, India, Malaysia, Belanda, Singapore, Slovenia, Spanyol, Thailand, Inggris, Amerika Serikat	40.295.983.065

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Negara Tujuan	Nilai Barang (Rp)
41	Serbuk Kayu	3,8	Kilogram	1	Singapore	100.000
42	Tanaman Kering	10	Kilogram	1	Jepang	200.000
43	Teh	2,2	Kilogram	1	Taiwan	119.850
44	Vanili	2,5	Kilogram	1	Malaysia	800.000
45	Cangkang Sawit	612.512.912	Kilogram	57	Jepang, Korea Selatan	1.032.819.886.546

Grafik 32: Negara Tujuan Ekspor Beberapa Komoditi Pertanian yang dominan



1. Pemeriksaan Karantina Berdasarkan Kelompok Media Pembawa

- Hasil Tanaman Hidup : 1.025.358,40 Kg
 - Hasil Tanaman Mati : 1.128.751.255,59 Kg, 576,305 M³ dan 4 Kemasan
 - Benda Lain : 10 Kg
- Total Keseluruhan : 1.129.776.623,99 Kg, 576,305 M³ dan 4 Kemasan

Tindakan Karantina Tumbuhan ekspor TA 2023 mengalami penurunan frekuensi kegiatan sebesar 15,22 % yaitu 1.008 kegiatan dan di TA.2022 yaitu 1.189 kegiatan.

2. Sertifikasi

Penerbitan sertifikat ekspor *Phytosanitary Certificate* (KT-10) TA. 2023 sejumlah 1,008 lembar, mengalami penurunan sebesar 15,22% jika dibandingkan dengan TA.2022 yaitu sejumlah 1.189 lembar.

3. Pengawasan Perlakuan dan Sertifikasi ISPM No. 15

Pengawasan terhadap tindakan perlakuan oleh pihak ketiga pada TA. 2023 berupa kegiatan fumigasi dengan CH₃Br dan PH₃ sebanyak 352 kegiatan mengalami penurunan sebesar 12 % dibandingkan dengan TA. 2022 dengan frekuensi kegiatan pengawasan 400 kegiatan.

Pengawasan fumigasi oleh petugas APT/PKT dilaksanakan terhadap perusahaan fumigasi yang telah memiliki nomor registrasi dari Badan Karantina Pertanian. Perusahaan Fumigasi yang telah diregistrasi adalah ID-0146-MB dan ID-0036-PH3 atas nama CV. Semangat Suci Mandiri (SSM), ID-0041-PH3 atas nama PT. Insurindo Inter Services – Padang dan ID-0055-PH3 atas nama PT. Sucofindo. Dalam penerapan ISPM No.15 petugas APT/PKT juga mengawasi pelaksanaan marking dan sertifikasi ISPM No.15 terhadap perusahaan pengemas yang telah memiliki nomor registrasi Badan Karantina Pertanian yaitu CV. Minang Jaya Abadi nomor ID.101.

Rincian pengawasan perlakuan fumigasi pada komoditi pertanian dan marking kemasan kayu dalam TA. 2023 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 31 :Pengawasan Fumigasi Komoditas Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang

NO	KOMODITI	MB		PH3		TOTAL	
		FREK	VOLUME (KG)	FREK	VOLUME (KG)	FREK	VOLUME (KG)
1	Palm Kernel Shell (PKS)	-	-	44	566.899.408	44	566.899.408
2	Palm Kernel Expeler (PKE)	-	-	22	213.532.008	22	213.532.008
3	Kulit Manis	23	5.388.000	193	4.703.084	193	4.703.084

NO	KOMODITI	MB		PH3		TOTAL	
		FREK	VOLUME (KG)	FREK	VOLUME (KG)	FREK	VOLUME (KG)
4	Kopi	3	157.400	8	305.480	11	462.880
5	Gambir	-	-	1	54.000	1	54.000
6	Bunga Cengkeh	-	-	1	7.175	1	7.175
7	Pinang Biji	3	96.280	-	-	3	96.280
8	Karet / pallet kayu	46	5.197.300	-	-	46	5.197.300
9	Kayu Meranti/Mahoni	16	176 bundle	-	-	16	176 bundle
10	Kakao biji	15	1.590.000	-	-	15	1.590.000
JUMLAH		83	7.040.980	269	785.501.155	352	792.542.135

Tabel 32 : Rekapitulasi Pelayanan Fumigasi MB tahun 2023

No.	Perusahaan (No. Reg)	Jumlah Penggunaan MB (Kg)	Frekuensi	Pemasok Fumigan MB	Ket.
1.	CV. Semangat Suci Mandiri (ID-0146-MB)	526,3	101	1. PT. Grasse Arum Lestari, Jakarta 2. PT. Dwi Rutin Nusantra	
	Jumlah total	526,3	101		

Tabel 33 : Rekapitulasi Pelayanan Fumigasi MB tahun 2023

No.	Perusahaan (No. Reg)	Jumlah Penggunaan PH3 (Kg)	Frekuensi	Pemasok Fumigan PH3	Ket.
1.	CV. Semangat Suci Mandiri (ID-0036-PH3)	1.344,5	230	1. PT. Indo Global Trade Jakarta 2. PT. Dwi Rutin Nusantara Pekanbaru	
2.	PT. Insurindo Inter Service (ID-0041-PH3)	796,4	17	PT. Multiguna Gemilang, Jakarta	
3.	PT. Sucofindo (ID-0055)	1.099	22	PT. Indo Global Trade, Tangerang	
	Jumlah total	3.240	269		

Tabel 34: Rekapitulasi Marking Kemasan Kayu 2023

No.	Perusahaan (No. Reg)	Jumlah Marking (unit)		Frekuensi	Ket.
		MB	HT		
1.	CV. Minang Jaya Abadi (ID-101)	4.924	48	67	
	Jumlah total	4.924	48	67	

Tabel 35: Rekapitulasi Ekspor Manggis 2023

No	Nama Packing House	No Registrasi	Frekuensi	Tujuan	Volume	Perkiraan Nilai	Asal Komoditi
1	PT ESHFAR BUAH SEGAR	KEMTAN RI PH-13- 18-0002- 0719	59	CHINA	1025199,4	26.550.000.000	Sumatera Barat
GRAND TOTAL			59		1025199,4	26.550.000.000	

Pada Tabel 35. dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 hanya ada satu Packing House (PH) yang aktif melakukan ekspor manggis ke China yaitu PT Eshfar Buah Segar. Ada lima PH yang masih tercatat di wilayah kerja BKP Kelas I Padang, satu PH memang sudah membuat pernyataan bahwa tidak akan beroperasi dan tiga PH lainnya tidak aktif karena masalah manajemen/administrasi PH itu sendiri. Jumlah frekuensi ekspor buah manggis asal Sumatera Barat ke China adalah 59 kali, dengan kisaran harga yang beragam dan tipe kualitas buah manggis yang berbeda. Harga komoditi buah manggis ditentukan oleh kualitas buah atau lebih dikenal dengan “grade”, sehingga besar atau kecil buah manggis, kualitas rasa, sangat mempengaruhi harga manggis di Negara tujuan ekspor.

4. Palm Kernel Expeller (PKE)

Palm Kernel Expeller (PKE) atau Palm Kernel Meal merupakan salah satu produk turunan kelapa sawit yang banyak digunakan sebagai bahan baku pakan ternak. PKE merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia. PKE diekspor ke beberapa Negara antara lain China, New Zealand, Singapura, Korea Selatan, Thailand, Vietnam. Terdapat 5 perusahaan PKE yang berada dibawah naungan BKP Kelas I Padang , yaitu PT. Usaha Inti Padang, PT. Wira Inno Mas, PT. Bina Pratama Sakato jaya, PT. Sari Dumai Sejati dan PT. Sumber Hijau Utama

5. Permasalahan

Pada TA. 2023 terjadi penurunan yang signifikan terhadap frekuensi ekspor, hal ini disebabkan karena beberapa komoditi ekspor mengalami penurunan diantaranya untuk komoditi manggis dan karet lempengan. Hal ini disebabkan karena permintaan pasar terhadap komoditi pertanian mulai melemah dan transportasi yang mendukung untuk kegiatan ekspor terbatas sehingga banyak pengguna jasa mengalihkan ekspor mereka melalui pelabuhan lain diantaranya ke Belawan dan Tanjung priok. Untuk pengawasan perlakuan yang menggunakan bahan fumigan CH₃Br, salah satu

yang sangat mempengaruhi adalah karet lempengan yang akan diekspor tidak lagi menggunakan palet yang berasal dari bahan kayu, sekarang sudah menggunakan palet dengan bahan metal box, dengan berkurangnya pemakaian palet yang berasal dari kayu tersebut, sehingga berpengaruh/berkurangnya atas penerimaan negara bukan pajak (jasa karantina).

A.3. KEGIATAN DOMESTIK MASUK

Kegiatan Operasional Domestik masuk terdiri dari beberapa jenis komoditi pertanian sebagai media pembawa OPT/OPTK yang masuk baik melalui Bandara Internasional Minangkabau maupun PelabuhanTeluk Bayur. Tindakan Karantina diperlukan dalam kegiatan domestik masuk guna mencegah tersebarnya OPTK A2 di Provinsi Sumatera Barat, hal tersebut sesuai dengan amanat UU RI Nomor : 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan danTumbuhan dan PP RI Nomor : 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan.

1. Jenis Pemasukan Komoditi yang Melalui Tindakan Karantina

NO.	KOMODITAS	VOLUME	SATUAN	FREKUENSI	DAERAH ASAL	NILAI BARANG
1	ADENIUM	62	BUAH/BUTIR/BATANG	21	KOTA JAKARTA, KOTA SURAKARTA, KABUPATEN LUWU TIMUE, KOTA BANDAR LAMPUNG, KOTA METRO	7,105,000
2	ALOCASIA	2	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA JAKARTA BARAT	700,000
3	ALPUKAT	4	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA BANDAR LAMPUNG	100,000
4	ARDISIA	4	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA SORONG	300,000
5	BAJAKAH	115	BUAH/BUTIR/BATANG	44	KOTA SAMARINDA, KOTA BONTANG, KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA	4,515,000
6	BENIH BUNGA MORNING GLORY	2	BUAH/BUTIR/BATANG	0	KOTA METRO	100,000
7	BENIH KELAPA SAWIT	1,104,553	BUAH/BUTIR/BATANG	40	KOTA PEKANBARU, KOTA TANGERANG, KABUPATEN DELI SERDANG	9,817,652,000
8	BENIH SORGUM	65	BUAH/BUTIR/BATANG	4	KOTA MAKASAR	500,000
9	BIBIT AGLAONEMA	1,866	BUAH/BUTIR/BATANG	526	KOTA JAKARTA BARAT, KOTA METRO, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, KABUPATEN SLEMAN, KOTA BANDAR LAMPUNG, KABUPATEN KULON PROGO, KOTA YOGYAKARTA, KOTA TANJUNG PINANG, KABUPATEN BANTUL, KOTA TANGGERANG, KOTA SURAKARTA KABUPATEN SLEMAN, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, KOTA BANDA ACEH, KABUPATEN PURWOREJO, KABUPATEN TANGERANG, KABUPATEN BANGKA BARAT	217,269,025
10	BIBIT ANGGREK	652	BUAH/BUTIR/BATANG	95	KABUPATEN KULON PROGO, KABUPATEN WONOSOBO, KOTA TANGERANG, KABUPATEN BANYUWANGI, KOTA PALEMBANG, KABUPATEN JEMBER, KOTA MALANG, KABUPATEN TANGERANG, KOTA YOGYAKARTA, KABUPATEN BANJARNEGARA, KOTA SEMARANG, KOTA MAGELANG, KABUPATEN BANYUMAS, KABUPATEN BERAU, KABUPATEN BANTUL, KOTA SEMARANG, KABUPATEN PURBALINGGA, KOTA MALANG	19,816,000
11	BIBIT ANGGREK BULAN	47	BUAH/BUTIR/BATANG	10	KABUPATEN SEMARANG, KOTA JAKARTA BARAT, KABUPATEN SLEMAN, KABUPATEN WONOSOBO	7,850,000
12	BIBIT ANGGREK CATTLEYA	3	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA YOGYAKARTA, KABUPATEN SLEMAN,	335,000
13	BIBIT ANGGREK DENDROBIUM	126	BUAH/BUTIR/BATANG	35	KOTA JAKARTA BARAT, KABUPATEN SEMARANG, KOTA SURABAYA, KABUPATEN SLEMAN, KOTA YOGYAKARTA	14,790,000
14	BIBIT ANGGUR	259	BUAH/BUTIR/BATANG	0	KABUPATEN JEMBER, KABUPATEN BANTUL, KABUPATEN WONOSOBO, KABUPATEN BERAU	6,201,111
15	BIBIT BEGONIA	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA BARAT	100,000

16	BIBIT BELIMBING	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA METRO	79,000
17	BIBIT BOUGENFIL	75	BUAH/BUTIR/BATANG	21	KABUPATEN BOYOLALI, KABUPATEN KULON PROGO, KABUPATEN PURWOREJO, KOTA JAKARTA BARAT, KABUPATEN KULON PROGO, KOTA YOGYAKARTA	4,005,000
18	BIBIT CINCAU	101	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KABUPATEN MAGELANG	100,000
19	BIBIT DENDROBIUM	20	BUAH/BUTIR/BATANG	7	KABUPATEN SLEMAN, KABUPATEN KLATEN, KABUPATEN BANJARNEGARA, KABUPATEN MAGELANG	1,800,000
20	BIBIT DUKU	2	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA BANDAR LAMPUNG	50,000
21	BIBIT DURIAN	19	BUAH/BUTIR/BATANG	0	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, KOTA BANDAR LAMPUNG, KOTA BOGOR, KABUPATEN KARANGANYAR	1,068,000
22	BIBIT EUPHORBIA	3	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KABUPATEN KULON PROGO	150,000
23	BIBIT GAHARU	6	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA TIMUR	100,000
24	BIBIT JAMBU AIR	2	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KABUPATEN BANDAR LAMPUNG, KABUPATEN JEMBER	220,000
25	BIBIT KAKAO	1,390	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA PADANG	5,000,000
26	BIBIT KAKTUS	43	BUAH/BUTIR/BATANG	6	KABUPATEN SLEMAN, KABUPATEN KULON PROGO	1,300,000
27	BIBIT KELADI TIKUS	25	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA BANDAR LAMPUNG	520,000
28	BIBIT KELAPA	130	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA DENPASAR	800,000
29	BIBIT KELAPA SAWIT	25,914	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA TANGERANG, KOTA PEKANBARU	439,180,000
30	BIBIT KELENGKENG	3	BUAH/BUTIR/BATANG	0	KOTA METRO, KOTA JAKARTA BARAT	351,000
31	BIBIT KOPI	4,000	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA BANDA ACEH	400,000
32	BIBIT MANGGA	3	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA SURABAYA, KOTA METRO	118,000
33	BIBIT MAWAR	10	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA BARAT	300,000
34	BIBIT PALA	72	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA AMBON	7,000,000
35	BIBIT PHILODENDRON	4	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA JAKARTA BARAT	500,000
36	BIBIT PISANG	54	BUAH/BUTIR/BATANG	3	KOTA BANDAR LAMPUNG	1,325,000
37	BIBIT RAMBUTAN	2	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA PADANG	100,000
38	BIBIT SANSEVIERIA	9	BUAH/BUTIR/BATANG	3	KABUPATEN WONOSOBO, KOTA YOGYAKARTA, KABUPATEN KULON PROGO	385,000
39	BIBIT SCINDAPSUS	2	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN SLEMAN	150,000
40	BIBIT TANAMAN BUAH	250	BUAH/BUTIR/BATANG	12	KOTA JAKARTA PUSAT, KOTA KEDIRI, KOTA DEPOK, KABUPATEN NGANJUK	13,510,000

41	BIBIT TANAMAN VANDA	4	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN ACEH TENGAH	200,000
42	BONSAI	4	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA BATAM, KOTA METRO	700,000
43	BUAH APEL	2	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	252,000
44	BUAH KIWI	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA SURABAYA	50,000
45	BUNGA ANGGREK DENDROBIUM	400	BUAH/BUTIR/BATANG	21	KABUPATEN SLEMAN, KOTA TANGERANG, KOTA YOGYAKARTA	6,565,500
46	BUNGA ANGGREK PHALAENOPS	3	BUAH/BUTIR/BATANG	0	KABUPATEN SLEMAN	100,000
47	BUNGA ANTHURIUM	20	BUAH/BUTIR/BATANG	3	KOTA JAKARTA BARAT	380,000
48	BUNGA ANYELIR	1,260	BUAH/BUTIR/BATANG	54	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	6,500,000
49	BUNGA ASTER	990	BUAH/BUTIR/BATANG	21	KOTA JAKARTA BARAT, KOTA TANGERANG	3,589,500
50	BUNGA BABY S BREATH	545	BUAH/BUTIR/BATANG	56	KOTA TANGERANG	9,490,000
51	BUNGA CALLA LILY	15	BUAH/BUTIR/BATANG	2	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	382,500
52	BUNGA CASPEA	58	BUAH/BUTIR/BATANG	7		760,000
53	BUNGA DELPHINIUM	10	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	50,000
54	BUNGA EUCALYPTUS	202	BUAH/BUTIR/BATANG	18	KOTA JAKARTA BARAT	3,230,000
55	BUNGA EUSTOMA	30	BUAH/BUTIR/BATANG	3	KOTA JAKARTA BARAT,	825,000
56	BUNGA GERBERA	470	BUAH/BUTIR/BATANG	25	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA PUSAT, KOTA JAKARTA BARAT	3,715,000
57	BUNGA GYPSOPHILLA	485	BUAH/BUTIR/BATANG	25	KOTA JAKARTA BARAT	9,010,000
58	BUNGA HYDRANGEA	10	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA TANGERANG	100,000
59	BUNGA KRISAN	23,240	BUAH/BUTIR/BATANG	154	KOTA, TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	72,725,000
60	BUNGA LILI	795	BUAH/BUTIR/BATANG	90	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	17,430,000
61	BUNGA LIMONIUM	133	BUAH/BUTIR/BATANG	12	KOTA JAKARTA	2,165,000
62	BUNGA MATAHARI	20	BUAH/BUTIR/BATANG	3	KOTA JAKARTA	400,000
63	BUNGA MAWAR	9,610	BUAH/BUTIR/BATANG	151	KOTA JAKARTA BARAT, KOTA TANGGERANG	89,730,000
64	BUNGA PIKOK	6,130	BUAH/BUTIR/BATANG	44	KOTA TANGGERANG	27,475,000
65	BUNGA POTONG SEGAR	15,887	BUAH/BUTIR/BATANG	76	KOTA JAKARTA BARAT, KOTA TANGERANG, KOTA BATU, KOTA BANDUNG	56,910,000
66	BUNGA RUSCUS	1,940	BUAH/BUTIR/BATANG	101	KOTA JAKARTA BARAT	7,725,000
67	BUNGA SEDAP MALAM	160	BUAH/BUTIR/BATANG	5	KOTA TANGERANG, KOTA JAKARTA BARAT	900,000
68	BUNGA SNAPDRAGON	290	BUAH/BUTIR/BATANG	15	KOTA TANGERANG	1,220,000
69	BUNGA SOLIDAGO	800	BUAH/BUTIR/BATANG	16	KOTA TANGERANG	2,650,000
70	BUNGA STATICE	80	BUAH/BUTIR/BATANG	7	KOTA JAKARTA BARAT, KOTA TANGERANG	1,100,000
71	BUNGA TAPAK DARA	5	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN BANTUL	70,000
72	BUNGA TULIP	10	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA BARAT	350,000
73	CALADIUM	161	BUAH/BUTIR/BATANG	18	KOTA BANJUR BARU, KOTA BENGKULU, KOTA MAKASSAR, KOTA PANGKAL PINANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR	4,380,000
74	Calathea Mawar	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	33,400
75	DAUN PAKIS	226	BUAH/BUTIR/BATANG	84	KOTA JAKARTA BARAT	3,949,000
76	KELADI TIKUS	7	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN SLEMAN	75,000
77	MONSTERA VARIGATA	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA BARAT	2,000,000
78	ORNAMETAL PLANTS	4	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA BANDUNG	100,000
79	PALA BIJI	100	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA AMBON	1,000,000
80	PUCUK MERAH	10	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA MALANG	200,000
81	RAMBAI	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA JAKARTA BARAT	100,000
82	TALAS	4	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KOTA YOGYAKARTA	12,000
83	TANAMAN SIKAS (HIAS)	1	BUAH/BUTIR/BATANG	1	KABUPATEN TANGERANG	350,000

2. Pemeriksaan Karantina Berdasarkan Kelompok Media Pembawa

- Bibit Tanaman : 846.633 kilogram dan 1.140.582 Batang
- Hasil Tanaman Hidup : 70.946.225 kilogram dan 60.307 batang
- Hasil Tanaman Mati : 1.279.931 kilogram dan 3.262 batang

Tindakan pemeriksaan Domestik Masuk TA 2023 adalah 73.072.789 kilogram dan 1.204.151 batang. Jika dibandingkan dengan tindakan pemeriksaan Domestik Masuk TA. 2022 terjadi kenaikan volume tonase sebesar 125,8% dan untuk jumlah batang terjadi kenaikan sebesar 618% dimana data jumlah domestik masuk tahun 2022 adalah 32.360.885,3 Kg + 167.522 batang

3. Sertifikasi

Sertifikasi pelepasan karantina tumbuhan dengan model KT-9 (AntarArea) TA 2023 berjumlah 1443 dibandingkan tahun. 2022 berjumlah 158 lembar. Domestic masuk BKP Kelas I Padang mengalami peningkatan sebesar 813,29 % di banding dengan TA. 2022 sejumlah 158 lembar.

4. Permasalahan

Pada tahun 2023 terjadinya peningkatan frekuensi domestik masuk bagian tanaman hias dan Hasil Tanaman Mati dan hasil tanaman hidup. Hal ini dipengaruhi semakin patuhnya pengguna jasa dalam melaporkan media pembawa yang dilalu-lintaskan dan semakin ketatnya pengawasan petugas karantina di tiap pintu pemasukan dan pengeluaran.

A.4. KEGIATAN DOMESTIK KELUAR

Kegiatan operasional domestik keluar terdiri dari beberapa komoditi pertanian sebagai media pembawa OPT/OPTK yang keluar melalui Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Bandara Internasional Minangkabau dan Kantor Pos Padang. Tindakan karantina dan sertifikasi .

1. Jenis pengeluaran komoditi yang di Lakukan tindakan Karantina Tumbuhan

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Area Tujuan	Nilai Barang (Rp)
1	Sayuran Segar	20.936	Kilogram	26	Kota Batam	12.000.000
2	Bibit Tanaman Hias	14.486,5	Batang	678	Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Yogyakarta, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Manado, Kota Makassar, Kota Bontang, Kota Ternate, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Gorontalo, Kota Kendari, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulau Taliabu, Kabupaten Malinau, Kabupaten Banggai, Kota Kupang, Kota Jayapura, Kota Ambon, Kota Palu, Kabupaten Belitung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Mojokerto, Kota Tarakan, Kota Surakarta, Kota Palopo, Kota Bontang, Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Ende, Kabupaten Berau, Kota Denpasar, Kabupaten Ketapang, Kota Batam, Kota Magelang, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Sukabumi, Kota Baubau, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Kutai Barat.	625.230.000
3	Bumbu Pecel	30,5	Kilogram	13	Kota Ambon, Kota Yogyakarta, Kota Surabaya, Kota Semarang, Kabupaten Lombok barat, Kota Jakarta Selatan, Kota Palembang, Kota Ternate, Kota Denpasar, Kabupaten Aceh Singkil, Kota Banjarmasin, Kota Samarinda	540.000
4	Kakao Biji	1.621.506	Kilogram	23	Kota Makassar, Kota Yogyakarta, Kota Batam, Kota Padang	74.251.543.495
5	Bibit Kaktus	3527	Batang	65	Kota Balikpapan, Kota Bandung, Kota Batam, Kota Baubau, Kota	19460000

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Area Tujuan	Nilai Barang (Rp)
					Denpasar, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kota Kendari, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Pontianak, Kota Samarinda, Kota Surabaya, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Jayapura	
6	Minyak Jarak	5	Kilogram	5	Kota Surabaya, Kota Batam, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bandung	107000
7	Buah Durian	37586	Kilogram	153	Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Semarang, Kabupaten Tangerang, Kota Batam, Kota Bengkulu, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Utara, Kota Pangkal Pinang, Kota Surabaya, Kota Surakarta	162.854.009
8	Ampas Sawit	6200000	Kilogram	1	Kabupaten Padang Pariaman	12539639640
9	Rotan	713	Kilogram	9	Kota Yogyakarta, Kota Bogor	6.300.000
10	Kelapa Parut	2	Kilogram	2	Kota Bogor, Kabupaten Bekasi	70.000
11	Damar Batu	4	Kilogram	3	Kota Padang	36.000
12	Umbut Kelapa	46	Kilogram	4	Kota Palangkaraya	625.000

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Area Tujuan	Nilai Barang (Rp)
	Sawit					
13	Gambir	1.163,33	Kilogram	4	Kota Jakarta Pusat, Kabupaten Timor Tengah, Kota Jakarta Utara	57.430.000
14	Pinang	35.002	kilogram	2	Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Jakarta Timur	395.600.000
15	Santan Kelapa	4	kilogram	2	Kota Batam, Kota Jakarta Pusat	35.000
16	Jengkol	2	Kilogram	2	Kabupaten Teluk Bintuni	100.000
17	Kopi Biji	12	Kilogram	1	Kota Jakarta Selatan	1.200.000
18	Rumput Gajah	600	Batang	1	Kabupaten Simalungun	400.000
19	Buah Mangga	17	Kilogram	1	Kota Jakarta Timur	360.000
20	Beras	50	Kilogram	3	Kota Batam, Kabupaten Belitung, Kota Yogyakarta	420.000
21	Macadamia	1	Batang	1	Kabupaten Bogor	100.000
22	Serai	5000	Batang	1	Kota Surabaya	3.000.000
23	Bonsai	17	Batang	1	Kabupaten Sidoarjo, Kota Palangkaraya	3.010.00
24	Bunga Krisan	5	Kilogram	1	Kota Makassar	100.000
25	Caladium	2	Batang	1	Kabupaten Cilacap	50.000
26	Benih Padi	30	Kilogram	2	Kabupaten Malinau, Kabupaten Merauke	300.000
27	Bawang Daun	421	Kilogram	1	Kota Batam	500.000
28	Kulit Buah	400	Kilogram	1	Kabupaten Tangerang	30.000.000

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Area Tujuan	Nilai Barang (Rp)
	Manggis					
29	Cabe	3	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	50.000
30	Makadamia	2	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	80.000
31	Bunga Melati Segar	2	Kilogram	1	Kota Makassar	50.000
32	Buah Pepaya	0,5	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	10.000
33	Petai	1	Kilogram	1	Kota Palangka Raya	80.000
34	Buah Jambu Air	5	Kilogram	1	Kota Jakarta Selatan	100.000
35	Bunga Bromelia	25	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	200.000
36	Buah Rambutan	12	Kilogram	1	Kota Batam	100.000
37	Sayuran Kentang	1	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	50.000
38	Kayu Manis	3	Kilogram	1	Kota Batam	300.000
39	Kayu Serpihan	12	Kilogram	1	Kabupaten Bogor	200.000
40	Kunyit	1	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	50.000
41	Benih	0,09	Kilogram	1	Kabupaten Kutai Barat	220.000

No	Komoditas	Volume	Satuan	Frekuensi	Area Tujuan	Nilai Barang (Rp)
	Sayuran					
42	Benda Lain	21	Botol	3	Kota Jakarta Pusat	1.500.000
43	Media Tanaman	4	Kilogram	1	Kota Jakarta Pusat	100.000
44	Minyak Kelapa	2	Kilogram	2	Kota Batam	200.000

2. Pemeriksaan Karantina

- Bibit Tanaman : 219 Botol, 56.579 Batang, 1.736, 34 Kilogram
- Hasil tanaman hidup : 6.255.662, 914 Kilogram dan 1 Box, 558 Batang.
- Hasil tanaman mati : 65 Batang, dan 1.622.680 Kilogram
- Benda Lain : 20 Botol, dan 4 Kilogram
- Jumlah keseluruhan : 7.880.083, 254 Kg, 239 Botol, 57.202 Batang

Hasil pemeriksaan Domestik Keluar TA.2023 untuk volume tonase berjumlah 7.880.083,254 kg, mengalami sedikit penurunan sebesar 7, 89% dibandingkan pada TA.2023 berjumlah 7.892.222 Kg. Adapun Volume batang pada TA. 2023 sebanyak 57.202 dan tahun 2022 sebanyak 39.540 batang mengalami kenaikan sebesar 44, 66%. Untuk Tahun 2023 untuk kultur jaringan ada 239 Botol sedangkan tahun 2022 komoditi berupa kultur jaringan sebanyak 570 botol mengalami penurunan sebesar 58,07.

3. Sertifikasi

Dalam TA. 2023 sertifikasi yang dilakukan terhadap media pembawa OPTK dengan menerbitkan sertifikasi karantina tumbuhan antar area (KT-12) adalah sebanyak 1.025 lembar mengalami penurunan sebesar 58,75% dibanding TA.2022 sejumlah 2.485 lembar.

4. Permasalahan

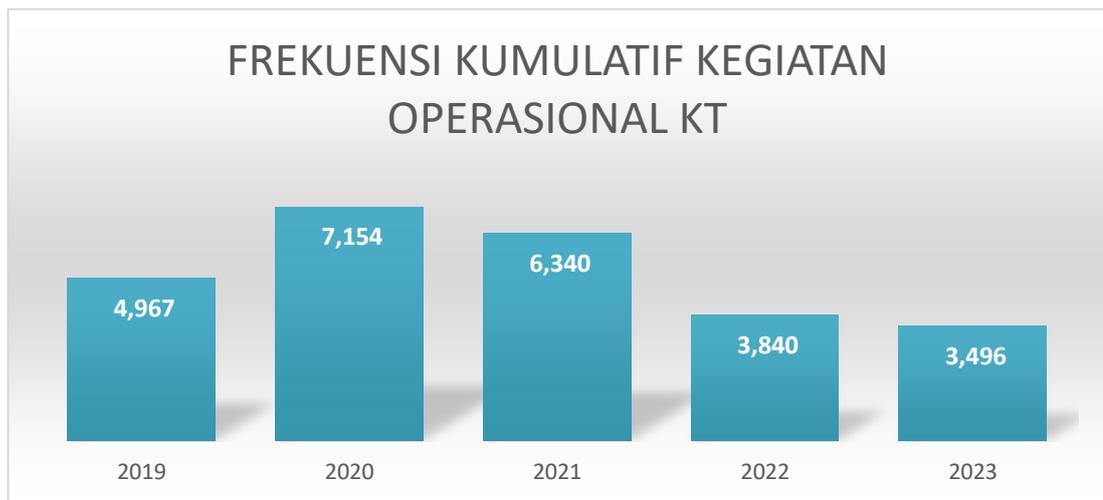
Pada Tahun 2023 terjadi penurunan jumlah sertifikasi kesehatan tanaman antar area (KT12) dari tahun 2022 sebesar 58,75%. Hal ini disebabkan:

1. Pengguna jasa terutama pihak ekspedisi banyak yang menggunakan transportasi jalur darat.
2. Berkurangnya pelaku usaha komoditas tanaman hias asal Sumbar di wilayah layanan BKP Kelas I Padang

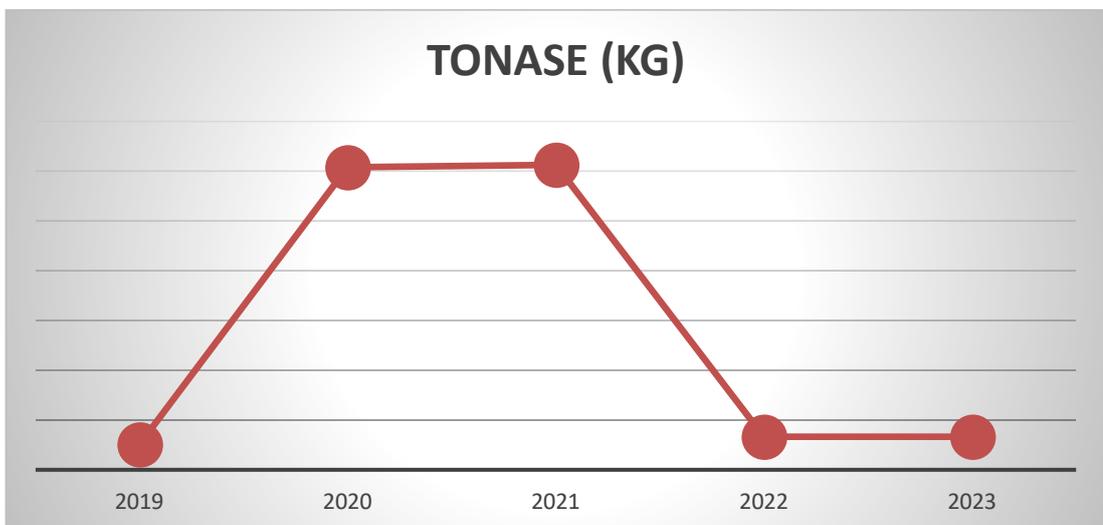
A.5 Perbandingan lalu lintas Media Pembawa OPT/OPTK 5 (lima) tahun terakhir

Perbandingan lalu lintas media pembawa OPT/OPTK 5 Tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Grafik 7. Perbandingan Frekuensi Kumulatif Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Selama Lima Tahun Terakhir (2019-2023)



Grafik 8: Perbandingan Volume Tonase Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Selama 5 Tahun Terakhir (2019-2023)

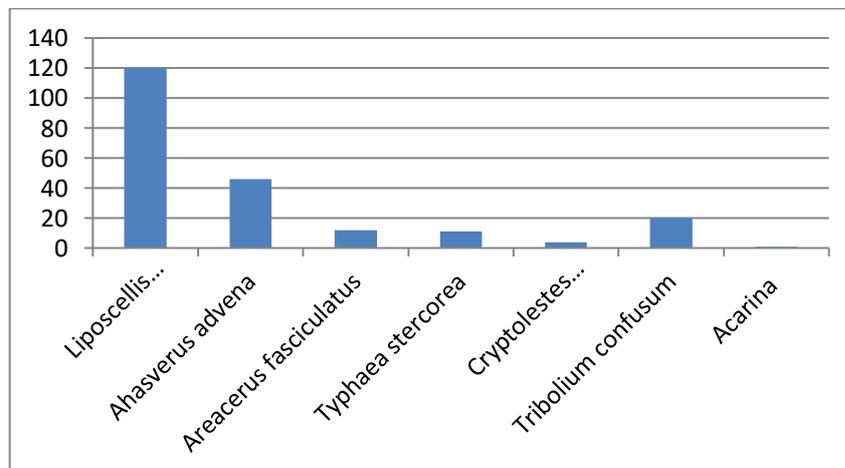


B. KEGIATAN INTERSEPSI

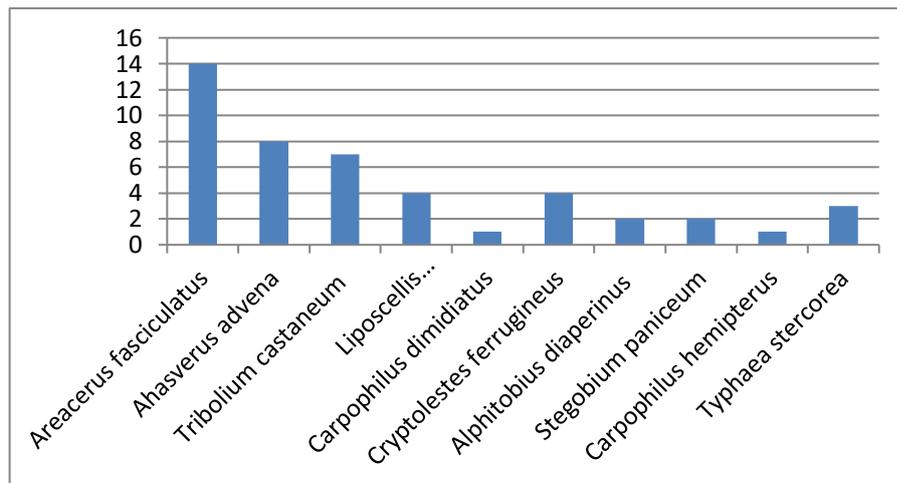
Adapun hasil identifikasi OPT/OPTK terhadap beberapa jenis komoditi ditemukan beberapa jenis OPT. Untuk komoditi ekspor ditemukan 7 jenis OPT dari golongan hama, domestik keluar ditemukan 10 jenis OPT, sedangkan pada kegiatan domestik masuk dan komoditi impor tidak ada temuan OPT ataupun OPTK. Adapun spesies OPT temuan adalah sebagai berikut :

- **Ekspor** : *Liposcellis bostrycophilus*, *Ahasverus advena*, *Areacerus fasciculatus*, *Cryptolestes ferrugineus*, *Typhaea stercorea*, *Tribolium confusum*, *Acarina*,
- **Domestik Keluar** : *Areacerus fasciculatus*, *Liposcellis bostrycophilus*, *Typhaea stercorea*, *Ahasverus advena*, *Carpophilus hemipterus*, *Cryptolestes ferrugineus*, *Carpophilus dimidiatus*, *Tribolium castaneum*, *Alphitobius diaperinus*, *Stegobium paniceum*

Grafik 9. Hasil Intersepsi Laboratorium Komoditi Ekspor



Grafik 10. Hasil Intersepsi Laboratorium Komoditi Domestik Keluar



C. Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT) dan Tempat Lain

C.1 Tempat Lain

Pada Periode Penilaian Tempat Lain di Tahun 2023, telah dilakukan penilaian perusahaan sebanyak 4 kali penilaian. Untuk periode Januari 2023, ada 26 perusahaan yang dilakukan penilaian perpanjangan tempat lain. Pada penilaian di Periode April 2023, ada 26 perusahaan yang telah dilakukan penilaian. Dilanjutkan dengan penilaian di Periode Mei 2023, penetapan awal perusahaan sebanyak 1 perusahaan yaitu PT.Padang Raya Cakrawala. Di Periode September 2023, ada 25 perusahaan yang dilakukan penilaian perpanjangan Tempat Lain. Lalu dilanjutkan dengan penilaian penetapan awal di Bulan Oktober 2023 terhadap 1 perusahaan yaitu PT. Gunung Sawit Abadi. Pada periode November 2023, telah dilakukan penilaian perpanjangan sebanyak 27 perusahaan.

Sepanjang TA 2023 terdapat penambahan penetapan terhadap 3 perusahaan yang mengajukan permohonan penetapan awal yaitu : PT. Charoen Phokpan, PT.Calang Sejati Indah dan PT.Gunung Sawit Abadi

Berdasarkan data di atas terjadi kenaikan jumlah perusahaan yang mengajukan perpanjangan sebanyak 7,4 %, dimana pada th 2023 terdapat 29 perusahaan yang berstatus tempat lain. Hal ini disebabkan oleh mulai menggeliatnya perusahaan yang ada di Sumatera Barat untuk memulai lagi

aktifitas ekspor yang sempat mengalami kemurungan beberapa waktu lalu akibat serangan wabah Covid 19.

Pada TA 2023 terdapat 6 perusahaan yang tidak lagi mengajukan permohonan perpanjangan Tempat lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa perusahaan tidak lagi mengajukan permohonan perpanjangan akibat perusahaan tersebut sudah tidak berada di Wilayah Sumatera Barat lagi , dan beberapa perusahaan yang sudah valid dan tidak beroperasi lagi di bidang ekspor serta ada perusahaan yang statusnya telah di jual dan berganti nama dengan perusaan yang membelinya, dimana statusnya perusahaan yang membelinya juga sebagai Tempat Lain. Adapun perusahaan yang mengajukan mundur sebagai Tempat lain pada tabel berikut:

Tabel 36 : Perusahaan yang mundur dari Tempat Lain 2023

No.	Nama Perusahaan	Alasan Mundur
1.	PT.LEMBAH KARET	Tidak beroperasi
2.	PT.PADANG RAYA CAKRAWALA	Berada dalam kawasal pelabuhan
3.	CV.PINANG MAS	Tidak beroperasi
4.	CV.AMANAH MURASAKI	Tidak mampu menyewa gudang, namun masih melakukan aktifitas ekspor sesuai peraturan yang berlaku
5.	PT.WIRA INNOMAS	Sudah ditetapkan sebagai IKT
6.	PT.USAHA INTI	Sudah ditetapkan sebagai IKT

Tabel 37: Penetapan dan Perpanjangan Tempat lain BKP Kelas I Padang TA.2023

No	Nama Perusahaan	Tanggal penetapan/ Perpanjangan Terakhir	Keterangan
1	PT.Jakarta Eco Tunas Niaga	1 November 2023	PerPanjangan
2	PT. Sumatera Tropical Spices	27 November 2023	PerPanjangan
3	PT.Radjular Brother	27 November 2023	PerPanjangan
4	PT. Bumi Sarimas Indonesia	27 November 2023	PerPanjangan
5	PT. Japfa Comfeed	27 November 2023	PerPanjangan
6	PT.Teluk Luas	27 November 2023	PerPanjangan
7	PT. Sumbar Kembang Agung	27 November 2023	PerPanjangan
8	PT. Star Rubber	27 November 2023	PerPanjangan
9	PT.Olam Indonesia	27 November 2023	PerPanjangan
10	PT.Famili Raya	27 November 2023	PerPanjangan
11	PT. Natraco Spices	27 November 2023	PerPanjangan
12	PT.Hasil Bumi Raya Mandiri	27 November 2023	PerPanjangan
13	PT. Anom	27 November 2023	PerPanjangan
14	PT. Incasi Raya	27 November 2023	PerPanjangan
15	CV. Mekar Jaya	27 November 2023	PerPanjangan
16	PT.Pasoera Koerinci	27 November 2023	PerPanjangan
17	PT.Asia Bio Hub	27 November 2023	PerPanjangan
18	PT. Kemilau Permata Sawit	27 November 2023	PerPanjangan
19	PT. Radjular Brother & Co	27 November 2023	PerPanjangan
20	PT.Varuna Tirta	27 November 2023	PerPanjangan
21	CV. Rempah Sari	27 November 2023	PerPanjangan
22	PT.Abaisiat Raya	27 November 2023	PerPanjangan
23	PT. Kilang Lima Gunung	27 November 2023	PerPanjangan
24	PT.Calang Sejati Indah	1 November 2023	PerPanjangan
25	PT.Agricorn Putra Sejati	27 November 2023	PerPanjangan
26	PT.Jatim Propertindo	27 November 2023	PerPanjangan
27	CV.Rasdi & Co	27 November 2023	PerPanjangan
28	PT.Gunung Sawit Abadi	25 Oktober 2023	Penetapan awal
29	PT.Charoen Pokphan	1 November 2023	PerPanjangan

C.2 Instalasi Karantina Tumbuhan

Pada TA 2023, Badan Karantina Pertanian telah memberi pengakuan terhadap kelayakan 3 perusahaan di wilayah layanan BKP 1 Padang yang dinilai sesuai dan memenuhi semua kriteria sebagai IKT. Dimana ketiga

perusahaan yang dimaksudkan bergerak di bidang ekspor komoditi PKE (*Palm Kernel Explorer*), adapun perusahaan pada tabel berikut :

Tabel 38: Perusahaan IKT BKP 1 Padang

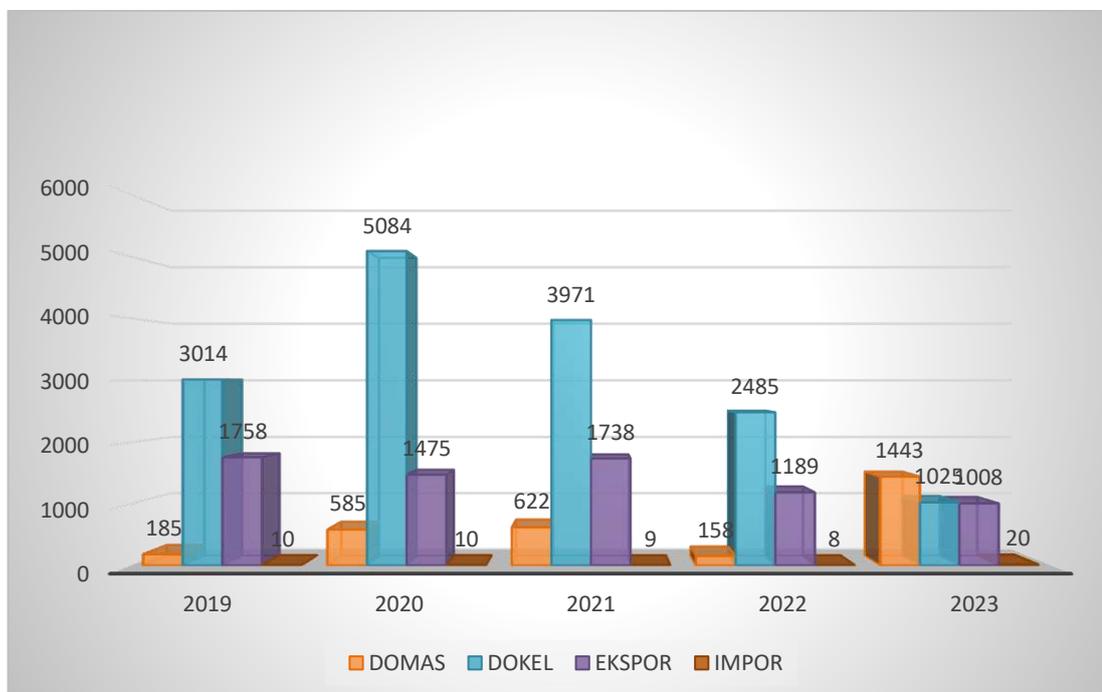
No	Nama Perusahaan	Tanggal SK / Penetapan	Komoditi
1.	PT.Usaha Inti	14 Februari 2023	PKE (Pengakuan New Zealand)
2.	PT.Binaprata Sakatojaya	31 Juli 2023	PKE (Pengakuan New Zealand)
3.	PT. Wira Innomas	4 September 2023	PKE (Pengakuan New Zealand)

D. PENGGUNAAN FORMULIR

Rekapitulasi pemakaian dokumen utama (Karantina Tumbuhan) lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA.2023 yaitu 3.512 lembar. Dari total tersebut, dokumen yang efektif digunakan berjumlah 3.496 lembar dan 16 lembar batal. Jika dibandingkan dengan penggunaan dokumen utama TA. 2022 yang berjumlah 3.872 lembar, dengan rincian dokumen efektif digunakan 3.840 lembar dan 32 lembar batal, maka terdapat penurunan penggunaan dokumen utama sebesar 9,29 %, dengan rincian sebagai berikut:

- KT-9 (Impor dan Domestik Masuk) = 1.463 Lembar Dokumen
- Domestik Masuk = 1.443 Lembar Dokumen
- Impor = 20 Lembar Dokumen
- KT-10 (Ekspor) = 1.008 Lembar Dokumen
- KT-12 (Domestik Keluar) = 1.025 Lembar Dokumen

Grafik 11. Perbandingan Pemakaian Sertifikat FDOKT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama 5 (lima) tahun terakhir (2019 – 2023)



E. PENAHANAN, PENOLAKAN DAN PEMUSNAHAN

Pada TA.2023 terjadi tindakan Penahanan sebanyak lima kali, dan Pemusnahan yang dilaksanakan BKP Kelas I Padang dilaksanakan sebanyak dua kali.

E.1 Penahanan

Pada TA.2023, terjadi penahanan komoditi tumbuhan sebanyak 5 kali penahanan dengan rincian sebagai berikut :

1. Januari : NIHIL
2. Februari : NIHIL
3. Maret : NIHIL
4. April : NIHIL
5. Mei : 1 Kali
6. Juni : 2 Kali
7. Juli : 1 Kali
8. Agustus : NIHIL

- 9. September : NIHIL
- 10. Oktober : 1 Kali
- 11. November : NIHIL
- 12. Desember : NIHIL

Selama tahun 2023 Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau melakukan penahanan buah segar asal Malaysia karena tidak dilengkapi dengan Pythosanitary Certificate dari negara asal dan berdasarkan Permentan NO.42/PERMENTAN/OT.140/6/ 2012 Bandara Internasional Minangkabau bukan merupakan pintu pemasukan yang ditetapkan. Berikut daftar negara asal buah serta frekuensi pemasukan setiap bulan selama tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 39: Tabel Daftar Tangkapan Buah di Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau BKP Kelas I Padang Tahun 2023

No	Negara Asal Buah	Bulan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Malaysia	--	--	--	--	1	2	1	--	--	1	--	--	5
Total		--	--	--	--	1	2	1	--	--	1	--	--	5

E.2 Penolakan

Pada TA.2023, terjadi Penolakan sebanyak satu kali di Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau. Penolakan dilakukan terhadap buah segar yang masuk ke pintu pemasukan BKP Kelas I Padang.

E.3 Pemusnahan

Komoditas yang ditahan sebagaimana di sampaikan diatas karena tidak dilengkapi dengan Pythosanitary Certificate dari negara asal dan berdasarkan Permentan NO.42/PERMENTAN/OT.140/6/2012 Bandara Internasional Minangkabau bukan merupakan pintu pemasukan yang ditetapkan, maka dilakukan tindakan pemusnahan dengan cara membakar komoditi tersebut yang pelaksanaannya dilakukan di kantor Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau. Pemusnahan ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu:

1. Pemusnahan terhadap Komoditas melalui Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau tanggal 16 Mei 2023.

No.	Sampel	Jumlah	Jenis Tindakan	Keterangan (Negara Asal)
1.	Mangga	6,5 Kilogram	Dibakar	Malaysia
2.	Jeruk	10 Kilogram	Dibakar	Malaysia
3.	Apel	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia
4.	Anggur	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia
5.	Delima	2 Kilogram	Dibakar	Malaysia
6.	Anggur	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia
7.	Apel	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia
8.	Jeruk	1 kilogram	Dibakar	Malaysia
9.	Pir	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia

2. Pemusnahan terhadap Komoditas melalui Wilayah Kerja Bandara Internasional Miangkabau tanggal 31 Oktober 2023.

No.	Sampel	Jumlah	Jenis Tindakan	Keterangan (Negara Asal)
1.	Mangga	5 Kilogram	Dibakar	Malaysia
2.	Apel	8 Kilogram	Dibakar	Malaysia
3.	Pir	5 Kilogram	Dibakar	Malaysia
4.	Cabe Kering	0,5 Kilogram	Dibakar	Malaysia
5.	Delima	5 Kilogram	Dibakar	Malaysia
6.	Anggur	15 Kilogram	Dibakar	Malaysia
7.	Jeruk	3 kilogram	Dibakar	Malaysia
8.	Cabe Kering	1/2 Kilogram	Dibakar	Malaysia
9.	Sunkist	1 kilogram	Dibakar	Malaysia
10.	Kulit Kering	1 Kilogram	Dibakar	Malaysia

F. KEGIATAN PEMANTAUAN OPTK

Pemantauan daerah sebar OPTK tahun anggaran 2023 oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang merupakan tindak lanjut kegiatan pemantauan daerah sebar OPTK tahun 2022 yang pelaksanaannya berdasarkan kepada Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian No: 32/KPTS/HK.140/K/01/2022 tanggal 04 Januari 2022 tentang Wilayah Pemantauan Hama Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina Pada Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian dan Surat Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : B-4007/KR.010/K/01/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Arahan Pemantauan OPTK TA 2023. Berdasarkan hal diatas, maka pemantauan daerah sebar OPTK tahun anggaran 2023 mengacu kepada ketentuan dalam ISPM#6 (Pedoman Surveilens) disamping mengacu kepada pedoman yang sudah ada.

Target umum kegiatan pemantauan adalah OPTK sesuai komoditas unggulan masing-masing daerah, sedangkan target utama pemantauan OPTK tahun 2023 meliputi *Bactrocera occipitalis*, *Phenacoccus manihoti*, *Meloidogyne graminicola*, *Peronosclerospora philippinensis*, *Dickeya spp.*, dan *Papaya ringspot virus*. Selain itu, kegiatan pemantauan tahun 2023 juga dilaksanakan untuk mengetahui keberadaan *Phthorimaea absoluta* (*tomato leafminer*) sebagai emerging pest pada pertanaman tomat di masing-masing wilayah pemantauan.

Pelaksana kegiatan pemantauan adalah APT (Analisis Perkarantina Tumbuhan) dan PKT (Pemeriksa Karantina Tumbuhan) yang ditunjuk dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang No: 1139/KPTS/KR.020/K.21.B/05/2023, tanggal 02 Mei 2023. Pemantauan dilakukan pada delapan lokasi Kabupaten/Kota yang tersebar di Sumatera Barat, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Solok, Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman Barat dan Kota Sawahlunto. Hasil pemantauan daerah sebar OPT/OPTK di propinsi Sumatera Barat pada 8 Kabupaten/Kota antara lain: Hama yang ditemukan: *Spodoptera frugiperda*, *Spodoptera exigua*, *Myzus persicae*, *Cydia leucostoma*, *Valanga sp.*, Kumbang Koksi, *Bactrocera dorsalis*, *B. umbrosa*, *B. papayae*,

Nipaecoccus nipae dan *Daphnusa* sp..

Cendawan yang ditemukan: *Pestalotia* sp., *Pestalotia palmae*, *Fusarium moniliforme*, *Fusarium solani*, *Fusarium* sp., *Cladosporium* sp., *Colletotrichum lini*, *Colletotrichum gloeosporioides*, *Colletotrichum dematium*, *Colletotrichum capsici*, *Colletotrichum lindemuthianum*, *Fusarium culmorum*, *Fusarium solani*, *Fusarium oxysporum*, *Curvularia geniculata*, *Curvularia palescens*, *Curvularia lunata*, *Curvularia eragrostidis*, *Phaeoisariopsis griseola*, *Phyllosticta* sp., *Cordana musae*, *Peronosclerospora maydis*, *Helminthosporium turcicum*, *Rhizopus* sp., *Alternaria* sp., *Alternaria porri*, *Balansia oryzae*, *Rhizoctonia* sp., *Torula* sp., *Nigrospora* sp., *Nigrospora oryzae*, *Achaetomium* sp. dan *Botryodiplodia theobromae*. Selain itu juga ditemukan bakteri *Pantoea stewartii* dan gulma *Asystasia gangetica*.

Berdasarkan hasil temuan di atas terdapat gejala serangan jenis **OPTK A2** yaitu cendawan ***Balansia oryzae***, gulma ***Asystasia gangetica*** dan bakteri ***Pantoea stewartii***. *Balansia oryzae* ditemukan pada tanaman padi di Kabupaten Agam, gulma *Asystasia gangetica* ditemukan di Kota Padang Panjang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan *Pantoea stewartii* ditemukan pada tanaman jagung di Kabupaten Padang Pariaman.

III. 2. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi kaya akan sumber daya alam. Hal tersebut berdampak pada tingginya perdagangan, tidak terkecuali Media Pembawa (MP) Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) antar daerah (area) baik antar provinsi atau antar area dalam provinsi (antar pulau) yang cukup tinggi. Tingginya kegiatan tersebut meningkatkan resiko penularan dan penyebaran Hama dan Penyakit Hewan Karantina di Provinsi Sumatera Barat.

Wilayah Sumatera Barat terletak di bagian barat Pulau Sumatera serta terdapat gugusan kepulauan Mentawai yang berbatasan dengan Samudra Hindia. Kepulauan Mentawai terdiri dari Pulau Sipora, Pulau Siberut, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan. Tempat pemasukan dan pengeluaran yang aktif di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sesuai dengan

Permentan No 16 Tahun 2022 tentang perubahan kelima atas Permentan No. 94/PERMENTAN/OT.140/12/2011 tentang tempat pemasukan dan pengeluaran media pembawa HPHK dan OPTK yaitu Bandara internasional minangkabau, Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Kantor Pos, Pelabuhan Laut Teluk Bungus, Pelabuhan Laut Muara Padang, Pelabuhan Laut Tua Pejat, Pelabuhan Laut Sikakap, Pelabuhan Laut Siberut. Untuk Kepulauan Mentawai, mulai Tahun 2021 Pelabuhan Tua Pejat sudah dilakukan pengawasan dengan penempatan pejabat karantina di Tua Pejat. Sedangkan Tempat pemasukan dan Pengeluaran Pelabuhan Laut Sikakap dan pelabuhan laut Siberut, belum ditempatkan personil secara reguler karena keterbatasan sumber daya manusia namun tetap dilakukan monitoring pengawasan ke lokasi tersebut.

Tindakan Karantina Hewan terdiri dari pemeriksaan terhadap hewan dan produknya berupa pemeriksaan dokumen dan fisik/organoleptik. Pengujian dilakukan secara uji lapang dan laboratorium. Pengujian lapang dilakukan pada unggas yakni *rapid test Avian Influenza*. Pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap media pembawa antara lain pengujian *Rose Bengal Test* pada serum darah sapi dan pemeriksaan kadar nitrit pada sarang burung walet. Tindakan perlakuan yang dilakukan berupa tindakan promotif, kuratif dan/atau preventif dengan desinfeksi bila diperlukan. Selain itu bila setelah dilakukan pemeriksaan diperlukan pemeriksaan lebih lanjut dapat dilakukan pengamatan dan pengasingan, bila hewan atau produknya sehat/aman dan tidak diperlukan pemeriksaan lebih lanjut maka dapat langsung dilakukan pembebasan. Selain itu dapat terjadi tindakan karantina penahanan jika persyaratan dokumen belum terpenuhi. Tindakan karantina penolakan dilakukan apabila: 1. Setelah dilakukan pemeriksaan di atas alat angkut di Tempat Pemasukan tertular HPHK atau merupakan jenis yang dilarang; 2. Tidak memenuhi persyaratan tindakan Karantina Hewan dan persyaratan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3. MP HPHK yang tertular HPHK tidak dapat disembuhkan/disucihamakan; 4. Setelah dilakukan penahanan tidak dapat memenuhi persyaratan dokumen. Tindakan karantina pemusnahan dilakukan apabila: 1. MP HPHK berupa produk hewan busuk/rusak; 2. Setelah dilakukan pengamatan/pengasingan

MP HPHK tertular HPHK; 3. MP HPHK yang tertular HPHK tidak dapat disembuhkan/disucihamakan; 4. Setelah dilakukan penolakan tidak segera meninggalkan area tujuan.

Adapun frekuensi kegiatan sertifikasi karantina hewan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 terdapat **2.025** kali, didominasi kegiatan pengeluaran dan pemasukan domestik. dengan nilai Komoditi sebesar **Rp. 371.883.104.675** dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sebesar **Rp. 116.417.961**.

A. PEMERIKSAAN DAN PEMBEBASAN

A.1. KEGIATAN EKSPOR

Frekuensi kegiatan pemeriksaan ekspor selama Tahun 2023 sebanyak 35 yang semua nya tergolong dalam Hasil Bahan Asal Hewan dengan negara tujuan antara lain: Jepang, India, Malaysia, Korea Selatan, Thailand, Taiwan. Volume komoditas ekspor sebanyak 52,2 kg. Komoditas Hasil Bahan Asal Hewan berupa Kerupuk Kulit, Rendang, Dendeng, Abon Sapi, Olahan Daging Sapi, *Beef Product*, Rendang Telur, *Propolis And Bee Bread*.

Tabel 40: Data Kegiatan Ekspor Media Pembawa HPHK Tahun 2023

Jenis Media Pembawa	Nama Media Pembawa	Frekuensi	Volume	Satuan
H.B.A.H.	Kerupuk Kulit	3	2,8	Kilogram
	Rendang	15	28	Kilogram
	Dendeng	5	2,5	Kilogram
	Abon Sapi	1	0,3	Kilogram
	Olahan Daging Sapi	1	0,5	Kilogram
	<i>Beef Product</i>	4	6,2	Kilogram
	Rendang Telur	3	5	Kilogram
	<i>Propolis And Bee Bread</i>	3	7	Kilogram
	Jumlah		35	52,2

A.2. KEGIATAN IMPOR

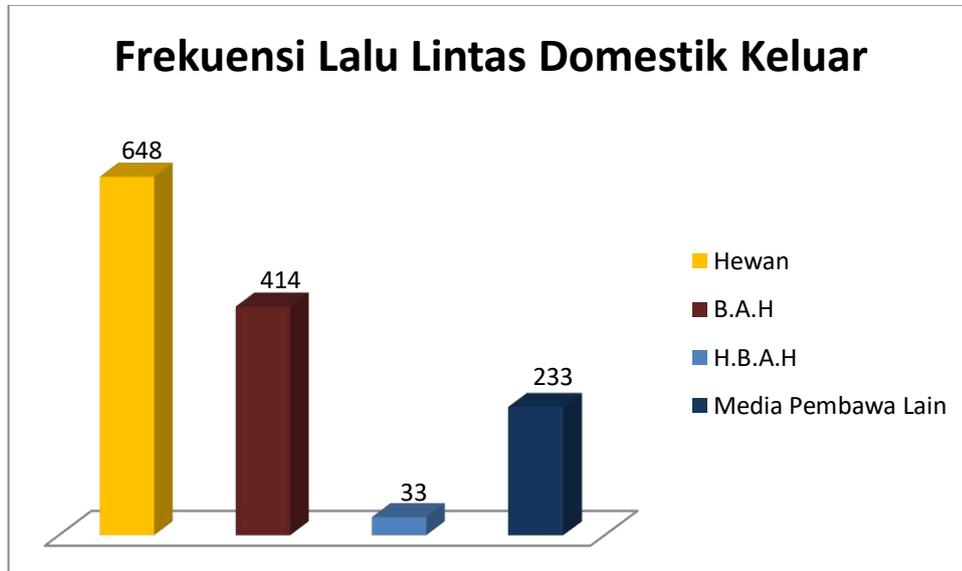
Selama Tahun 2023, terdapat kegiatan pembebasan lalu lintas media pembawa HPHK dari luar negeri ke dalam wilayah kerja Balai Karantina

Pertanian Kelas I Padang dengan frekuensi 1 kali. Kegiatan pemeriksaan impor ini dilakukan terhadap 1 ekor anjing jenis maltese yang berasal dari Republik Fiji. Hewan dilengkapi sertifikat kesehatan dari Negara asal dan telah divaksin rabies di Negara asal. Sumatera Barat merupakan daerah endemis rabies, sehingga perlu dilakukan Pemeriksaan/Uji laboratorium untuk memeriksa tingkat proteksi terhadap rabies melalui uji titer antibodi terhadap rabies.

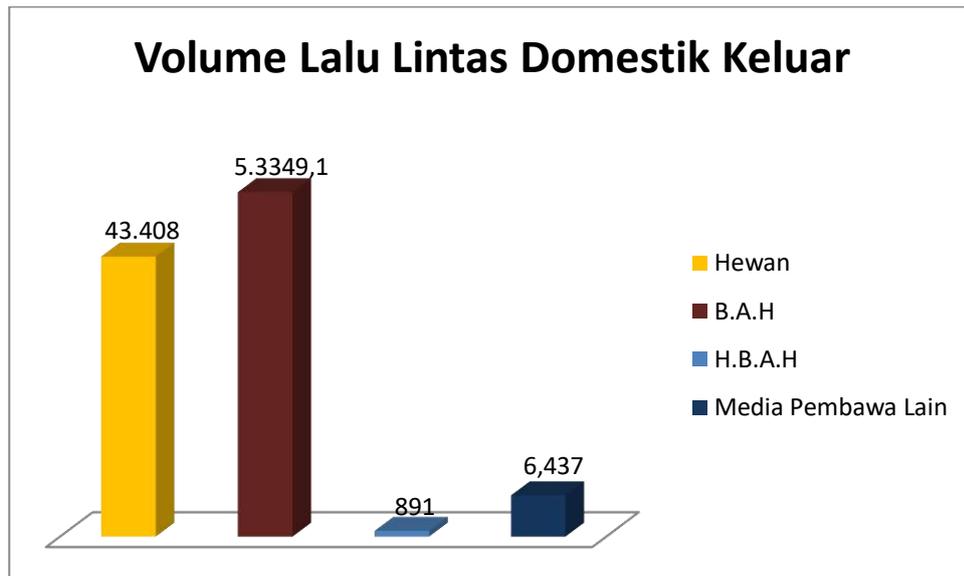
A.3. KEGIATAN DOMESTIK KELUAR

Kegiatan operasional karantina hewan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2023 untuk lalu lintas Media Pembawa (MP) HPHK didominasi oleh lalu lintas domestik/antar area, khususnya pengeluaran domestik. Frekuensi pengeluaran domestik sebanyak 1.328 kali dengan volume sebanyak 104.084,90 satuan. Frekuensi dan Volume Pengeluaran domestik tahun 2023 didominasi oleh Hewan dan Bahan Asal Hewan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 12: Frekuensi Lalu Lintas Domestik Keluar 2023



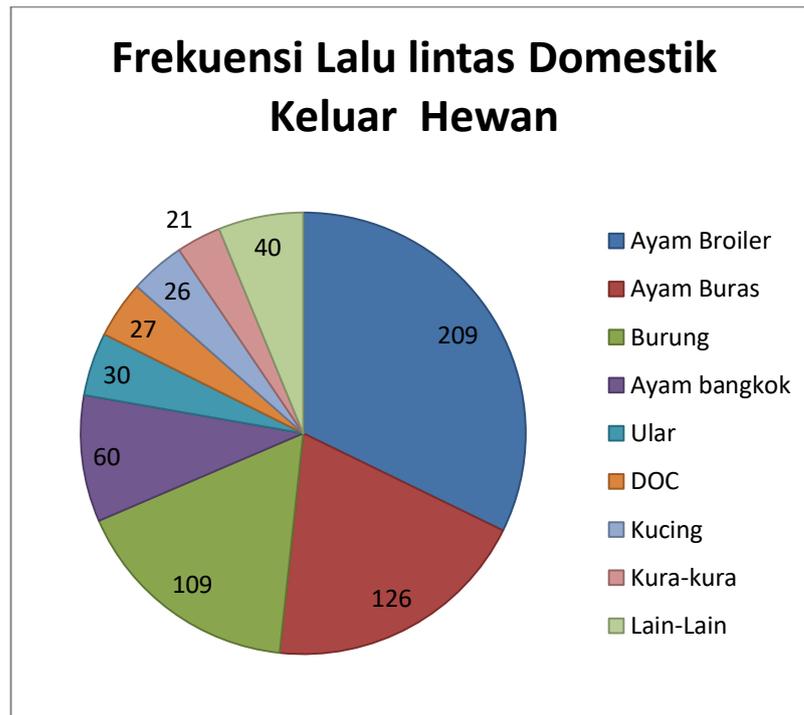
Grafik 13: Volume Domestik Keluar Tahun 2023



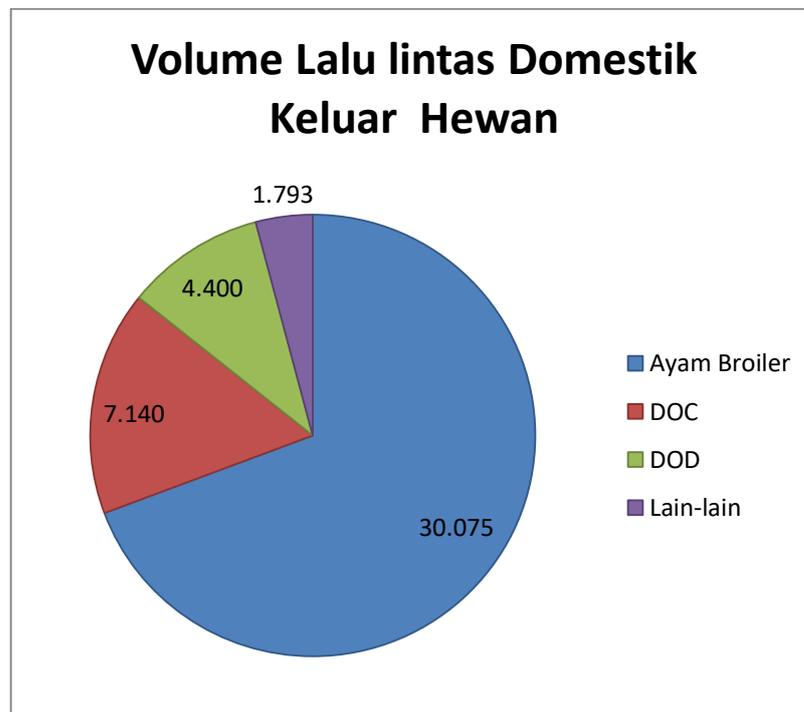
1. Hewan

Frekuensi lalu lintas Domestik Keluar dari Sumatera Barat didominasi oleh hewan. Komoditas Hewan yang dilalulintaskan ke luar Sumatera Barat paling banyak adalah unggas, terdiri dari unggas ternak dan unggas kesayangan. Daerah tujuan lalu lintas MP HPHK keluar Sumatera Barat tersebar dari Pulau Sumatera, Jawa Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara hingga ke wilayah Pulau Sulawesi. Volume MP HPHK hewan domestik keluar dari Sumatera Barat juga didominasi oleh unggas. Frekuensi pengeluaran domestik untuk hewan sebanyak 648 kali terdiri dari ayam broiler, DOC, DOD, ayam buras, burung, ayam bangkok, kura-kura, ular, ayam kapas, kucing, anjing, bunglon, kadal, kumbang, iguana, sugar glider, lebah, ayam kukuk balenggek, bebek, angsa, biawak, ayam serama, ayam cemani, chameleon dengan volume sebanyak 43.408 ekor. Volume terbesar adalah ayam broiler sebesar 30.075 ekor diikuti oleh DOC sebesar 7.140 ekor. Frekuensi dan Volume MP HPHK domestik keluar dapat dilihat pada grafik 14 dan 15 dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Grafik 14: Frekuensi Domestik Keluar MP Hewan Tahun 2023



Grafik 15: Volume Domestik Keluar MP Hewan Tahun 2023



Selain pemeriksaan klinis, juga dilakukan pemeriksaan/uji Rapid Test Avian Influenza (AI) terhadap unggas. Pengujian Rapid test AI dimaksudkan sebagai pengujian awal pendeteksian terhadap infeksi Avian Influenza pada

unggas. Sampel Rapid test AI berasal dari swab trakhea atau kloaka. Selama tahun 2023 laboratorium karantina hewan BKP Kelas I Padang tercatat telah melakukan Rapid test AI dengan volume sebanyak 164 sampel dengan hasil seluruhnya negatif. Hasil Pengujian rapid test AI dapat dilihat pada table dibawah ini.

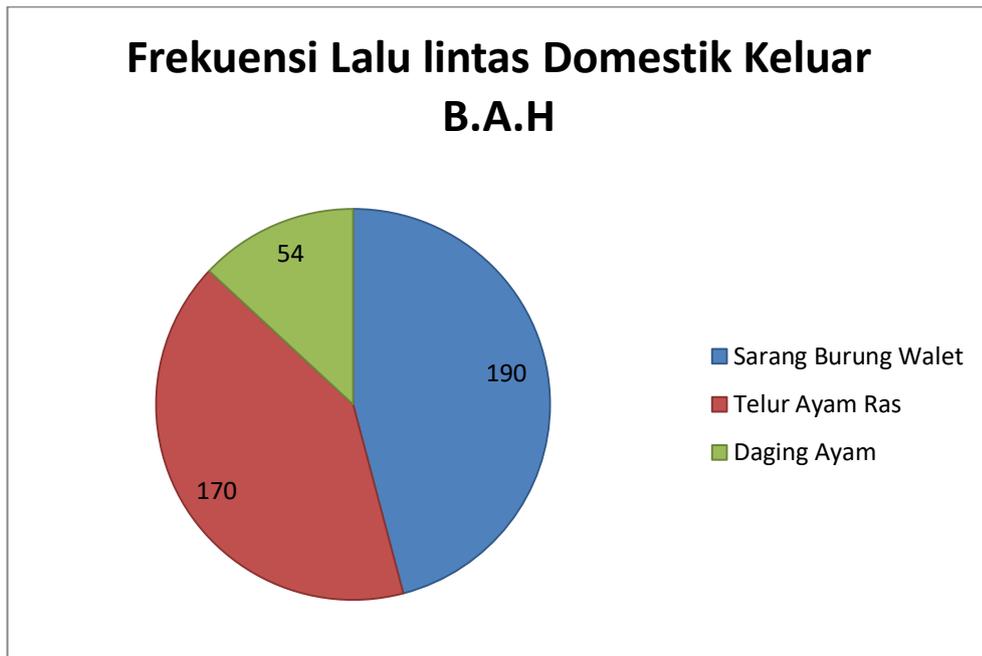
Tabel 41: Data Pemeriksaan/uji lapang Rapid Test AI Tahun 2023

NO	BULAN	FREK	VOL	METODE UJI	HASIL
1	Januari	17	20	Rapid Test	Negatif
2	Februari	12	12	Rapid Test	Negatif
3	Maret	15	15	Rapid Test	Negatif
4	April	9	9	Rapid Test	Negatif
5	Mei	14	14	Rapid Test	Negatif
6	Juni	13	13	Rapid Test	Negatif
7	Juli	29	29	Rapid Test	Negatif
8	Agustus	0	0	-	-
9	September	5	5	Rapid Test	Negatif
10	Oktober	21	21	Rapid Test	Negatif
11	November	19	19	Rapid Test	Negatif
12	Desember	10	10	Rapid Test	Negatif
	Jumlah	164	167		

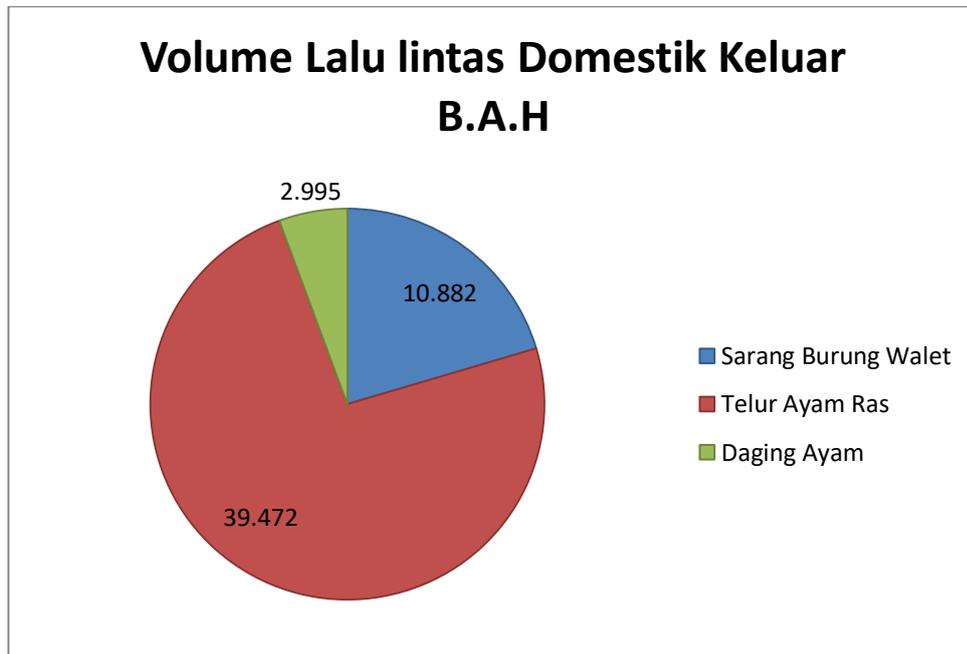
2. Bahan Asal Hewan (B.A.H)

Sumatera Barat kaya akan sumber daya alam, salah satunya Sarang Burung Walet. Sarang Burung Walet merupakan komoditas bahan asal hewan yang paling banyak dilalulintaskan domestik keluar di BKP Kelas I Padang dengan frekuensi tinggi dan volume yang cukup besar. Frekuensi pengeluaran domestik untuk BAH tahun 2023 sebanyak 414 kali terdiri dari Sarang Burung Walet, Telur Ayam, Daging Ayam dengan volume sebanyak 53.349 kilogram. Volume terbanyak Telur Ayam diikuti Sarang Burung Walet. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Grafik 16: Frekuensi Domestik Keluar B.A.H Tahun 2023



Grafik 17. Volume Domestik Keluar B.A.H Tahun 2023

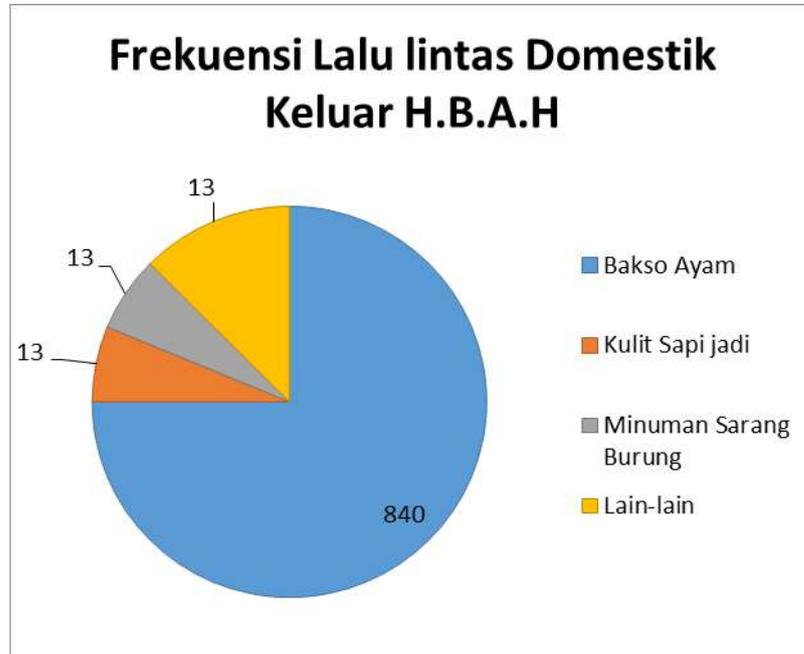


3. Hasil Bahan Asal Hewan (H.B.A.H)

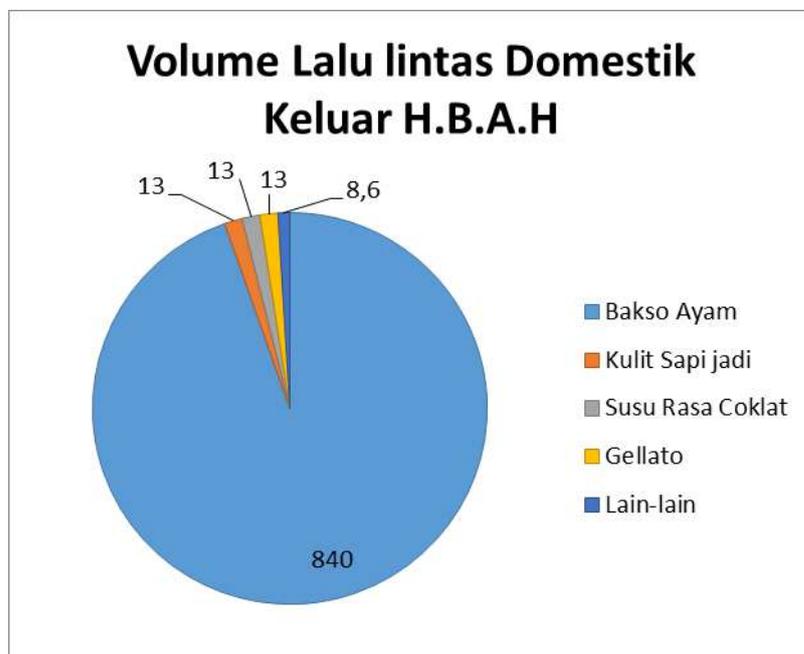
Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) yang dilalulintaskan keluar Sumatera Barat tahun 2023 sebanyak 891 kilogram terdiri dari Bakso Ayam, Kulit Sapi jadi, Susu Rasa Coklat, Gellato, Minuman Sarang Burung, Madu, Olahan

daging Sapi dengan frekuensi total 21 kali. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Grafik 18: Frekuensi Domestik Keluar MP H.B.A.H Tahun 2023



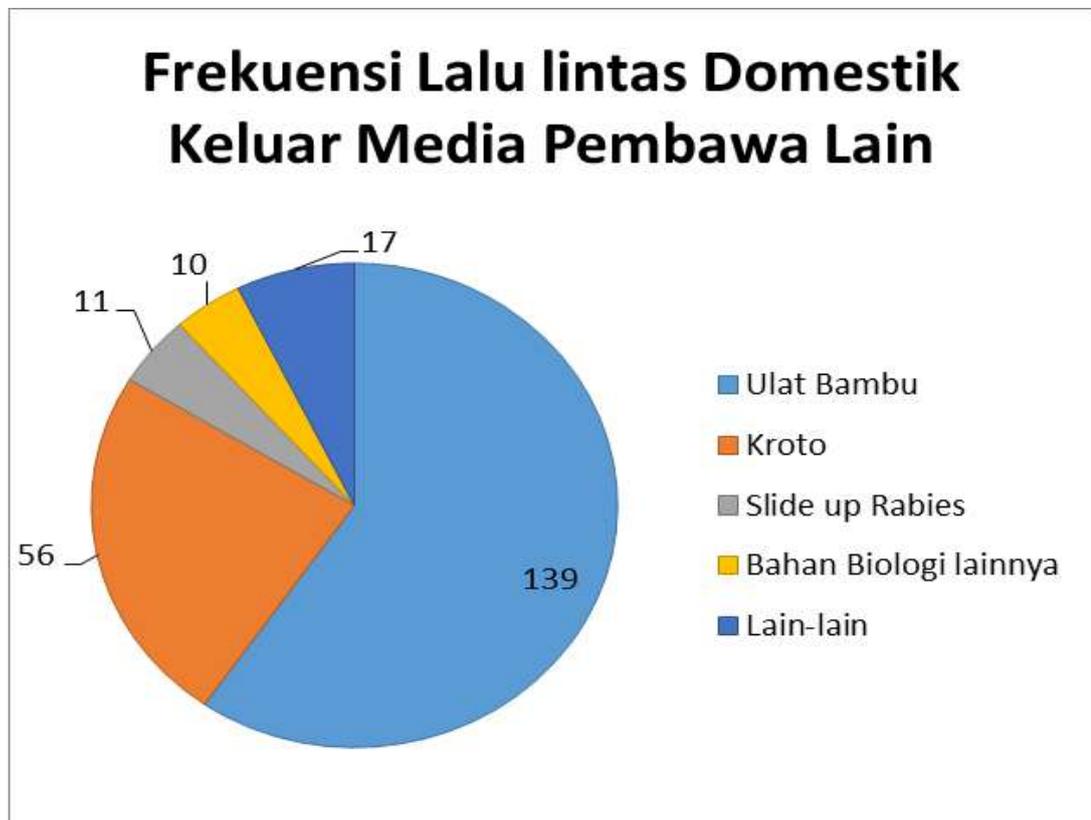
Grafik 19: Volume Domestik Keluar MP H.B.A.H Tahun 2023



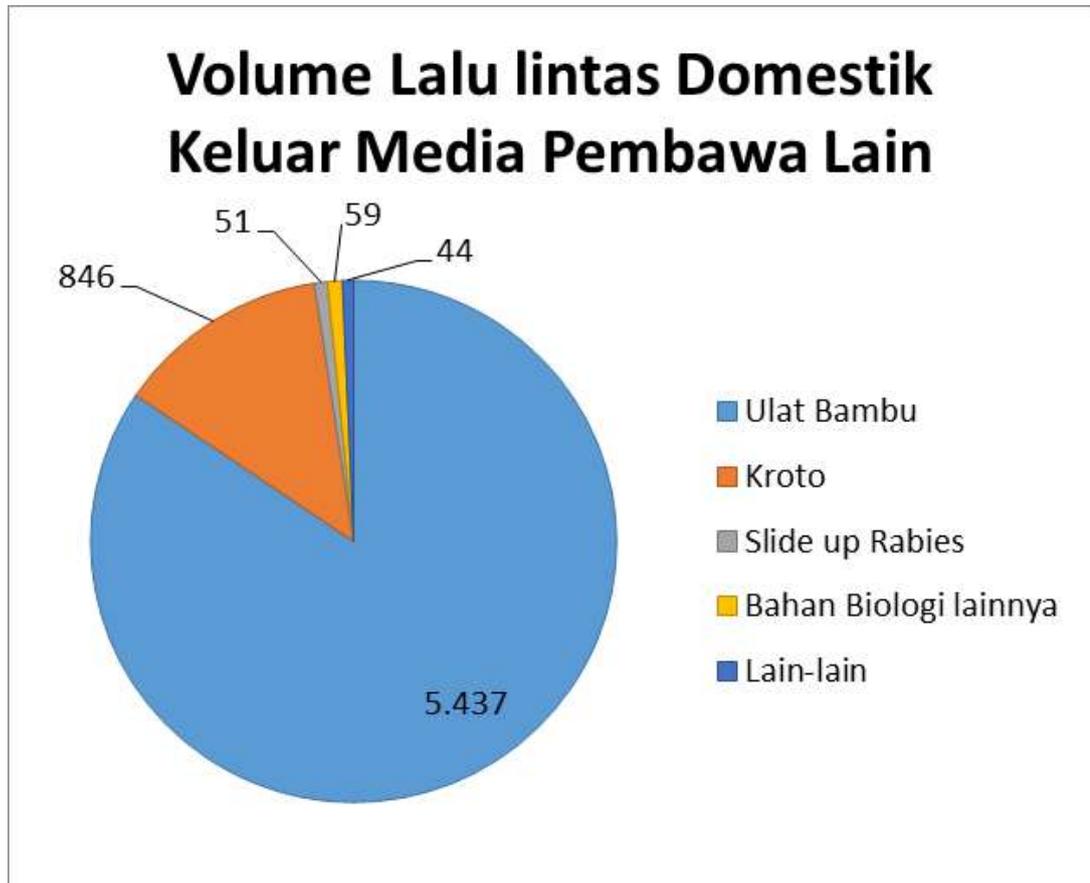
4. Media Pembawa Lain

Frekuensi pengeluaran domestik dari Sumatera Barat untuk media pembawa lain didominasi tahun 2023 mencapai 223 kali dengan volume 6.437. Pengeluaran domestik media pembawa lain didominasi oleh pakan hewan yaitu ulat bambo dan kroto dengan frekuensi 195 dan Volume 6.283 kemudian diikuti Bahan Biologik Lainnya, dan lain-lain. Frekuensi dan Volume domestik keluar media pembawa lain dapat dilihat pada grafik di bawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Grafik 20: Frekuensi Domestik Keluar MP Media Pembawa Lain Tahun 2023



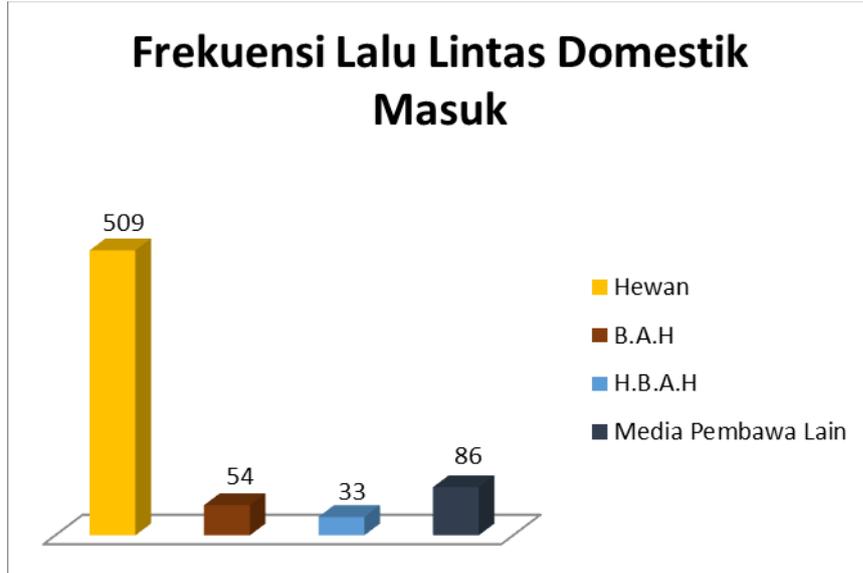
Grafik 21: Volume Domestik Keluar MP Media Pembawa Lain Tahun 2023



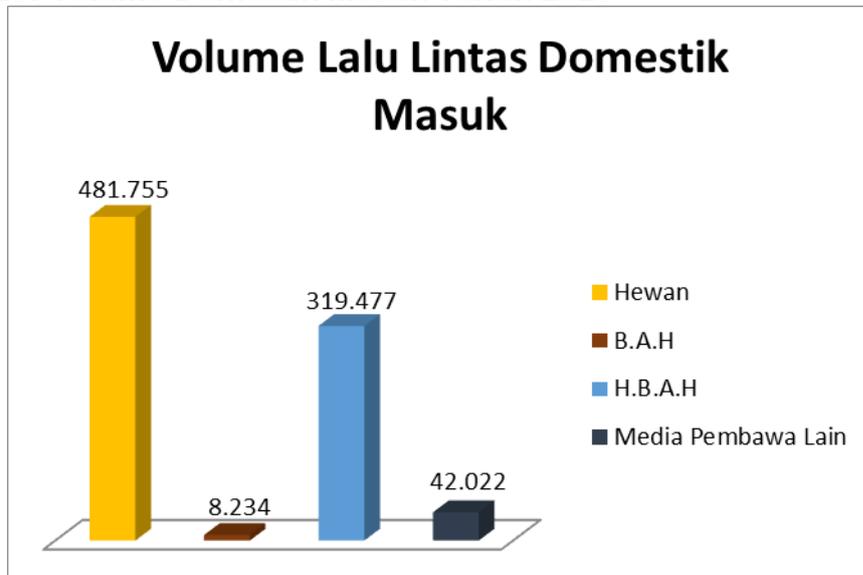
A.4. KEGIATAN DOMESTIK MASUK

Frekuensi kegiatan pemasukan domestik sebanyak 682 kali dengan volume sebanyak 851.488 satuan. Frekuensi dan volume pemasukan domestik tahun 2023 didominasi oleh komoditas Hewan, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 22: Frekuensi Domestik Masuk Tahun 2023



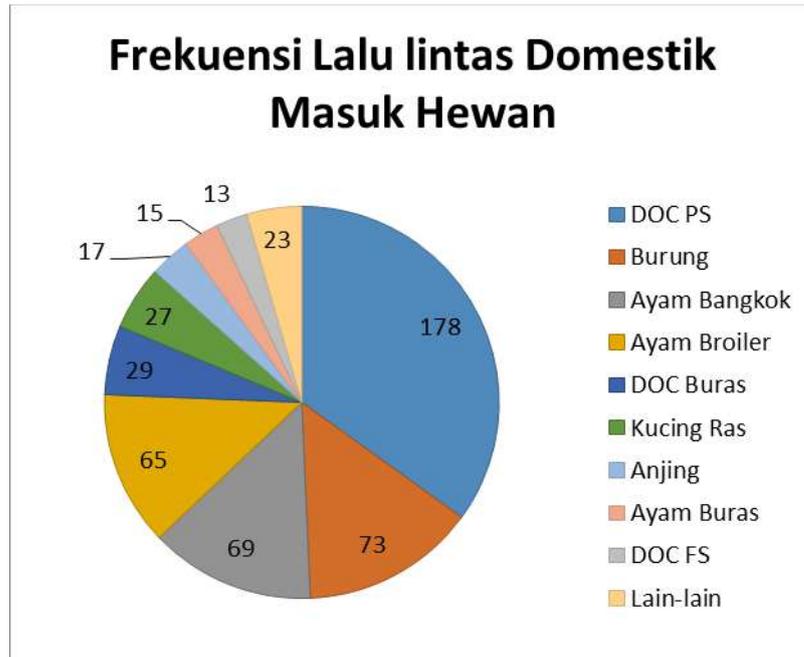
Grafik 23: Volume Domestik Masuk Tahun 2023



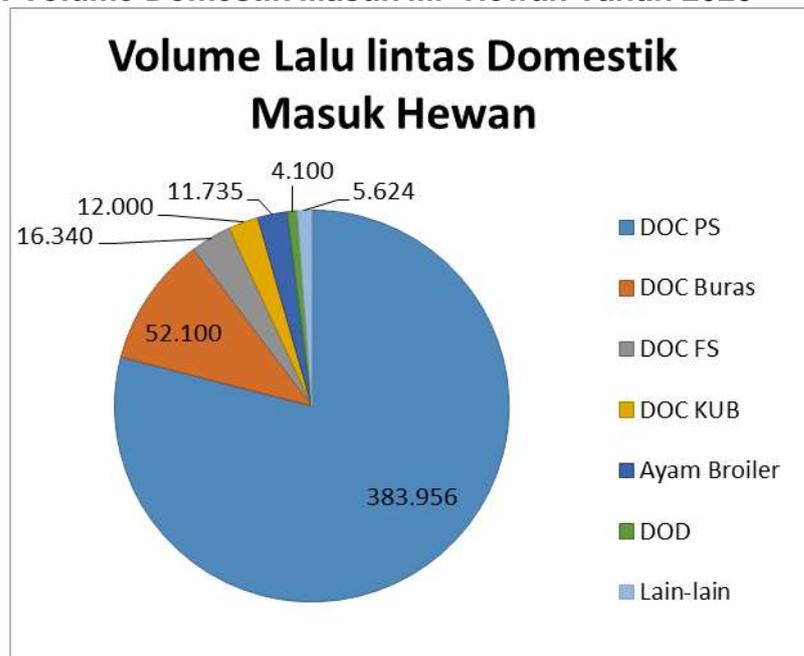
1. Hewan

Frekuensi Media Pembawa Hewan yang masuk didominasi oleh DOC. Konsumsi daging unggas dan telur yang cukup besar di Sumatera Barat dan belum adanya *Breeding Farm Grand Parents* menyebabkan tingginya volume masuk DOC terutama DOC *Parents Stock*. Adapun total frekuensi pemasukan domestik untuk hewan sebanyak 509 kali dengan volume sebanyak 481.755 ekor, secara detail dapat dilihat pada lampiran. Grafik dibawah dapat menunjukkan informasi frekuensi dan volume domestik masuk melalui Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Grafik 24: Frekuensi Domestik Masuk MP Hewan Tahun 2023



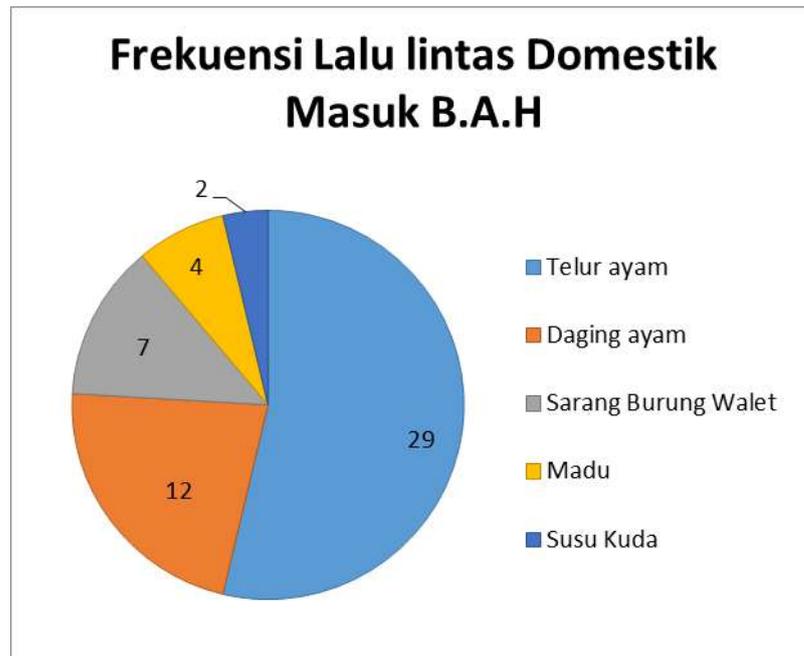
Grafik 25: Volume Domestik Masuk MP Hewan Tahun 2023



2. Bahan Asal Hewan (B.A.H)

Pada Tahun 2023 dilalulintaskan Bahan Asal Hewan (B.A.H) domestik masuk dengan frekuensi 54 kali. Volume BAH diperoleh 8.234 kilogram. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Grafik 26: Frekuensi Domestik Masuk MP B.A.H Tahun 2023



Grafik 27: Volume Domestik Masuk MP B.A.H Tahun 2023



3. Hasil Bahan Asal Hewan (H.B.A.H)

Hasil Bahan Asal Hewan yang masuk ke Sumatera Barat sebanyak 33 kali terdiri dari susu sapi UHT, keju, bakso ayam, telur asin, olahan daging sapi, olahan ayam. Volume diperoleh 319.477 kilogram yang disominasi oleh

susu sapi UHT. Hal tersebut, tergambar pada Tabel dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 42: Data Kegiatan Domestik Masuk MP HBAH Tahun 2023

Nama Media Pembawa	Frekuensi	Volume	Satuan
Susu Sapi UHT	15	318.668	Kilogram
Keju	2	443	Kilogram
Bakso Ayam	12	340	Kilogram
Olahan Ayam	2	23	Kilogram
Telur Asin	1	2	Kilogram
Olahan Daging Sapi	1	1	Kilogram
Jumlah	33	319.477	Kilogram

4. Media Pembawa Lain

Media Pembawa Lain sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2019 adalah media pembawa yang tidak digolongkan hewan dan produk hewan yang dapat membawa HPHK, yang mana dalam UU No 16 Tahun 1992 yang disebut benda lain. Media Pembawa Lain yang masuk ke Sumatera Barat sebanyak 86 kali dengan volume 42.022 kemasan, didominasi oleh vaksin. Vaksin yang masuk ke Sumatera Barat rata-rata vaksin untuk unggas ternak. Tingginya Frekuensi dan Volume masuk DOC ke Sumatera Barat baik DOC parents stock maupun final stock berbanding lurus dengan masuknya vaksin untuk unggas ternak dengan frekuensi dan volume yang cukup besar. Besarnya frekuensi dan volume benda lain tergambar pada tabel dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

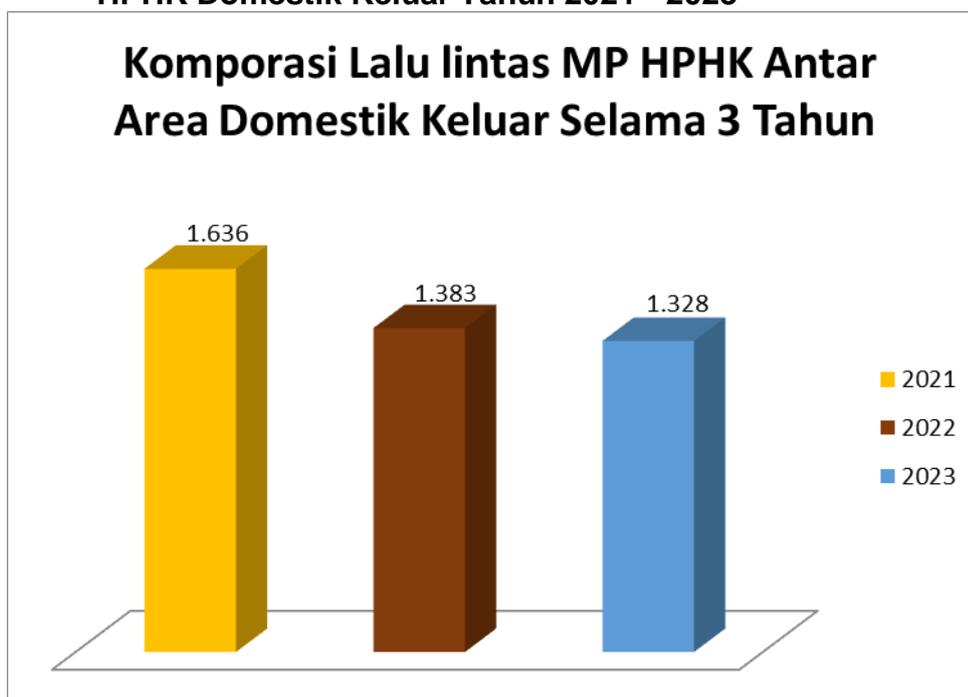
Tabel 43: Data Kegiatan Domestik Masuk MP Media Pembawa Lain Tahun 2023

Nama Media Pembawa	Frekuensi	Volume	Satuan
Vaksin	77	41.371	Kemasan
Sampel Laboratorium	6	637	Kemasan
Ceremende	1	10	Kilogram
<i>Cloacal swab and Environment swab</i>	1	3	Kemasan
Bahan Biologik Lainnya	1	1	Kemasan
Jumlah	86	42.022	Kilogram

A.5. PERBANDINGAN LALU LINTAS MEDIA PEMBAWA HPHK TIGA TAHUN TERAKHIR

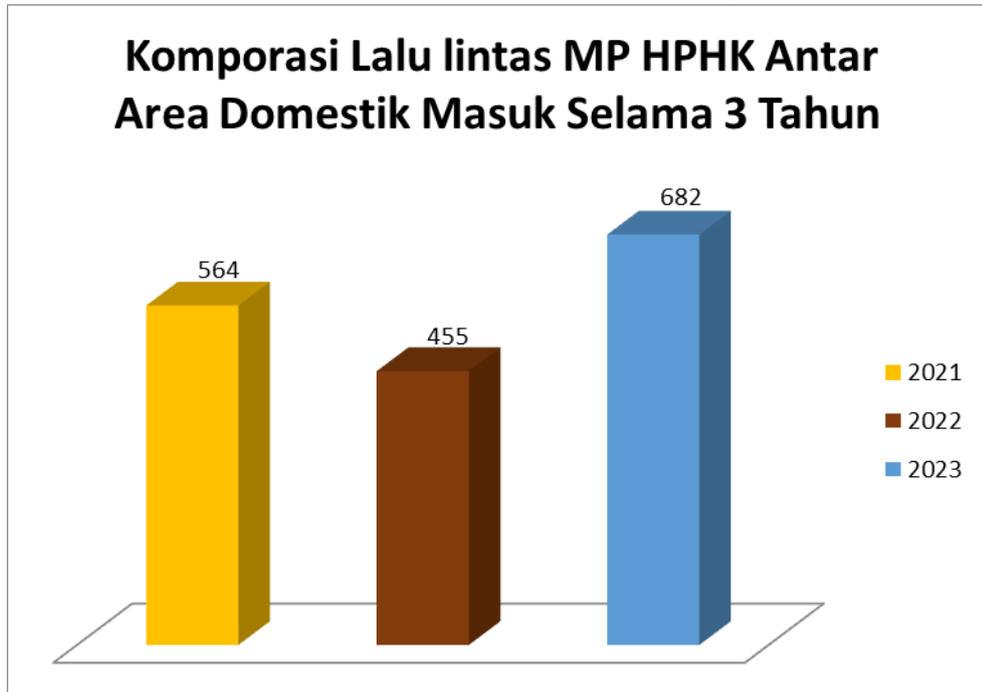
Aktifitas lalu lintas komoditas pertanian yang wajib diperiksa karantina hewan di Tahun 2023 untuk domestik keluar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan lalu lintas Domestik Keluar mengalami peningkatan daripada tahun 2021 dan 2022. Kegiatan tindakan karantina hewan terhadap lalulintas antar area masih menjadi kegiatan yang paling banyak dilaksanakan terutama kegiatan pengeluaran domestik. Tindakan karantina hewan terhadap media pembawa HPHK untuk pengeluaran domestik untuk komparasi 3 tahun terakhir terlihat pada grafik. Tahun 2021 sebanyak 1.636 kali sedangkan tahun 2022 sebanyak 1.383 kali, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu 1.328 kali.

Grafik 28: Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Domestik Keluar Tahun 2021 - 2023



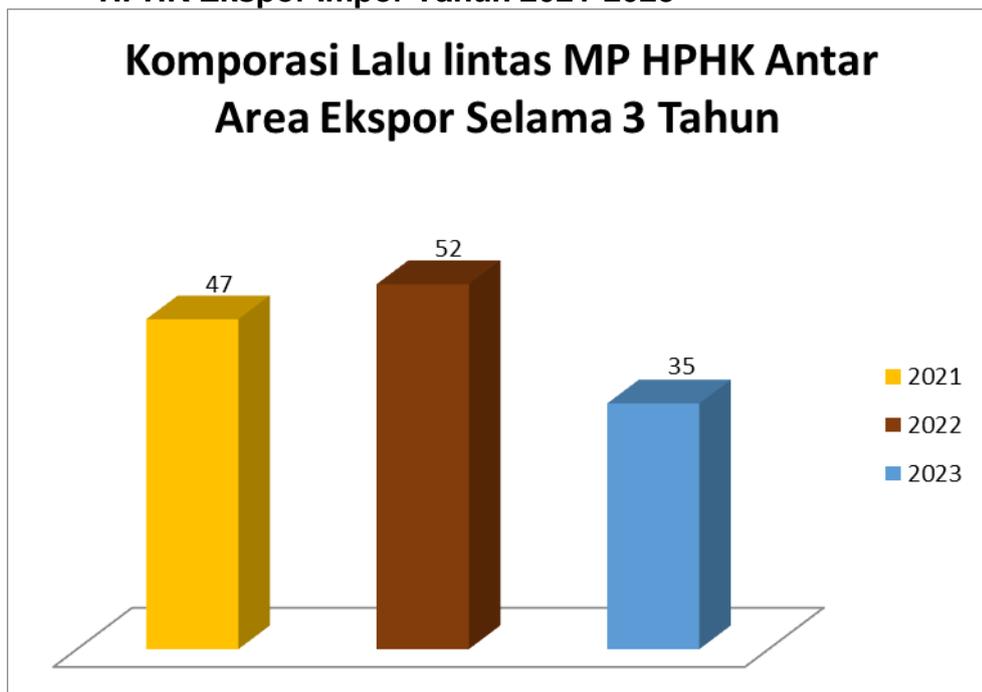
Kegiatan Tindakan Karantina Hewan terhadap media pembawa HPHK untuk pemasukan domestik dari Tahun 2021 sampai Tahun 2023 mengalami peningkatan, dapat dilihat pada grafik di bawah.

Grafik 29: Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Domestik Masuk Tahun 2021 - 2023

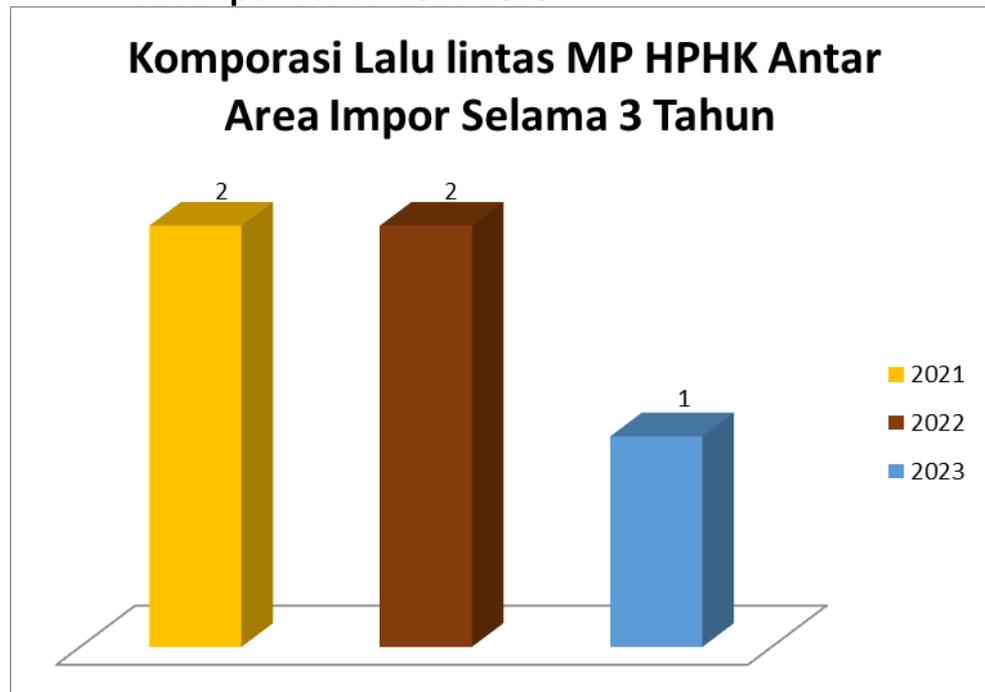


Kegiatan Tindakan Karantina Hewan terhadap media pembawa HPHK untuk ekspor dan impor tiga tahun terakhir (2021-2023) mengalami penurunan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 30: Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Ekspor Impor Tahun 2021-2023



Grafik 31: Komparasi Frekuensi Aktifitas Lalu lintas Media Pembawa HPHK Impor Tahun 2021-2023



B. PENGASINGAN DAN PENGAMATAN

Pengasingan dan pengamatan untuk tahun 2023 dilakukan terhadap pemasukan DOC Parents Stock. Pengasingan dan pengamatan DOC Parents Stock dilakukan di Instalasi karantina Hewan (IKH) milik PT. Japfa Comfeed Indonesia yang berada di Kab. Padang Pariaman dan Kab. Agam. DOC Parents Stock yang dilakukan tindakan karantina pengasingan dan pengamatan di IKH PT. Japfa Comfeed Kab. Padang Pariaman sebanyak 258.984 ekor dan di IKH PT. Japfa Comfeed Kab. Agam sebanyak 118.436 ekor.

Setelah diizinkan bongkar, unggas diperintahkan masuk ke instalasi karantina untuk dilakukan tindakan pengasingan dalam rangka pengamatan guna mencegah kemungkinan penularan HPHK. Pengangkutan unggas yang diperintahkan masuk instalasi karantina dilaksanakan dibawah pengawasan petugas karantina. Tindakan pengamatan untuk mendeteksi lebih lanjut HPHK pada unggas dengan mempergunakan sistem semua masuk-semua keluar. Tindakan karantina pengamatan dilakukan selama 21 hari. Selama pengamatan tidak ditemukan gejala klinis pada DOC Parents Stock sehingga dapat dilakukan tindakan pembebasan.

C. PERLAKUAN

Perlakuan dilakukan untuk membebaskan atau menyucihamakan Media Pembawa atau tindakan lain yang bersifat preventif, kuratif, dan/atau promotif. Perlakuan diperlukan apabila setelah dilakukan pemeriksaan atau pengasingan dan pengamatan ternyata Media Pembawa tertular atau diduga tertular HPHK. Tindakan perlakuan dilakukan terhadap Media Pembawa HPHK berupa Hewan hanya dapat dilakukan setelah diperiksa terlebih dahulu secara fisik dan dinilai tidak mengganggu pengamatan dan pemeriksaan klinis dan/atau laboratoris.

Selama Tahun 2023 tindakan perlakuan yang dilakukan adalah tindakan perlakuan preventif dengan desinfeksi terhadap Hewan yang berisiko. Tidak terdapat tindakan perlakuan kuratif maupun promotif sepanjang tahun 2023, karena hewan yang dilalulintaskan tidak menunjukkan manifestasi klinis tertular HPHK.

D. PENAHANAN, PENOLAKAN DAN PEMUSNAHAN

Penahanan dilakukan apabila setelah pemeriksaan, dokumen persyaratan belum seluruhnya dipenuhi dan/atau Pemilik menjamin dapat memenuhi dokumen persyaratan. Selama masa penahanan, pemilik diberikan kesempatan selama 3 hari untuk melengkapi dokumen karantina dari negara/daerah asal. Selama masa penahanan dapat dilakukan pengobatan yang bertujuan menyembuhkan dari penyakit Hewan yang bersifat individual dan/atau penyakit Hewan menular yang tidak termasuk jenis HPHK yang ditetapkan, berdasarkan pertimbangan Dokter Hewan Karantina. Setelah penahanan berakhir dan pemilik tidak dapat memenuhi dokumen persyaratan maka terhadap media pembawa dilakukan penolakan. Pengeluaran Media Pembawa dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah dinyatakan penolakan oleh Pejabat Karantina. Jika dalam jangka waktu yang telah ditetapkan media pembawa tidak dibawa ke negara/daerah asal maka terhadap media pembawa dilakukan tindakan pemusnahan.

Selama tahun 2023, dilakukan penahanan sebanyak 4 kali yaitu terhadap hasil bahan asal Hewan (B.A.H) dan bahan asal hewan (H.B.A.H). H.B.A.H yang dilakukan penahanan berupa kikil sapi sebanyak 15 kilogram

dan kulit kering sebanyak 13,84 kilogram yang berasal dari Malaysia dengan tujuan Kabupaten Kerinci serta sosis ayam sebanyak 1,5 kilogram dari Malaysia dengan tujuan Kabupaten Kerinci. Seluruh MP HPHK tersebut dilakukan tindakan karantina penahanan karena tidak dilengkapi dengan dokumen persyaratan.

Penolakan dilakukan sebanyak 12 kali yaitu terhadap hewan. Hewan yang dilakukan penolakan berupa anjing sebanyak 4 ekor burung, 8 ekor kucing, 4 ekor kambing, dan 3 ekor sapi. Tindakan penolakan terhadap burung dengan tujuan kota Batam dan Kabupaten Kepulauan Mentawai dilakukan karena tidak dilengkapi dengan dokumen persyaratan. 8 ekor kucing berasal dari Kota Padang dan akan dikirim ke Kabupaten Kepulauan Mentawai dilakukan tindakan penolakan karena kucing merupakan salah satu hewan pembawa rabies (HPR) dan Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan daerah bebas rabies tanpa vaksinasi sedangkan Kota Padang merupakan daerah tertular rabies, sehingga pemasukan HPR berisiko tinggi dan tidak diizinkan. Tindakan penolakan terhadap 4 ekor kambing dan 3 ekor sapi dilakukan karena kedua jenis hewan tersebut termasuk dalam hewan rentan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Kota Padang merupakan daerah tertular PMK sedangkan daerah tujuan merupakan daerah bebas PMK.

Pelaksanaan pemusnahan sepanjang tahun 2023 untuk hewan dilakukan pada bulan Desember terhadap hasil bahan asal Hewan (B.A.H) dan bahan asal hewan (H.B.A.H). H.B.A.H berupa kikil sapi sebanyak 15 kilogram dan kulit kering sebanyak 13,84 kilogram yang berasal dari Malaysia dengan tujuan Kabupaten Kerinci serta sosis ayam sebanyak 1,5 kilogram dari Malaysia dengan tujuan Kabupaten Kerinci. Tindakan Pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar. Tindakan pemusnahan dilakukan dikarenakan tidak memenuhi persyaratan lalu lintas hewan sesuai Undang-Undang 21 Tahun 2019. Data penahanan, penolakan dan pemusnahan dapat dilihat pada tabel terlampir.

E. KEGIATAN LABORATORIUM KARANTINA HEWAN

E.1. Intersepsi HPHK Tahun 2023

Laboratorium Balai Karantina Pertanian kelas I Padang telah diakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium pengujian. Ruang lingkup yang telah terakreditasi untuk Laboratorium Karantina Hewan adalah pengujian serum darah sapi terhadap *Brucella abortus* dengan metode *Rose Bengal Test* (RBT). Pengujian ini merupakan *screening test* yang dilakukan untuk mendeteksi *Brucella abortus* pada sapi yang dilalulintaskan melalui Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Sampel darah yang diuji dapat berasal dari sapi yang dilalulintaskan ataupun sampel monitoring yang didapatkan dari pemantauan dan kegiatan pemeliharaan kompetensi personil laboratorium Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang secara periodik. Tahun 2023 laboratorium karantina hewan BKP Kelas I Padang tercatat telah melakukan 11 pengujian RBT dengan volume sebanyak 38 sampel dengan hasil uji negative semua.

Selain pengujian RBT, Laboratorium Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang juga melakukan pengujian Elisa Rabies. Pengujian *Elisa Rabies* dilakukan untuk mengetahui titer antibodi pada hewan pembawa rabies (HPR) yang dilalulintaskan melalui Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Sampel yang diambil untuk pengujian Elisa Rabies adalah serum darah dari hewan HPR. Selama tahun 2023 laboratorium karantina hewan BKP Kelas I Padang tercatat telah melakukan 14 pengujian *Elisa Rabies* dengan 22 sampel. Pengujian dalam rangka tindakan karantina dilakukan 4 kali dengan 5 sampel sedangkan kegiatan monitoring 10 kali dengan 17 sampel. Hasil pengujian dalam rangka tindakan karantina menunjukkan 1 sampel tidak protektif atau seronegatif sehingga ditunda atau dibatalkan keberangkatannya. Dari 17 sampel monitoring yang diuji, seluruh sampel memiliki titer antibodi < 0,5 EU yang artinya tidak protektif terhadap rabies. Hal ini kemungkinan sampel berasal dari HPR yang belum divaksinasi rabies ataupun sudah tetapi tidak menimbulkan kekebalan yang protektif. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program vaksinasi khususnya vaksinasi rabies.

Pengujian kadar nitrit dengan metode rapid test pada sarang burung walet (SBW) pada Tahun 2023 dengan 332 pengujian dengan 332 sampel yang telah diuji oleh laboratorium Karantina Hewan BKP Kelas I Padang. Tahun 2023 laboratorium karantina hewan melakukan pengujian sarang burung walet dengan metode Spektrofotometri Uv-Vis, namun pengujian yang dilakukan untuk kegiatan monitoring lalu lintas. Pengujian belum dilaksanakan sebagai salah satu tindakan karantina karena pengujian spektrofotometri lebih diutamakan untuk SBW bersih dan kegiatan ekspor, sedangkan lalulintas SBW di BKP Kelas I Padang di dominasi oleh SBW kotor dan kegiatan domestik antar area. Pengujian SBW dengan metode Spektrofotometri Uv-Vis dilakukan terhadap 20 sampel SBW. Pengujian spektrofotometri tetap dilaksanakan sebagai kesiapan laboratorium dalam menghadapi lalu lintas ekspor. Dari hasil uji kadar nitrit menggunakan metode Spektrofotometri Uv-Vis menunjukkan beberapa hasil dibawah ambang batas 30 Mg/L hal tersebut kemungkinan besar adalah sarang burung walet panen rampasan. Panen rampasan adalah panen yang dilakukan terhadap sarang burung walet dengan usia dibawah 60 hari. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi terhadap kelestarian populasi walet mengingat walaupun 35 hari telur walet sudah menetas, akan tetapi walet muda belum dapat terbang, sehingga panen rampasan dapat berakibat terhadap kelestarian walet yang akhirnya berdampak pada perekonomian.

Laboratorium Karantina Hewan pada awal tahun 2023 melaksanakan pengujian *Lumpy Skin Disease* (LSD) dengan metode Real Time Polymerase Chain Reaction (qPCR). Pengujian LSD dilakukan terhadap sampel pemantauan BKP Kelas I Padang Tahun 2023. Pengujian dilakukan terhadap 5 permohonan dengan jumlah sampel sebanyak 102 sampel. Pengujian dilakukan dengan membuat pooling terhadap sampel dengan ketentuan 1 polling untuk 5 sampel, hasil qPCR yang menunjukkan nilai positif akan dilanjutkan dengan pengujian terhadap 5 sampel utama.

Pengujian laboratorim BKP Kelas 1 Padang yang dilaksanakan terkait dengan tindak karantina adalah ELISA Rabies dan PCR LSD. Pengujian ELISA Rabies dalam rangka tindakan karantina domestik keluar dilakukan terhadap 5 sampel dengan hasil 1 sampel tidak protektif atau seronegatif

sehingga ditunda atau dibatalkan keberangkatannya. Pengujian PCR LSD dilakukan dalam rangka tindakan pengamatan pemantauan daerah sebar tahun 2023 dan dari hasil pengujian didapatkan 1 sampel swab dan kerokan kulit positif LSD. Adapun frekuensi dan volume masing-masing pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium Karantina Hewan BKP Kelas I Padang secara rinci, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 44: Rekapitulasi Pemeriksaan/ Pengujian Laboratorium Karantina Hewan Tahun 2023

NO	BULAN	MEDIA PEMBAWA	FREKUENSI	VOLUME	METODE UJI	HASIL
1	Januari	Sapi	1	2	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	17	17	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
		Sarang Burung Walet	13	13	Spektrofotometri	4 Mg/L s/d 66 Mg/L
2	Februari	Sapi	1	2	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	2	3	Elisa Rabies	1 Seropositif, 2 Seronegatif
		Sarang Burung Walet	13	13	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
		Sarang Burung Walet	1	1	Spektrofotometri	114 Mg/L
3	Maret	Sapi	1	2	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	24	24	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
4	April	Sapi	1	4	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	11	11	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
		Sarang Burung Walet	4	4	Spektrofotometri	4 Mg/L s/d 66 Mg/L
5	Mei	Sapi	1	4	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	21	21	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
6	Juni	Sapi	1	4	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	12	12	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
		Sarang Burung Walet	1	1	Spektrofotometri	4 Mg/L s/d 66 Mg/L
7	Juli	Sapi	0	0	RBT	-

NO	BULAN	MEDIA PEMBAWA	FREKUENSI	VOLUME	METODE UJI	HASIL
		Anjing/Kucing	0	0	Elisa Rabies	-
		Sarang Burung Walet	17	17	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
8	Agustus	Sapi	1	3	RBT	Negatif
		Sapi	5	102	LSD	101 negatif, 1 positif
		Anjing/Kucing	2	2	Elisa Rabies	Seropositif dan Seronegatif
		Sarang Burung Walet	0	0	Rapid Test	-
		Sarang Burung Walet	2	2	Spektrofotometri	4 Mg/L s/d 66 Mg/L
9	September	Sapi	1	6	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	2	2	Elisa Rabies	Seropositif dan Seronegatif
		Sarang Burung Walet	11	11	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
10	Oktober	Sapi	1	4	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	0	0	Elisa Rabies	-
		Sarang Burung Walet	10	10	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
11	November	Sapi	1	4	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	3	3	Elisa Rabies	1 Seropositif, 2 Seonegatif
		Sarang Burung Walet	20	20	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
12	Desember	Sapi	1	3	RBT	Negatif
		Anjing/Kucing	1	2	Elisa Rabies	Seronegatif
		Sarang Burung Walet	12	12	Rapid Test	1 Mg/L s/d 80 Mg/L
		Sarang Burung Walet	2	2	Spektrofotometri	4 Mg/L s/d 66 Mg/L

E.2. Penambahan Ruang Lingkup

Laboratorium Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terus meningkatkan kompetensi personil melalui berbagai kegiatan. Sepanjang tahun 2023, laboratorium telah mengikuti/ menyelenggarakan kegiatan:

1. Magang pengujian Elisa NSP Penyakit Mulut Kuku (NSP PMK) dan real time Polimerase Chain Reaction (qPCR PMK) di Balai Veteriner Bukittinggi

2. Inhouse Training pengujian qPCR *Lumpy Skin Disease* (qPCR LSD) dan *Avian Influenza* (AI) oleh Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP)
3. Training metode PCR oleh Genecraft Labs terhadap daging babi dengan target virus *African Swine Fever* (ASF).
4. Uji Profisiensi pengujian Elisa Rabies terhadap sampel serum HPR yang diselenggarakan oleh BBUSKP dengan hasil memuaskan.

Laboratorium Karantina Hewan BKP Kelas I Padang pada Bulan Desember 2023 telah mengajukan penambahan ruang lingkup terhadap pengujian Elisa Rabies Kit Pusvetma. Tahapan pengajuan dan assesmen telah dilakukan, saat ini sedang menyelesaikan temuan yang diperoleh saat assesmen penambahan ruang lingkup.

F. PENGGUNAAN FORMULIR / DOKUMEN

Layanan Sertifikasi Karantina merupakan salah satu parameter kinerja dari Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian. Dimana jumlah sertifikat menunjukkan tingkat aktifitas kegiatan instansi, karena Badan Karantina Pertanian sebagai Intansi Pemerintah yang memiliki Tugas Pokok dan fungsi menyelenggarakan perkarantinaan terhadap komoditas pertanian untuk mencegah masuk, keluar dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina

Penggunaan dokumen karantina hewan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 terdiri dari 2.025 (KH-11, KH-12, KH-13, KH-14). Penggunaan ini mengalami peningkatan dibanding Tahun 2022 terdiri dari 1892 (KH-11, KH-12, KH-13, KH-14, KH-17). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perekonomian masyarakat yang mulai bangkit pasca pandemi COVID-19 yang dibarengi dengan terbukanya sektor lalu lintas yang dulu terbatas pada saat pandemi hingga pada akhirnya berdampak pada jumlah media pembawa HPHK yang dilalulintaskan. Penggunaan dokumen karantina hewan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 dapat terlihat pada tabel dibawah ini dan untuk detail pemakaian perbulan dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 45: Laporan Pemakaian Dokumen Karantina Hewan Tahun 2023

NO	JENIS DOKUMEN	Wilker BIM	Wilker Teluk Bayur	Wilker Kantor Pos	TPP Tua Pejabat	UPT	JUMLAH
1	KH 11	315	325	0	2	0	642
2	KH 12	205	248	19	0	2	474
3	KH 13	229	0	3	0	0	232
4	KH 14	527	18	0	131	1	677
	Jumlah	1.276	591	22	133	3	2.025

G. KEGIATAN PEMANTAUAN DAERAH SEBAR HPHK

Badan Karantina Pertanian melalui unit pelaksana teknis Karantina Pertanian (UPTKP) di seluruh Indonesia berperan aktif dalam upaya mencegah masuk, tersebar, dan keluarnya hama penyakit hewan karantina (HPHK). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan pada Pasal 27 ayat (3), menyatakan bahwa untuk mengetahui potensi daerah sebaran dilakukan kegiatan pemantauan dan/atau surveilans.

Kegiatan pemantauan HPHK merupakan tindakan pengamatan yang dilakukan oleh Pejabat Karantina Hewan dalam rangka mengetahui status dan situasi HPHK, keberadaan dan/atau tingkat kejadian HPHK di suatu Area atau wilayah tertentu. Hasil dari kegiatan pemantauan juga menjadi salah satu bahan untuk kemudian dilakukan analisis risiko untuk menetapkan jenis HPHK, Media Pembawa HPHK dan Media Pembawa HPHK yang dilarang. Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan Pasal 29.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang melakukan Pemantauan daerah sebar HPHK tahun 2023 dengan Pengambilan Sampel (Data Primer) terhadap penyakit hewan *Lumpy Skin Diseases* (LSD) dan Pengumpulan data referensi mengenai penyebaran HPHK dari pihak-pihak terkait yang berkompenten (pengambilan data sekunder).

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani. Permintaan daging sapi

tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani, penambahan jumlah penduduk, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang paling berkembang di Indonesia memiliki sumber peternakan yang cukup besar. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat menyebutkan potensi wilayah Provinsi Sumatera Barat sangat besar untuk pengembangan peternakan kedepan, hal ini dilihat dari laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu 3,57 % pertahun, jauh diatas pertumbuhan rata-rata perkembangan populasi ternak sapi potong yang hanya 0,22 %. Sangat potensial dan berpeluang besar dari segi *demand* produk pertanian terutama ternak sebagai penghasil produk asal hewani. Selain itu, masih terbentang areal lahan seluas yakni 1.053.497 hektar atau sekitar 87,53 % dari total lahan yang potensial untuk pengembangan peternakan yang belum termanfaatkan. Berdasarkan data dari dinas peternakan potensi peternakan sapi di provinsi Sumatera Barat di tahun 2022 adalah 424.413 ekor. Namun, potensi tersebut juga diiringi risiko masuk dan tersebarnya penyakit yang dapat menyerang ruminansia khususnya sapi. Melalui pemantauan daerah sebar HPHK diharapkan HPHK yang ada di Sumatera Barat dapat dipetakan sehingga tindakan karantina yang dilaksanakan dapat lebih tepat dan dapat menurunkan risiko masuk dan tersebarnya HPHK, khususnya di Sumatera Barat.

Ruang lingkup kegiatan Pemantauan Daerah Sebar HPHK TA 2023 BKP Kelas I Padang antara lain:

1. Pengambilan sampel serum darah Sapi dengan tujuan mengetahui secara langsung penyakit LSD di lapangan.
2. Pengumpulan data status dan situasi penyakit hewan di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan data dari BVet Bukittinggi.

Pemantauan Daerah Sebar HPHK dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2023. Metode yang digunakan dalam pemantauan kali ini adalah Kajian Lintas Seksional dengan *purposive sampling/ judgement sampling* dengan prevalensi sebesar 4,17 % (Ratyota 2022), tingkat kepercayaan 95%, dan Galat 5 %. Besaran sampel dari hasil perhitungan adalah sebanyak

64 sampel dan untuk mengurangi peyimpangan, besaran sampel tersebut dikali 1,5, sehingga didapatkan sampel yang dibutuhkan adalah 99 sampel. Jenis sampel yang diambil adalah sampel ulas air liur/ mulut dan sampel vektor (Lalat, caplak dan Nyamuk).

Pengujian sampel swab dilakukan dengan metode sample pooling. Metode sample pooling memiliki prinsip penggabungan atau pencampuran beberapa sampel spesimen swab ke dalam satu tempat seperti tabung (pool) untuk kemudian dilakukan pengujian sebagai sampel tunggal. Metode ini dapat dijadikan alternatif solusi pengujian sampel secara masif dengan waktu pengujian yang relatif singkat, penghematan biaya yang lebih besar, serta penggunaan reagen yang lebih minimal. Sampel Swab tersebut akan diuji dengan metode Real Time Polymerase Chain Reaction (PCR). Pengambilan sampel dilakukan pada 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Agam. Dalam pelaksanaan pengambilan sampel, tim dapat mengkolleksi sampel lebih dari yang dibutuhkan yaitu 101 sampel swab dan 1 sampel kerokan kulit.

Kegiatan Pengujian sampel dilaksanakan di Laboratorium Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Hasil pengujian laboratorium terhadap 101 sampel swab Mulut/hidung dan 1 keropeng kulit dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 46: Data Sampel Pemantauan Daerah Sebar HPHK Tahun 2023

No	Kabupaten	Jenis sampel	Jumlah Sampel		Hasil uji/identifikasi
			target	realisasi	
1	Dhamasraya	Swab	18	19	Negatif
2	Agam	Swab	14	14	Negatif
3	Limapuluh Kota	Swab	19	19	Negatif
		Vektor lalat		1	<i>S. Calcitrans</i>
4	Pesisir Selatan	Swab	34	34	Negatif
		Vektor lalat		4	<i>S. Calcitrans</i>
		Vektor Caplak		2	<i>R. microplus</i>
		Vector midges		1	<i>Culicoides spp.</i>
5	Tanah Datar	Swab	14	15	1 Positif
		Kerokan Kulit		1	Positif
		Vektor lalat		4	<i>S. Calcitrans</i>
		Vektor Caplak		5	<i>R. microplus</i>

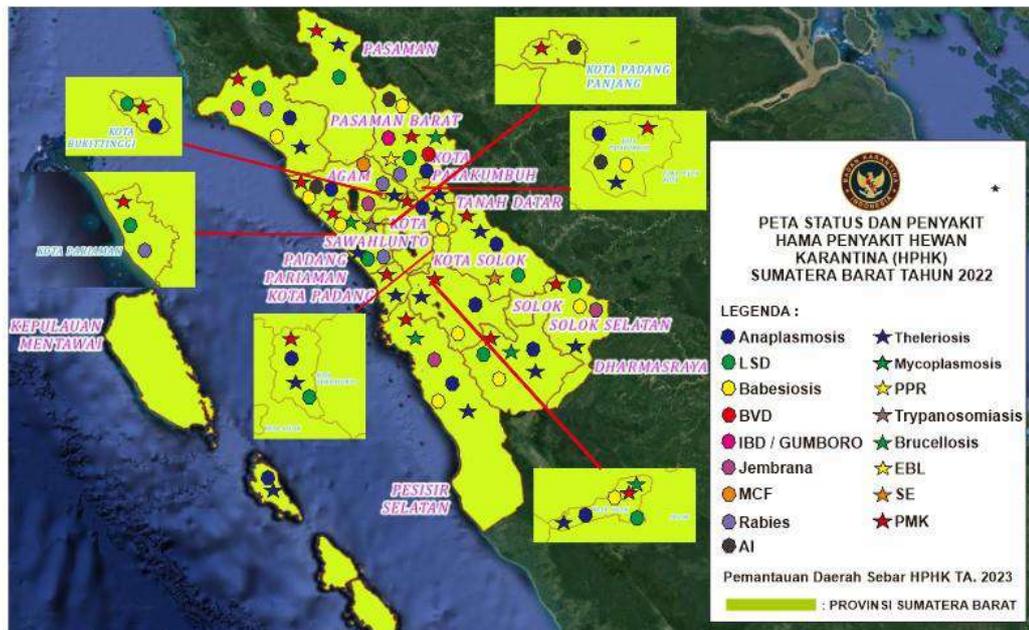
No	Kabupaten	Jenis sampel	Jumlah Sampel		Hasil uji/ identifikasi
			target	realisasi	
		Jumlah	99	118	

Dalam pelaksanaan pemantauan juga dilakukan pengkoleksian terhadap serangga di kandang lokasi pengambilan sampel swab dan kerokan kulit. Vektor merupakan salah satu cara penularan penyakit salah satunya *Lumpy Skin Disease* (LSD). Kedua serangga yang berhasil dikoleksi teridentifikasi *Stomoxys calcitrans* dan *Rhipicephalus microplus*. *S. Calcitrans* merupakan salah satu vector yang dapat menyebarkan virus LSD yang cukup efisien dalam menyebarkan penyakit karena jumlahnya yang besar. Vektor *S. Calcitrans* juga dapat menyebarkan virus LSD dari hewan yang terinfeksi subklinis. Vektor *Culicoides spp.* juga ditemukan pada saat pengambilan sampel di Kabupaten Pesisir Selatan. Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa Virus LSD dapat bereplikasi di *Culicoides spp.* dan dapat menjadi sumber transmisi. *R. microplus* merupakan vector yang dikaitkan dengan penularan virus LSD, namun peranannya dalam wabah atau epidemi masih belum diketahui dengan jelas. Caplak tetap melekat pada inangnya untuk jangka waktu yang lama sehingga risiko menularkan secara cepat dan luas rendah, tetapi jika terjadi lalu lintas terhadap sapi yang terinfeksi caplak akan meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Vektor yang dikoleksi tim pemantauan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Vektor yang dapat dikoleksi saat Pemantauan Daerah Sebar Tahun 2023. Keterangan Gambar: A. *Stomoxys calcitrans*, B. *Rhipicephalus microplus*, C. *Culicoides* spp.

Selain pengambilan sampel, Pemantauan Daerah Sebar HPHK TA. 2023 juga melaksanakan pengambilan data sekunder Tahun 2022 ke Balai Veteriner Bukittinggi sebagai data status dan situasi HPHK di Provinsi Sumatera Barat. Data tersebut kemudian disusun menjadi peta matrik status dan situasi HPHK Sumatera Barat. Status dan situasi HPHK Sumatera Barat dapat dilihat pada gambar peta dibawah ini.



Gambar 2. Peta Matrik Status dan Situasi HPHK Sumatera Barat Tahun 2022

Data temuan HPHK yang dilakukan Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2022 menunjukkan terdapat 2 jenis HPHK golongan 1 yang ditemukan di Sumatera Barat yaitu PMK dan LSD. Walaupun demikian, terdapat wilayah Sumatera Barat yang masih bebas dari kedua penyakit tersebut yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai. Selain itu di Kabupaten Kepulauan Mentawai sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan *Avian Influenza* (AI). Selain PMK dan LSD juga ditemukan positif 11 HPHK yaitu AI, *Bovine Viral Diarrhea* (BVD), Jembrana, *Malignant Catarrhal Fever* (MCF), Rabies, Trypanosomiasias, *Septicaemia Epizootica* (SE), Anaplasmosis, Babesiosis, Theileriosis dan seropositif 3 HPHK yaitu *Infectious Bursal Disease* (IBD/Gumboro), Mycoplasmosis, *Peste des Petits Ruminants* (PPR). Selama tahun 2022 tidak ditemukan Brucellosis di Sumatera Barat. Hal tersebut mempertahankan status Sumatera Barat yang bebas Brucellosis.

H. ANALISIS RISIKO

Analisis risiko merupakan sebuah proses dalam memperkirakan kemungkinan dan konsekuensi yang diharapkan untuk suatu risiko yang telah teridentifikasi. Proses analisis risiko terdiri dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, manajemen risiko dan komunikasi risiko. Analisis risiko yang

dilakukan saat ini untuk melihat risiko masuknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dari Sumatera Daratan ke Kepulauan Mentawai melalui Pelabuhan Muara Bungus.

Metode penyusunan analisis risiko menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pengumpulan pendapat pakar, wawancara responden, kuisisioner dan observasi di lapangan. Data sekunder diperoleh dari publikasi ilmiah dan tulisan atau data yang tidak dipublikasikan. Standar penilaian risiko ini mengacu pada analisis risiko dalam *World Organisation for Animal Health* (OIE) dengan pendekatan kualitatif yang mengacu pada Biosecurity Australia tahun 2001. Waktu kegiatan analisis risiko ini yaitu Maret s.d November 2023.

Identifikasi bahaya merupakan tahapan pertama yang dilakukan untuk melihat apakah agen patogen yang terbawa oleh media pembawa akan menjadi sebuah bahaya/*hazard*. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dikenal dengan berbagai nama diantaranya adalah *apthae epizootica (AE)*, *aphtous fever*, hingga *foot and mouth diseasee (FMD)*. PMK merupakan jenis penyakit yang bersifat infeksius dan akut serta penularannya sangat tinggi pada hewan berkuku genap atau belah dan agen utama penyebab penyakit PMK yaitu virus genus Aphovirus. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) menjadi salah satu dari 25 penyakit hewan menular strategis menurut Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4026/Kpts/OT/140/3/2013. Sumatera Barat ditetapkan sebagai daerah wabah Penyakit Mulut dan Kuku berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 500.1/KPTS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*). Berdasarkan keputusan tersebut Kab. Kepulauan Mentawai masih merupakan daerah bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku di Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan pemasukan sapi potong ke Kepulauan Mentawai teridentifikasi sebagai *hazard*.

Penilaian risiko merupakan bagian dari analisis risiko yang diperlukan untuk menentukan besarnya risiko terhadap pemasukan media pembawa di suatu daerah yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan manajemen risiko. Penilaian risiko itu sendiri terdiri dari penilaian pemasukan, penilaian

pendedahan, penilaian dampak dan estimasi risiko. Tahapan penilaian pemasukan dimulai dari status Sumatera Barat sebagai daerah wabah PMK; kemudian sapi potong terdeteksi PMK di peternak; sapi potong terdeteksi PMK di pasar ternak; sapi potong terdeteksi PMK di pengurusan SKKH Dinas Peternakan/Pertanian oleh pengepul; sapi potong terdeteksi PMK di pemeriksaan Karantina Pertanian Padang; sapi potong terdeteksi PMK di alat angkut; serta sapi potong terinfeksi PMK masuk ke Kepulauan Mentawai. Penghitungan risiko dilakukan pada setiap tahapan penilaian, hasil akumulasi penilaian setiap tahapan pada penilaian risiko adalah sedang.

Langkah berikutnya adalah penilaian pendedahan, memiliki alur yang terdiri dari sapi potong terinfeksi PMK masuk ke Pelabuhan Tua Pejat, Kepulauan Mentawai (Wilayah Kerja BKP Kelas I Padang); sapi potong masuk ke Peternak Daerah Kepulauan Mentawai; sapi potong masuk ke tempat pemotongan hewan Kepulauan Mentawai; dan limbah pemotongan dibuang di Daerah Kepulauan Mentawai, kemudian virus PMK menyebar di daerah Kepulauan Mentawai. Penghitungan penilaian pendedahan dilakukan terhadap kemungkinan yang telah diidentifikasi dengan hasil penilaian tinggi. Gabungan penilaian pemasukan dan pendedahan memiliki nilai sedang.

Penilaian dampak yang ditimbulkan dari masuknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dari Sumatera Daratan ke Kepulauan Mentawai melalui Pelabuhan Muara Bungus dilakukan dengan menggabungkan hasil penilaian pemasukan dan pendedahan dengan hasil yang diperoleh berupa nilai tinggi. Estimasi risiko diperoleh dari hasil penilaian pemasukan, penilaian pendedahan dan penilaian dampak/konsekuensi untuk menghasilkan keseluruhan perkiraan risiko terkait dengan bahaya yang teridentifikasi sejak awal masuk ke daerah tujuan, menjadi ada atau menyebar dan dampaknya bagi daerah tujuan. Hasil estimasi risiko masuknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dari Sumatera Daratan ke Kepulauan Mentawai melalui Pelabuhan Muara Bungus adalah tinggi.

Hasil dari penilaian resiko dapat menjadi gambaran dalam menentukan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan suatu proses mengidentifikasi, menyeleksi dan melaksanakan berbagai langkah yang

dapat diterapkan untuk menurunkan tingkat risiko. Tingkat risiko dari peluang masuk Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) (estimasi risiko) adalah tinggi, sementara tingkat proteksi yang ditetapkan adalah dapat diabaikan/*negligible*. Oleh karena itu perlu tindakan manajemen risiko yang signifikan untuk menurunkan tingkat risiko mencapai tingkat proteksi yang sudah ditentukan. Manajemen risiko yang dapat dilakukan meliputi kaji ulang mengenai kebijakan pengiriman sapi potong oleh pemerintah daerah provinsi, mengingat Kab. Kepulauan Mentawai merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Barat; menyarankan penambahan persyaratan keterangan dari otoritas veteriner daerah asal yang menyatakan bahwa sapi potong bebas dari gejala Penyakit Mulut dan Kuku baik secara klinis maupun laboratoris; menyarankan pemenuhan sarana dan prasarana Instalasi Karantina Hewan (IKH) yang memadai, sebagai tempat karantina 14 hari setelah sapi potong masuk ke Kab. Kepulauan Mentawai; dinas peternakan melakukan pengawasan terkait peruntukan pemasukan sapi hanya untuk dipotong; serta melakukan edukasi yang intensif mengenai Penyakit Mulut dan Kuku ke masyarakat luas khususnya peternak oleh dinas peternakan dan karantina.

Langkah terakhir dalam proses analisis risiko adalah komunikasi risiko. Komunikasi risiko dilakukan untuk menyampaikan hasil analisa risiko kepada instansi yang berwenang di daerah asal, dan daerah tujuan baik dengan cara daring/ luring; komunikasi, informasi, dan edukasi tentang Penyakit Mulut dan Kuku; serta melakukan sosialisasi Peraturan Karantina.

I. PENILAIAN DAN EVALUASI INSTALASI KARANTINA HEWAN (IKH)

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang memiliki Instalasi Karantina Hewan (IKH) Sapi dengan luas lahan 19.000 m² dengan luas kandang 2.400 m² kapasitas 700 ekor sapi. Selain IKH milik pemerintah, di Sumatera Barat terdapat 4 instalasi milik swasta yang ditetapkan menjadi IKH melalui keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Pada tahun 2023 penilaian terhadap persyaratan, kelayakan teknis dan peruntukan Instalasi Karantina Hewan (IKH) dilakukan sebanyak dua kali, yaitu terhadap IKH DOC di korong tarok nagari kapalo hilalang kecamatan 2 x 11 kayu tanam kabupaten

padang pariaman milik PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan IKH hasil bahan asal hewan (HBAH) di kawasan industri padang nagari kasang kecamatan batang anai kabupaten padang pariaman milik PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Evaluasi terhadap persyaratan, kelayakan teknis dan peruntukan IKH dilaksanakan BKP Kelas 1 Padang paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu terhadap 2 IKH DOC milik PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 1 IKH H.B.A.H milik PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dan 1 IKH H.B.A.H milik PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Kepala Badan Karantina Pertanian c/q. Kepala Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani.

Tabel 47: Daftar Instalasi Karantina Hewan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

No	No. SK IKH	Pemilik IKH	Alamat IKH	Jenis IKH	Kapasitas	Tanggal SK IKH	Tanggal Berakhir
1	7132/KP TS/KR.1 20/K/10/ 2022	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Kawasan Industri Padang Kav, Ns.10 Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kab Padang Pariaman	HBAH	34.500 Ton	10/10/22	10/10/25
2	1153/KP TS/KR.1 20/K/02/ 2022	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Jorong Padang Tongga Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	DOC	183.000 Ekor	22/02/22	22/02/25
3	13188/K PTS/KR .120/K/0 6/2023	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	DOC	330.000 Ekor	05/06/22	05/06/26
4	18403/K PTS/KR .120/K/0 8/2023	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Kawasan Industri Padang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	HBAH	19.440 Ton	24/08/23	24/08/26

Sumatera Barat adalah daerah yang dianugerahi kekayaan alam salah satunya sarang burung walet. Sarang burung walet sumatera barat memiliki nilai ekonomis yang. Pangsa pasar utama sarang burung walet adalah Republik Rakyat China karena memiliki standar harga yang tinggi terhadap

komoditas tersebut. Ekspor sarang burung walet dari Sumatera Barat belum menembus pasar China, dikarenakan belum ada rumah pemrosesan sarang burung walet teregistrasi di Sumatera Barat. Walaupun demikian terdapat terdapat rumah walet di Sumatera Barat yang menjadi pemasok bahan baku rumah pemrosesan sarang burung walet yang teregistrasi. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor 832/Kpts/OT.140/L/3/2013 tentang Pedoman Persyaratan dan Tindakan Karantina Hewan terhadap Pengeluaran Sarang Walet dari Wilayah Negara Republik Indonesia ke Republik Rakyat China; dan Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor 395/Kpts/OT.160/L/4/2014 tentang Pedoman Pemantauan Karantina Terhadap Pengeluaran Sarang Walet ke Negara Republik Rakyat Tiongkok yang menerangkan bahwasanya salah satu aspek persyaratan ekspor sarang burung walet ke China adalah ketertelusuran sehingga mewajibkan rumah walet pemasok ke rumah pemrosesan yang terregistrasi harus terdaftar. Oleh karena itu, BKP kelas 1 Padang melakukan penilaian persyaratan dan kelayakan rumah walet mitra rumah pemrosesan sarang burung walet. Rumah walet yang telah memiliki SK di Sumatera Barat sebanyak 16 rumah walet. evaluasi terhadap persyaratan dan kelayakan teknis serta kapasitas produksi Rumah Walet setiap 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu. Daftar rumah walet yang bekerjasama dengan IKH pemrosesan teregistrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 48: Daftar Rumah Walet Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

No	NO. SK IKH	Mitra IKH	Alamat IKH	Kapasitas	Tanggal Keputusan	Nama Rumah Walet
1	10069/KPTS/KR.120/K/04/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Pasar Miskin No. 22 Kenagarian Kambang Barat Kec Lengayang , Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat	211 KG/TAHUN	17/04/23	Rumah Walet Kambang Barat
2	10070/KPTS/KR.120/04/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Lubuk Begalung Seberang Tarok No.20 Nagari Lakitan Selatan Kecamatan Lengayang, Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat	184 KG/TAHUN	17/04/23	Rumah Walet Lakitan Selatan
3	16864/KPTS/KR.120/K/08/	PT. KARUNIA BUMI	Jalan Seberang Tarok Nagari Lakitan Tengah ,	266KG /TAHUN	01/08/23	Lakitan Tengah 5

No	NO. SK IKH	Mitra IKH	Alamat IKH	Kapasitas	Tanggal Keputusan	Nama Rumah Walet
	2023	KALIMANTAN	Kec. Lengayang , Kab. Pesisir Selatan , Sumatera Barat			
4	10071/KPTS/KR.120/K/04/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Kampung Koto Lamo No. 17 Nagari Lakitan Tengah Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat	224,20 KG/TAHUN	17/08/23	Rumah Walet Lakitan Tengah 4
5	10192/KPTS/KR.120/K/04/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Kampung Koto Lamo No. 16 Nagari Lakitan Tengah Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat	253,64 KG/TAHUN	18/04/23	Rumah Walet Lakitan Tengah 3
6	10193/KPTS/KR.120/K/04/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Kampung Koto Lamo No. 15a Nagari Lakitan Tengah Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat	237 KG / TAHUN	18/04/23	Rumah Walet Lakitan Tengah 2
7	13278/KPTS/KR.120/K/06/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Kampung Koto Lamo No. 15 , Nagari Kab Pesisir Selatan , Sumatra Barat	237 KG / TAHUN	06/06/23	Rw Lakitan Tengah 1
8	11200/KPTS/KR.120/K/05/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Bukit Karan Jondul Rawang Rt 05 Rw 06 , No.9 , Kelurahan Rawang , Kecamatan Padang Selatan , Kota Padang Sumatra Barat	311 KG / tahun	02/05/23	Rw Bukit Karan
9	17477/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl. Raya Tiku, Kab. Agam, Sumatera Barat.	195 KG	10/08/23	Tiku Agam Satu
10	17476/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl. Raya Banda Gandang, Desa Tiku, Kab. Agam, Sumatera Barat	213 KG	10/08/23	Tiku Agam Dua
11	16860/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl. Kapliagan, Bandarejo, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.	211 KG	01/08/23	Pasaman Barat
12	19375/KPTS/KR.120/K/09/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jalan Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat.	150 KG	06/09/23	Maninjau Agam
13	16859/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl. Ampang Gadang, Kab. Agam, Bukit Tinggi, Sumatera Barat	168,3 KG	01/08/23	Ampang Gadang Agam

No	NO. SK IKH	Mitra IKH	Alamat IKH	Kapasitas	Tanggal Keputusan	Nama Rumah Walet
14	18242/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl Ipuh Mandiangin, Kubu Balirik Kec. Mandiangin Koto Selayan Kelurahan Campago Ipuh	215 KG	22/08/23	Kubu Balirik
15	18241/KPTS/KR.120/K/08/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Jl. Batang Arau No.20, Kel. Batang Arau, Kec. Padang Selatan	520 KG	22/08/23	Batang Arau
16	19374/KPTS/KR.120/K/09/2023	PT. KARUNIA BUMI KALIMANTAN	Pulau Karam No.21, Kel. Belakang Pondok, Kec. Padang Barat, Sumatera Barat	449 KG	06/09/23	Rw Pulau Karam

J. Monitoring Produk Hewan

Karantina hewan selain merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, juga berfungsi dalam pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan (UU No.21 Tahun 2019, Pasal 1, angka 1). Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (UU No.21 Tahun 2019, Pasal 1, angka 8).

Pasal 28 ayat (2) UU Nomor 21 Tahun 2019 menyebutkan bahwa pelaksanaan tindakan karantina dilaksanakan menggunakan kategori risiko. Kategori resiko menjadi pertimbangan penting dalam pelaksanaan tindakan karantina. Tindakan karantina terhadap produk hewan yang dilalulintaskan antar area diutamakan dilakukan di tempat Pengeluaran. Tindakan karantina di tempat Pemasukan, berupa pemeriksaan dokumen, pemeriksaan kebenaran jenis dan jumlah, serta keutuhan kemasan. Tidak semua Produk Hewan dapat dilakukan pemeriksaan di tempat pemasukan secara detail.

Kegiatan monitoring menjadi salah satu pilar dalam penyelenggaraan perkarantinaan. Hasil monitoring tidak mempengaruhi keputusan terhadap tindakan karantina yang telah dilakukan, namun menjadi bahan evaluasi terhadap tindakan karantina dan kebijakan pelayanan yang akan datang.

Monitoring produk hewan dilakukan dalam rangka pengawasan dalam aspek keamanan pangan dan keamanan pakan.

Pelaksanaan monitoring ini diharapkan dapat menggabungkan kebijakan percepatan pelayanan dan tugas fungsi karantina dalam pencegahan HPHK serta mendukung dalam aspek keamanan pangan. Pelaksanaan monitoring tahun 2023 didasarkan pada Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor 8996/Kpts/ KR.120/K/12/2022 tentang Pedoman Monitoring Terhadap Produk Hewan.

Monitoring produk hewan yang akan dilakukan oleh Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Padang tahun 2023 adalah terhadap telur konsumsi. Telur konsumsi merupakan salah satu komoditi yang sering di lalulintaskan di Pelabuhan Bungus (Padang) dengan tujuan Kepulauan Mentawai berdasarkan data IQ-Fast tahun 2022. Pengujian yang dilakukan dalam monitoring kali ini berdasarkan SNI 7388:2009 tentang Batas maksimum cemaran mikroba dalam pangan dan SNI 6366:200 tentang batas maksimum cemaran mikroba dan batas maksimum residu dalam bahan makanan asal hewan.

Besaran frekuensi pengambilan sampel monitoring ditentukan dengan cara total frekuensi tahun sebelumnya dikalikan 10% (≤ 250). Total Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada penghitungan dibawah ini.

Frekuensi 1 tahun = $128 \times 10\% = 12,8 \sim 13$ kali pertahun.

Pengujian sampel monitoring telur konsumsi dilakukan Balai Karantina Pertanian kelas I Padang di laboratorium Balai Veteriner Baso. Pengujian TPC dilakukan terhadap 14 sampel telur dan diperoleh hasil 13 sampel dengan nilai TPC dibawah Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM), sedangkan 1 sampel diatas nilai BMCM yakni 200.000 CFU/g. Standar TPC untuk telur segar adalah 100.000 koloni/g. Hasil pengujian monitoring telur dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 49: Hasil uji laboratorium monitoring produk hewan BKP Kelas 1 Padang

No	Pengguna Jasa	Nilai (CFU/g)	Hasil uji
1	Andi Oye	0	<BMCM
2	Syafri Antoni	200.000	>BMCM

No	Pengguna Jasa	Nilai (CFU/g)	Hasil uji
3	Idal	1.000	<BMCM
4	Yan Kospoyo	255	<BMCM
5	Moza	0	<BMCM
6	Syamsuir	0	<BMCM
7	Syafri Antoni	320	<BMCM
8	Nasrul	0	<BMCM
9	Rodo	5.000	<BMCM
10	Sudiman	15	<BMCM
11	Sudirman	355	<BMCM
12	Nanda Eka putra	250	<BMCM
13	Yan Kospoyo	0	<BMCM
14	Yulia Sartika	70.000	<BMCM

Tingginya nilai BMCM menunjukkan tingginya cemaran mikroba dalam telur. Cemaran mikroba pada telur dapat disebabkan oleh bakteri perusak yang berada didalam dan diluar telur. Kerusakan telur karena bakteri bisa terjadi sejak telur berada pada tubuh induk sedangkan masuknya bakteri ke dalam telur setelah telur berada diluar tubuh induk dapat berasal dari kotoran, tanah, atau kandang yang mengandung bakteri perusak yang menempel pada kerabang telur dan masuk melalui kerabang telur yang retak atau melalui pori-pori pada permukaan telur.

Cemaran mikroba dapat dipengaruhi oleh cangkang telur yang kotor karena feses yang merupakan habitat bakteri koliform. Bakteri ini masuk melalui cangkang secara osmosis, bakteri yang banyak menimbulkan gangguan kesehatan bagi manusia yakni *Echeriscia coli* dan *Salmonella*. Cangkang telur sendiri mudah retak dan pecah sehingga sering terjadi kontaminasi bakteri. Tindakan pencucian telur dengan air mengalir akan membuka pori-pori telur dan menyebabkan bakteri masuk ke dalam telur.

Umur telur menjadi salah satu penyebab tingginya nilai BMCM. Semakin tua umur telur, maka diameter putih telur akan melebar sehingga indeks putih telur akan melebar sehingga indeks putih telur semakin kecil. Perubahan ini disebabkan pertukaran gas antara udara luar dengan isi telur

melalui pori-pori kerabang telur dan penguapan air akibat lama penyimpanan, suhu, kelembapan dan porositas kerabang telur.

Salah satu cara untuk menanggulangi kerusakan telur yakni dengan melakukan pengawetan dan pasteurisasi. Pasteurisasi telur merupakan salah satu cara untuk membunuh mikroba patogen yang terdapat pada cangkang telur tanpa mengurangi sifat fungsionalnya. Selain itu pasteurisasi juga bertujuan untuk membunuh mikroba pathogen berbahaya yang dapat menimbulkan penyakit dan memperpanjang umur simpan produk

III.3 PENGAWASAN DAN PENINDAKAN TA.2023

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, terdapat Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan sebagai unit Eselon II sebagai wadah jajaran kewasdakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Dalam mengawal dan menjalankan amanat Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran. Undang – undang Nomor 21 Tahun 2019, Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan Cq Bidang Kepatuhan Perkarantinaaan mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi di bidang pengawasan dan penindakan perkarantinaaan dan fungsi yaitu penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran Perkarantinaaan Hewan, Karantina Tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati. Tindak lanjut dari tupoksi tersebut dijabarkan dalam 3 kegiatan strategis yaitu :

- a. Kegiatan pre-emptif;
- b. Kegiatan preventif; dan
- c. Kegiatan represif yustisial.

Kegiatan pre-emptif salah satunya menyusun kebijakan dan mensosialisasikan kebijakan dan petunjuk pelaksanaan Pengawasan dan Penindakan (Wasdak) di UPT terhadap sistem perkarantinaaan dan pengawasan keamanan hayati yang meliputi, antara lain kelengkapan persyaratan dokumen, terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), orang, alat angkut, peralatan, air, atau pembungkus yang diketahui atau diduga membawa HPHK atau OPTK, media pembawa lain

(sampah), baik di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan maupun di tempat pemasukan dan pengeluaran yang tidak ditetapkan.

Kegiatan preventif merencanakan, menyusun, mengkoordinasi dan melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Pengawasan dan Penindakan (Wasdak) dalam rangka pencegahan pelanggaran dan tindak pidana Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati, baik di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan maupun di tempat pemasukan dan pengeluaran yang tidak ditetapkan.

Kegiatan represif yustisial adalah penindakan yang dilakukan oleh PPNS Karantina untuk melakukan penyidikan atas dugaan adanya tindak pidana di bidang Karantina Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati.

B. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Tumbuhan dan Ikan
- b. Undang-undang Nomor : 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor : 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan
- d. Peraturan pemerintah Nomor : 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan:Pasal 89;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor : 28 tahun 2004 tentang Keamanan, mutu dan Gizi Pangan: Pasal 51.
- f. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 2053/Kpts/OT.160/L/10/2011 tentang Pedoman Tindakan Preventif dalam Pengawasan dan Penindakan Perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan serta Pengawasan Keamanan Hayati;
- g. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor :1409/Kpts/OT.160/L/10/2012 tentang Pedoman Kegiatan Pre-Emtif dalam Membina Kesadaran Masyarakat di Bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati;
- h. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 2061/Kpts/OT.160/L/12/2012 tentang Mekanisme Pengawasan

untuk Mencegah terjadinya Pelanggaran di Bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati;

- i. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 3614/Kpts/HK.020/L/12/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Intelijen Lingkup Badan Karantina Pertanian;
- j. Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 3615/Kpts/HK.060/L/12/2013 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pengawasan dan Penindakan;

C. KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENINDAKAN

C.1 Kegiatan Pre-Emptif

Pada tahun 2023 di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah dilaksanakan tindakan Pre-Emptif berupa:

C.1.1. Sosialisasi dalam Metode Ceramah:

1. Karantina Pertanian Padang Melaksanakan Inhouse Training Berupa Tema Peran Serta TIM Wasdak BKP Kelas I Padang Dalam Mendukung Pejabat Karantina Pertanian yang Bertugas di Lapangan lingkup BKP Kelas I Padang.
2. Karantina Pertanian melaksanakan Pemusnahan Media Pembawa OPTK.
3. Karantina Pertanian melaksanakan Gelar Perkara .
4. Karantina Pertanian Melaksanakan Koordinasi Pengawasan dan Penindakan dengan tema Peningkatan Pengawasan serta Pemeriksaan Tindak Karantina di Pelabuhan Teluk Bayur dalam mendukung program Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan Pemberlakuan PP Nomor 28 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Pertanian..
5. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Kegiatan Operasi Patuh
6. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Patroli Bersama TNI,AU,AL,AD,POLRI dan K/L
7. Karantina Pertanian Padang melakukan Patroli Bersama TNI,AU,AL,AD,POLRI dan K/L

8. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Gelar Perkara
9. Karantina Padang Melaksanakan Pemusnahan HPHK dan OPTK

C1.2. Sosialisasi/penyuluhan dengan menggunakan media cetak berupa:

- Pembagian leaflet/brosur untuk tahun 2022 sebanyak 12 kali yang dibagikan kepada Pengguna jasa diatas alat angkut Pesawat Udara Air Asia, dan Kapal Ferry Gambolo, Kapal Feryy Ambu-ambu, KM.Bahtera Jaya,KM .Lawit , .Maratus Manado,KM.Sabuk Nusantara 35,Sabuk Nusantara 37.

C.2 Kegiatan Preventif

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan tindakan Preventif berupa :

1. Kegiatan Intelijen tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 10 kali di tempat-tempat pemasukan yang ditetapkan seperti di Pelabuhan Bungus dan Muara serta di Pelabuhan Teluk Bayur Serta Bandara Internasional Minangkabau khususnya di terminal kargo,terminal peti kemas,terminal kedatangan/keberangkatan internasional maupun domestik,IKHS dan gudang .
2. Untuk Tahun 2023 telah dilakukan koordinasi sebanyak 30 kali dengan Kantor Bea dan Cukai, 20 kali dengan Kepolisian, 10 kali dengan KSOP, 5 kali dengan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Bungus, 5 kali dengan TNI/AL dimana koordinasi berjalan baik dan saling mendukung terkait pengawasan lalulintas MP HPHK dan MP OPTK di Tempat-tempat pemasukan/pengeluaran.

3. Kegiatan Patroli tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 20 kali dimana pelaksanaanya dengan mendatangi pelabuhan Teluk Bayur, pelabuhan penyeberangan teluk bungus, kantor Pos Padang, terminal kargo, terminal peti kemas, terminal kedatangan / keberangkatan internasional maupun domestik, IKHS dan gudang serta membuat jadwal tugas patroli setiap bulan dan Patroli Isendentil di laksanakan sesuai Surat Perintah Tugas. dimana dari hasil patroli telah beberapa kali dilakukan penahanan terhadap Media Pembawa HPHK/OPTK yang dibawa/berangkat, oleh penumpang dan ABK kapal sewaktu kedatangan maupun keberangkatan di PelabuhanTeluk Bayur baik melalui kapal penumpang maupun kapal kargo, serta MP OPTK berupa benih tanaman hias/hortikutura di Kantor Pos Padang dan buah-buahan/benih tanaman sayuran , daging, sosis dll di Bandara Internasional Minangkabau

C.2.1 Kegiatan Patroli Rutin

Kegiatan Patroli tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 20 kali dimana pelaksanaanya dengan mendatangi pelabuhan Teluk Bayur, pelabuhan penyeberangan teluk bungus, kantor Pos Padang, terminal kargo, terminal peti kemas, terminal kedatangan/keberangkatan internasional maupun domestik, IKHS dan gudang serta membuat jadwal tugas patroli setiap bulan dan Patroli Isendentil di laksanakan sesuai Surat Perintah Tugas. dimana dari hasil patroli telah beberapa kali dilakukan penahanan terhadap Media Pembawa HPHK/OPTK yang dibawa/berangkat, oleh penumpang dan ABK kapal sewaktu kedatangan maupun keberangkatan di PelabuhanTeluk Bayur baik melalui kapal penumpang maupun kapal kargo, serta MP OPTK berupa benih tanaman hias/hortikutura di Kantor Pos Padang dan buah-buahan/benih tanaman sayuran , daging, sosis dll di Bandara Internasional Minangkabau

III.4 KEAMANAN PANGAN TA. 2023

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menjelaskan bahwa Pangan Merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Pangan yang aman, bermutu, dan bergizi sangat penting bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan serta kecerdasan masyarakat. Masyarakat perlu dilindungi dari pangan yang merugikan dan/atau membahayakan kesehatan untuk menunjang kehidupan Khalayak Masyarakat di Indonesia.

Keamanan Pangan menurut Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 didefinisikan sebagai kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Dewasa ini, Keamanan Pangan telah menjadi perhatian Nasional maupun Dunia karena issue terkait permasalahan Keamanan Pangan memiliki perkembangan yang pesat. Issue tersebut menjadi pengaruh terhadap peredaran pangan baik domestic maupun internasional.

Permasalahan keamanan pangan yang masih menjadi perhatian utama, seperti terjadinya kasus keracunan makanan, produk pangan segar kalah bersaing di pasaran akibat isu komoditi tersebut melebihi Batas Maksimum Residu (BMR), kurangnya pengawasan terhadap produk impor, penerapan sistem mutu yang belum mantap serta belum Optimalnya pemantauan dan pengawasan secara terpadu oleh instansi terkait.

Kualitas pangan yang dijual kepada masyarakat dan maraknya isu pangan yang mengandung bahan tambahan makanan yang dilarang perlu

perhatian khusus. Sebab, pangan yang mengandung bahan tambahan makanan yang dilarang dapat menyebabkan penurunan sumber daya manusia. Selain itu, pangan yang mengandung bahan tambahan makanan yang dilarang telah keluar dari kaidah pangan aman yang tertuang dalam UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Selain cemaran Kimia cemaran Mikroba menjadi permasalahan keamanan Pangan. Konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang tidak akan berarti jika pangan yang dikonsumsi tidak aman dan terdapat cemaran kimia maupun mikroba. Pangan yang tercemar mikroba menyebabkan berbagai kasus Penyakit Bawaan Makanan (PBM) seperti diare, tipus, disentri bakteri/amuba, botulism dan intoksikasi bakteri lain, serta hepatitis A dan trichinellosis. Untuk menciptakan pangan yang aman, sehat, bermutu dan bergizi guna untuk menghasilkan pangan yang memiliki daya saing tinggi, perlu adanya pangan yang dijamin aman untuk dikonsumsi. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat system keamanan pangan yaitu dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait seperti Pemerintah, Pakar, Produsen dan Konsumen.

Terciptanya system keamanan pangan yang ideal ini tidak lepas dari peran dan keterlibatan berbagai institusi yang menjamin keamanan pangan, mulai dari Hulu hingga ke Hilir (from Farm to Table), mulai dari proses budidaya, pemanenan, distribusi, pengolahan, hingga sampai di meja Konsumen. Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk pengaturan, pembinaan, pengawasan dalam rangka melindungi masyarakat agar dapat mengkonsumsi pangan yang sehat, aman dan bermutu. Selain itu, Pemerintah bertanggung jawab untuk menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan disetiap rantai Pangan secara terpadu. Untuk itu diperlukan menetapkan peraturan dan melakukan pengawasan terhadap produk pangan segar dari segi mutu dan keamanan pangan khususnya pangan yang diedarkan dipasaran.

Dalam memberikan jaminan terhadap keamanan pangan segar khususnya pangan segar asal tumbuhan, Pemerintah berperan memberikan perlindungan bagi konsumen serta meningkatkan kepastian usaha dan daya saing PSAT dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53

tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan. Pemerintah maupun Pemerintah Daerah dalam memberikan jaminan keamanan pangan perlu adanya Pemantauan dan Pengawasan Oleh Pihak Pemerintah dalam hal ini diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 1 Tahun 2017 pasal 42 dimana Pengawasan terhadap produk Pangan Segar dilaksanakan oleh Lembaga Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang Pangan. Dalam hal ini Dinas Pangan Kabupaten Lima Puluh Kota serta melibatkan Tim Terpadu Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan.

Sesuai kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah salah satunya yaitu Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar dari 9 Kewenangan terkait urusan yang dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah. Tugas dan wewenang yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam hal keamanan pangan yakni melakukan pengawasan pangan segar yang beredar dan pengujian berkaitan dengan mutu dan keamanan pangan, melakukan monitoring mutu dan keamanan pangan baik segar maupun olahan serta pengakuan (sertifikasi dan registrasi) kepada pelaku bisnis pangan.

Pengawasan pangan merupakan kegiatan pengaturan wajib oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk memberikan perlindungan kepada konsumen dan menjamin bahwa semua produk pangan sejak produksi, penanganan, penyimpanan, pengolahan dan distribusi adalah aman, layak dan sesuai untuk dikonsumsi manusia, memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan, dan telah diberi label dengan jujur, dan tepat sesuai hukum yang berlaku. Untuk memperkuat pengawasan Keamanan Pangan Segar, Perlu dilakukan Koordinasi dengan Instansi Terkait secara Terpadu, Serta Advokasi Kepada Pemangku Kepentingan.

Dalam mengawal dan menjalankan amanat Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan

dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran. Permentan Tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan Pangan Segar Asal Hewan dan Pangan Segar Asal Tumbuhan ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Cemaran Radioaktif No.12 Tahun 2022.

Tindak lanjut dari tupoksi tersebut dijabarkan dalam 4 kegiatan strategis yaitu:

- Kegiatan Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan di Kab/Kota;
- Kegiatan Bimtek Pengawasan/Pembinaan Packing House;
- Kegiatan Pengamatan/Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan; dan
- Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dengan Instansi Terkait.

B. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
- b. Undang-undang Nomor : 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan PSAH dan PSAT ke dalam NKRI dari Cemaran Radioaktif
- d. Peraturan Pemerintah Nomor : 28 tahun 2004 tentang Keamanan, mutu dan Gizi Pangan: Pasal 51;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementrian Pertanian
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 Tentang Karantina Tumbuhan

C. KEGIATAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

C.1. Kegiatan Monitoring Keamanan Pangan di Kab/Kota

Untuk mengawasi keamanan pangan sebagai upaya mencegah pangan dari cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu,

merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Melakukan pengawasan proses pengujian Laboratorium terhadap komoditas ekspor di PT. Bumi Sarimas Indonesia. Sesuai dengan tujuan kegiatan monitoring ini adalah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan terhadap komoditas ekspor kelapa parut khususnya proses pengujian Mikrobiologi. Adapun pengujian Mikrobiologi yang dilakukan diantaranya Total Plate Count, *Enterobacteriaceae*, Yeast Count, Mould Count, *Staphylococcus aureus*, *E.Coli* dan *Salmonella*. Dari hasil Quality Analysis Report terhadap sampel Kelapa parut menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap cemaran mikroba dibawah ambang batas yang dipersyaratkan negara tujuan. Disamping pengujian mikrobiologi, Laboratorium PT. Bumi Sarimas Indonesia juga melakukan pengujian secara fisik dan kimia sebagai salah satu persyaratan negara tujuan.

PT. Bumi Sarimas Indonesia sudah melakukan proses pengolahan kelapa parut sesuai dengan SNI yang menjadi acuan dalam proses produksi. Dari hasil monitoring PT. Bumi Sarimas Indonesia sudah mempunyai dokumen dan menerapkan Good Handling Practice (GHP), Good Manufacturing Practice (GMP), Standar Prosedur Operasional Sanitasi (SSOP) dan HACCP yang lengkap. Kegiatan pengujian laboratorium dilakukan terhadap sampel setiap proses produksi.

C.2. Kegiatan Bimtek Pengawasan/Pembinaan Packing House

Kegiatan Bimtek Pengawasan/Pembinaan Packing House dilaksanakan di PT. Eshfar Buah Segar, PT Buah Angkasa, PT. Bintang Kiat Kemuliaan dan PT. Andalas Fiddini Agrotama telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian di Wilayah Sumatera Barat mempunyai tugas dan kewajiban untuk membantu proses Akselerasi Ekspor Komoditi Pertanian asal Sumatera Barat. Tujuan Kegiatan ini adalah memastikan penanganan pasca panen buah manggis (*Good Handling Practice*) sebelum ekspor yang dilakukan Rumah Kemas sesuai dengan *Protocol of Phytosanitary Requirements for the Export of Mangosteen Fruits from Indonesia to China between the Ministry of Agriculture Quarantine of the*

People's Republic of China. Tujuannya adalah untuk mendorong eksportir buah manggis agar segera merealisasikan ekspornya, melakukan pendampingan penuh terhadap pemeriksaan ekspor buah manggis tujuan China pada rumah kemas/eksportir yang baru pertama kali melakukan ekspor ke China, dengan maksud untuk memberikan edukasi dan bimbingan teknis kepada pekerja di rumah kemas terkait mitigasi OPT pada buah manggis.

C.3. Kegiatan Pengamatan/Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan dilakukan di CV. Amanah Murasaki. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian di Wilayah Sumatera Barat mempunyai tugas dan kewajiban untuk membantu proses Akselerasi Ekspor Komoditi Pertanian asal Sumatera Barat. Tujuan Kegiatan ini adalah memastikan penanganan pasca panen (*Good Handling Practice*) sebelum ekspor yang dilakukan di CV. Amanah Murasaki sesuai dengan *Protocol of Phytosanitary Requirements for the Export of Mangosteen Fruits from Indonesia to Jepang between the Ministry of Agriculture Quarantine of the Jepang*.

Kegiatan Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan dilakukan di PT. Andalas Fiddini Agrotama untuk dapat memastikan penanganan pasca panen buah manggis (*Good Handling Practice*) sebelum ekspor yang dilakukan Rumah Kemas sesuai dengan *Protocol of Phytosanitary Requirements for the Export of Mangosteen Fruits from Indonesia to China between the Ministry of Agriculture Quarantine of the People's Republic of China*.

Kegiatan Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan juga dilakukan terhadap Sarang burung Walet yang akan dilalulintaskan ke luar dari daerah Sumatera Barat. Untuk Sarang Burung Walet dilakukan Uji Laboratorium dengan metode nitrit secara spektrofotometer.

Kegiatan Monitoring Pengawasan Keamanan Pangan juga dilakukan terhadap lalulintas pengiriman biji kopi, coklat, rotan, Minyak Sawit dan buah segar. Pengawasan Keamanan Pangan dilaksanakan di Pelabuhan

Bandara Internasional Minangkabau, Pelabuhan Laut Teluk Bayur, Pelabuhan Muara, Pelabuhan Penyeberangan Bungus dan Kantor Pos Padang.

C.4. Kegiatan Keamanan Pangan dengan Instansi Terkait

- a. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang melaksanakan acara Bimtek Protokol Ekspor Buah Manggis, Salak dan Buah Naga di Ruang Rapat Lantai 3 Karantina Pertanian Padang, Selasa tanggal 04 April 2023. Bimtek ini mendatangkan narasumber Rizky Gunawan dari Pusat Karantina Tumbuhan.
- b. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mengikuti Pekan Nasional Petani Nelayan (Penas) yang dilaksanakan di Kota Padang pada tanggal 10 s/d 15 Juni 2023. Acara ini dirancang untuk menghimpun petani dan nelayan dari berbagai daerah di Indonesia.
- c. Balai Karantina Kelas I Padang Bersama – sama dengan Anggota DPR RI Komisi IV menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Akselerasi Ekspor Buah Manggis. Acara ini berlangsung pada tanggal 9 Juli 2023 di Padang.
- d. Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang bekerja sama dengan Anggota Komisi IV DPR RI menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Akselerasi Ekspor Kopi yang dilaksanakan di Solok pada tanggal 14 Juli 2023.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perjalanan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada TA.2023 telah berhasil melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Penyakit Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri dan antar area dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Keberhasilan juga terjadi dalam upaya mendukung akselerasi ekspor komoditas pertanian dengan diterbitkannya sertifikasi kesehatan pada produk pertanian. Sebagai pendukung terhadap suksesnya pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK telah terefleksi dalam program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selama TA.2023. Hal tersebut selaras dengan pelaksanaan tugas dan fungsi (TUSI) yang telah ditetapkan.

Pada TA. 2023 dalam rangka menjalankan TUSI Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan sertifikasi karantina terhadap komoditas tumbuhan dan produknya dengan rincian sebagai berikut : Frekuensi Impor 20 Kali jumlah volume sebesar 111.609.100 Kg, Ekspor 1.008 Kali jumlah volume 1.129.776.613,99 Kg, Domestik Masuk 1.443 Kali jumlah volume sebesar 73.072.789 Kg + 1.204.151 Batang dan Domestik Keluar 1.025 Kali jumlah volume 7.880.083,254 Kg + 57.202 batang + 239 botol, Jumlah total sertifikasi sebanyak 3.496 Kali.

Sertifikasi yang telah dilakukan untuk komoditas hewan dan produknya adalah sebagai berikut : Impor 1 Kali jumlah 1 Ekor Anjing, Ekspor 35 Kali jumlah volume 52,2 Kg , Domestik Masuk 682 Kali jumlah volume sebanyak 851.488 satuan dan Domestik Keluar 1.328 Kali dan jumlah volume 104.084,90 satuan, Jumlah total sertifikasi sebanyak 2.025 Kali.

Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sampai akhir Tahun Anggaran 2023 berjumlah pegawai 60 orang PNS (2 orang Pejabat Struktural, 40 orang Jabatan Fungsional Tertentu dan 17 orang Fungsional Umum, 1

Orang PPPK) dan 11 orang Tenaga Harian Lepas terdiri atas 5 orang tenaga pengemudi, 6 orang kebersihan kotor dan 1 orang pramubakti.

Realisasi Netto penggunaan anggaran belanja Satuan Kerja sebesar **Rp. 11.341.967.235,00-** dengan Sisa Anggaran sebesar **Rp. 105.570.765,- (99,09%)**. Selama TA. 2023 telah menghimpun dan menyetorkan PNBPNP tersebut sebesar **Rp. 1.428.066.480,-** (*Satu milyar empat ratus dua puluh delapan juta enam puluh enam ribu empat ratus delapan puluh rupiah*) dengan rincian sebagai berikut : Penerimaan umum berupa Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (Akun 425122) sebesar **Rp.62.345.678,-** (*Enam puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh delapan rupiah*), Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (Akun 425131) sebesar **Rp.951.150,-** (*Sembilan ratus lima puluh satu ribu seratus lima puluh rupiah*), Pendapatan Denda Lainnya (Akun 425839) sebesar **Rp. 260,-** (*Dua ratus enam puluh rupiah*), Penerimaan Fungsional berupa Imbalan Jasa Karantina (Akun 425331 dan 425699) sebesar **1.364.769.392** (*Satu milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*).

B. SARAN

Seiring dengan capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA.2023, ada beberapa yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut :

1. Perencanaan Kegiatan dan Anggaran perlu disinergikan sehingga pelaksanaan penyerapan anggaran dapat dioptimalkan.
2. Perlunya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus dilakukan setiap tahunnya melalui Diseminasi dan Diklat guna mewujudkan SDM yang kompeten baik dibidang teknis maupun administrasi.
3. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana dalam mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Karantina Pertanian untuk mewujudkan Karantina yang Profesional, Tangguh, dan Terpercaya.

4. Perlunya peningkatan kinerja pejabat karantina pertanian dalam rangka cegah tangkal penyebaran media pembawa HPHK dan OPTK di Propinsi Sumatera Barat.
5. Tenaga Harian Lepas yang sudah bekerja di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan harapan diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

LAMPIRAN 1

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG
PER 31 Desember 2023**

No	Nama/NIP/NIP Lama Tmp/Tgl Lahir	Agama	Pangkat		Jabatan		Masa Kerja Thn/Bln	Latihan Jabatan		Pendidikan akhir	
			Gol	TMT	Nama Jabatan Unit Kerja	TMT Kini TMT Lalu		Nama	Tahun	Nama Jenjang Thn Lulus	Jurusan Usia
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DRH ISWAN HARYANTO, M.SI 197511272003121001 KLATEN , 27-11-1975	Islam	4B	01/04/2020	KEPALA BKP KELAS I PADANG	01/04/2020 01/04/2016	30 tahun, 00 bulan	Diklatpim Tk IV	2006	UNIVERSITAS AIRLANGGA S2 Tahun : 2000	ILMU KEDOKTERAN HEWAN 48 tahun 01 bulan
2	DRH HARIANTO 198203112008011008 NGANJUK, 11-03-1982	Islam	4A	01/10/2022	SUB KOORDINATIR KARANTINA HEWAN BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/04/2011	15tahun, 11 bulan			UNIVERSITA AIR LANGGA S2 Tahun : 2007	Kedokteran Hewan 41 tahun 09 bulan
3	MARTINUS, S.SI 197303152000031001 PASAR KANDANG , 15-03-1973	Islam	VA	01/10/2020	APT MADYA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/04/2014	23 tahun, 10 bulan			UNIVERSITAS ANDALAS S1 Tahun : 1998	Hama & Penyakit Tumbuhan 50 tahun 9 bulan
4	SURIDAL, SH 196807041991031002 PADANG , 04-07-1968	Islam	3D	01/04/2016	PARAMEDIK KARANTINA HEWAN PENYELIA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 --	31 tahun, 09 bulan			UNIV.TAMAN SISWA PADANG S1 Tahun : 2016	Ilmu Hukum 55 tahun 5 bulan
5	RAHMAT SYOFIAN, S.PI 196812172003121001 MEDAN , 17-12-1968	Islam	3D	01/10/2017	ARSIPARIS MUDA BKP KELAS I PADANG	06/04/2021 --	20 tahun, 00 bulan			UNIV. BUNG HATTA PADANG S1 Tahun : 1994	Perikanan 55 tahun 0 bulan
6	DRH ARIN HARMAYANI 198505162011012016 PADANG , 16-05-1985	Islam	3D	01/04/2019	DOKTER HEWAN KARANTINA MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/04/2015	12 tahun, 11 bulan		2006	linsitut Pertanian Bogor S2 Tahun : 2010	Kedokteran Hewan 38 tahun 7 bulan
7	SRI BUDIYANTI. R, SP , M.P 198106112008012009 BATU SANGKAR , 11-06-1981	Islam	3D	01/04/2020	APT MADYA BKP KELAS I PADANG	/10/2022 01/01/2008	15 tahun, 0 bulan			UNIVERSITAS ANDALAS PADANG S1 Tahun : 2006	Hama & Penyakit Tumbuhan 42 tahun 6 bulan

8	AHMAD YUSUF, SH, MM 197002051993031001 ASAHAN , 05-02-1970	Islam	3D	01/04/2020	KASUBBAG TU BKP KELAS I PADANG	01/04/2021 25-07-2017	29 tahun, 09 bulan			STIE KEUANGAN,PERBAN KAN DAN PEMBANG S2 Tahun : 2012	53 tahun 10 bulan
9	DRH RITA MAHYONA, MH 198308092011012010 PADANG , 09-08-1983	Islam	3D	01/04/2020	DOKTER HEWAN KARANTINA MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/04/2015	12 tahun, 11 bulan			UNIV.EKASAKTI S2 Tahun : 2018	Kedokteran Hewan 40 tahun 4 bulan
10	DEASY IRZAYANTI, SP 198712072009122002 PADANG , 07-12-1987	Islam	3D	10/01/2021	APT MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 12/01/2009	14 tahun, 0 bulan			Universitas Andalas S1 Tahun : 2009	Hama & Penyakit Tumbuhan 36 tahun 0 bulan
11	RISA YUNISTIA, S.PI 197106242003122001 PADANG , 24-06-1971	Islam	3C	01/10/2013	PMHP PENYELIA BKP KELAS I PADANG	03/01/2022 12/01/2003	20 tahun, 0 bulan			UNIV. BUNG HATTA PADANG S1 Tahun : 1997	Perikanan 52 tahun 6 bulan
12	SUSRI YENTI, SE,MM 197409291999032001 PADANG , 29-09-1974	Islam	3C	10/01/2018	APBN MUDA BKP KELAS I PADANG	06/04/2021	24 tahun, 9 bulan			STIE KBP PADANG S2 Tahun : 2012	49 tahun 3 bulan
13	drh ALSA FITRI YOLANDA 198506232014032001 PADANG , 23-06-1985	Islam	3C	10/01/2018	DOKTER HEWAN KARANTINA MUDA BKP KELAS I PADANG	05/09/2022 03/01/2014	09 tahun, 09 bulan			UNIVERSITAS GAJAH MADA S1 Tahun : 2008	Kedokteran Hewan 38 tahun 6 bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	drh HANDITO KURNIYADI 198905052014031004 YOGYAKARTA , 05-05-1989	Islam	3C	01/04/2023	DOKTER HEWAN KARANTINA HEWAN MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 03/01/2014	09 tahun, 10 bulan			MADA S1 Tahun : 2011	Kedokteran Hewan 34 tahun 7 bulan
15	AL AKHMAD, S.KOM 197810202008121002 BOGOR , 20-10-1978	Islam	3C	01/04/2020	APBN MUDA BKP KELAS I PADANG	06/04/2021	15 tahun, 6 bulan			UNIV. GUNADARMA JAKARTA S1 Tahun : 2005	46 tahun 2 bulan
16	LIDYA AFRIANI AIDISON, SP 198204042011012015 BATUSANGKAR , 04-04-1982	Islam	3D	01/04/2023	APT AHLI MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 06/01/2013	12 tahun, 11 bulan			UNIV. PADJAJARAN S1 Tahun : 2006	Hama & Penyakit Tumbuhan 40 tahun 08 bulan
	MUHAMMAD IQBAL RIZKI, SP				APT AHLI MUDA	30/12/2020				UNIV. ANDALAS	

17	198703112011011008 BANJARMASIN , 11-03-1987	Islam	3C	01/04/2020	BKP KELAS I PADANG	06/01/2013	12 tahun, 11 bulan			S1 Tahun : 2009	36 tahun 09 bulan
18	drh DENY JUNIWATI 198906162014032005 SUNGAI PENUH , 16-06-1989	Islam	3C	01/04/2021	DOKTER HEWAN KARANTINA MUDA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 03/01/2014	9 tahun, 9 bulan			INSTITUT PERTANIAN BOGOR S1 Tahun :	Kedokteran Hewan 34 tahun 6 bulan
19	JASMI 197106251999031001 PADANG , 25-06-1971	Islam	3C	01/04/2021	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN PENYELIA BKP KELAS I PADANG	06/03/2021 01/04/2005	25 tahun, 09 bulan			SMA NEGERI 4 PADANG SLTA Tahun : 1991	52 tahun 6 bulan
20	EDRIATI, S.TP 197606272009122002 HALALANG , 27-06-1976	Islam	3C	01/04/2022	PENYUSUN LAPORAN BKP KELAS I PADANG	01/09/2021 12/01/2009	14 tahun, 0 bulan			UNIVERSITAS ANDALAS PADANG S1 Tahun : 1998	47 tahun 6 bulan
21	ELSA PRATIWI, SP 198604292011012009 SUNGAI PENUH , 29-04-1986	Islam	3C	01/04/2022	APT AHLI MUDA BKP KELAS I PADANG	05/09/2022 30/12/2020	12 tahun, 11 bulan			UNIV. ANDALAS S1 Tahun : 2009	37 tahun 8 bulan
22	MHD. ADE SAPRI, SE 197710282001121002 MEDAN , 28-10-1977	Islam	3C	01/04/2022	PARAMEDIK KARANTINA HEWAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	05/09/2022 30/12/2020	22 tahun, 00 bulan			UNIV. TAMANSISWA PADANG S1 Tahun : 2014	Manajemen 46 tahun 2 bulan
23	RIDA SILVI YANI, S.SI 198801062014032002 TANAH DATAR , 06-01-1988	Islam	3C	01/04/2022	APT AHLI MUDA BKP KELAS I PADANG	05/09/2022 30/12/2020	08 tahun, 09 bulan			UNIVERSITAS NEGERI PADANG S1 Tahun : 2010	Biologi 35 tahun 11 bulan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	DONI WARSITO, SH 198106202008121001 PASAMAN , 20-06-1981	Islam	3C	01/04/2023	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA BKP KELAS I PADANG	01/01/2023 01/01/2021	15 tahun, 00 bulan			UNIV. S1 Tahun : 2013	42 tahun 6 bulan
25	SUWARSEH, SE 197808232007012001 PADANG , 23-08-1978	Islam	3B	04/01/2019	APBN PERTAMA BKP KELAS I PADANG	06/04/2021 --	16 tahun, 11 bulan			UNIVERSITAS TAMAN SISWA S1 Tahun : 2014	44 tahun 4 bulan
26	NERI ALSEBTI, S.SI 198903232015032002 PADANG 23-03-1989	Islam	3B	01/04/2020	APBN PERTAMA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/01/2017	08 tahun, 9 bulan			JAKARTA SI Tahun : 2019	34 tahun 09 bulan
27	HABIBUR RAHMAN, A.Md				PARAMEDIK KARANTINA	30/12/2020				INSTITUT PERTANIAN BOGOR	

27	198403042009121008 SUAYAN RENDAH , 04-03-1984	Islam	3B	01/10/2020	HEWAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	09/04/2017	11 tahun,2 bulan			D3 Tahun : 2006	39 tahun 09 bulan
28	WENNY FEBRIYANTI NURJON, SE 198002032002122001 PADANG , 03-02-1980	Islam	3B	01/10/2021	BENDAHARA PENERIMAAN BKP KELAS I PADANG	01/01/2021 12/01/2002	20 tahun, 2 bulan			UNIVERSITAS TAMAN SISWA S1 Tahun : 2011	Ekonomi 43 tahun 10 bulan
29	RINI FAUZANA, A.MD 198501072011012013 RAO , 07-01-1985	Islam	3B	10/01/2022	PARAMEDIK KARANTINA HEWAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	30/12/2021 06/01/2017	11 tahun, 11 bulan			IPB D3 Tahun : 2005	38 tahun 11 bulan
30	DRH. MUHAMMAD ALUT 199506222022031001 BLITAR , 22-06-1995	Islam	3B	01/03/2022	CALON DOKTER HEWAN KARANTINA PERTAMA BKP KELAS I PADANG	01/03/2022	01 tahun, 09 bulan			UNIVERSITAS AIRLANGGA Tahun : 2019	28 tahun 06 bulan
31	YENDRIZAL, A.MD 198208082009121004 AMPALU , 08-08-1982	Islam	3A	04/01/2022	PARAMEDIK KARANTINA HEWAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	30/12/2021 06/01/2017	12 tahun,0 bulan			INSTITUT PERTANIAN BOGOR D3 Tahun : 2004	41 tahun 4 bulan
32	NOVIDITA MARLINA, S.SI 198411152014032001 KAMPAR , 15-11-1984	Islam	3B	01/10/2020	PKT AHLI PERTAMA BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 06/01/2020	09 tahun, 09 bulan			UNIVERSITAS UDAYANA S1 Tahun : 2006	Biologi 37 tahun 1 bulan
33	ASTIM, A.MD 198508042009121005 PADANG , 04-08-1985	Islam	3B	10/01/2022	PEMERIKSA KARANTINA HEWAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 --	12 tahun, 0 bulan			IPB D3 Tahun : 2007	38 tahun 4 bulan
34	FAUZI, A.MD 198711172011011007 JAKARTA , 17-11-1987	Islam	3A	01/04/2019	APBN MAHIR BKP KELAS I PADANG	06/04/2021 --	10 tahun, 11 bulan			BSI D3 Tahun : 2009	36 tahun 1 bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
35	AFRITA SARI, AMD 198004012007102001 PADANG , 01-04-1980	Islam	3A	01/10/2019	ANALIS KEPEGAWAIAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	06/04/2021 --	17 tahun, 08 bulan			UNIVERSITAS JAYA D3 Tahun : 2003	43 tahun 8 bulan
36	SITI HAPSAH MAISARAH, A.MD 198707312011012014 SOLOK , 31-07-1987	Islam	3A	01/04/2016	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN MAHIR BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/10/2019	10 tahun, 11 bulan			IPB D3 Tahun : 2008	36 tahun 5 bulan
37	SRI HIDAYANTI, S.KOM 197502192001122001 PADANG , 19-02-1975	Islam	3A	01/04/2018	ARSIPARIS PERTAMA BKP KELAS I PADANG	06/04/2021 01/10/2019	23 tahun, 07 bulan			UNIV. MUH. HUSNI TAMRIN SI TAHUN 2013	48 tahun 10 bulan

38	ROMA ARTHA DITA, SP 198809152020122003 JAKARTA , 15-09-1988	KRISTEN	3A	01/12/2020	CALON APT PERTAMA BKP KELAS I PADANG	--	03 tahun, 00 bulan			UNIV. SUMUT SI TAHUN 2010	35 tahun 03 bulan
39	RAHMADA YANTI, SP 199601312020122002 PADANG, 31 - 01 - 1996	Islam	3A	01/12/2020	CALON APT PERTAMA BKP KELAS I PADANG	--	03 tahun, 00 bulan			UNIV. GAJAH MADA SI TAHUN 2018	27 tahun 11 bulan
40	VINI OKTAVIA 198901272015032002 PITALAH , 27-01-1989	Islam	3A	01/04/2022	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL BKP KELAS I PADANG BKP KELAS I PADANG	01/02/2022 30/12/2020	06 tahun, 09 bulan			UNIV. GAJAH MADA SI TAHUN 2009	34 tahun 11 bulan
41	EKO MARDIUS 198303282008121001 SUMATERA BARAT , 28-03-1983	Islam	3A	01/04/2022	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	05/09/2022 30/12/2020	14 tahun, 06 bulan			SMUN 1 Koto XI Tarusan SLTA Tahun : 2001	40 tahun 9 bulan
42	HENDRI 198201262008121001 BENGKULU , 26-01-1982	Islam	3A	01/10/2023	PENYUSUN LAPORAN BKP KELAS I PADANG	01/01/2023 01/04/2021	14 tahun, 06 bulan			SMK N.2 BENGKULU SMK Tahun : 2000	41 tahun 11 bulan
43	ELFIANA RASYID, A.Md 198109292014032001 PADANG PARIAMAN , 29-09-1981	Islam	2D	06/01/2017	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 03/01/2013	12 tahun, 09 bulan			ANDALAS D3 Tahun :	Budidaya Tanaman 42 tahun 3 bulan
44	NUH SAZILI 198108032009101002 CURUP , 03-08-1981	Islam	2D	01/10/2021	PENYAJI DATA BKP KELAS I PADANG	01/11/2021 06/01/2018	18 tahun, 10 bulan			SMA SLTA Tahun : 2000	42 tahun 4 bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
45	BUDI KURNIAWAN 197406122008121002 PARIAMAN , 12-06-1974	Islam	2D	01/10/2021	KEUANGAN SUBBAG TATA USAHA BKP KELAS I PADANG	01/01/2021 12/01/2008	19 tahun, 6 bulan			SMA 2 SLTA Tahun : 1993	49 tahun 6 bulan
46	RUKMANA 197406012006041029 PADANG , 01-06-1974	Islam	2D	01/10/2021	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA BKP KELAS I PADANG	01/01/2021 12/01/2008	18 tahun, 11 bulan			SMA SLTA Tahun : 2008	49 tahun 6 bulan
47	KURNIA 198409022011012013 SUMEDANG , 02-09-1984	Islam	2D	01/10/2022	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/09/2014	12 tahun, 11 bulan			SPP PERTANIAN SPP Tahun : 2002	39 tahun 3 bulan
	M.IRVAN ABIE DT.PALINDIH				PEMERIKSA KARANTINA	30/12/2020				SPP PERTANIAN	

48	198608292014031002 TANAH DATAR , 29-08-1986	Islam	2C	01/04/2020	TUMBUHAN TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	02/01/2016	9 tahun, 9 bulan		SLTA Tahun :	37 tahun 4 bulan
49	MITRAHADI 198505212011011007 PADANG , 21-05-1985	Islam	2C	01/04/2020	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/07/2017	12 tahun, 11 bulan		SPP SLTA Tahun : 2004	38 tahun 7 bulan
50	RISKY WELIM 198505212012121001 PADANG , 21-05-1985	Islam	2C	01/04/2021	PETUGAS SIMAK BMN SUBBAG TATA USAHA BKP KELAS I PADANG	01/01/2021 12/01/2012	18 tahun, 11 bulan		SLTA SLTA Tahun : 2003	38 tahun 7 bulan
51	SALVIA 198909092014032006 PADANG , 09-09-1989	Islam	2C	01/10/2021	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 01/09/2017	09 tahun, 09 bulan		SMK SLTA Tahun : 2003	34 tahun 3 bulan
52	DAMBRIL EFENDI 198412162015031001 SOLOK , 16-12-1984	Islam	2C	01/04/2023	PEMERIKSA KARANTINA TUMBUHAN TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 30/12/2020	08 tahun, 9 bulan		SPP Negeri Padang SLTA Tahun : 2003	39 tahun 0 bulan
53	SITY SHOFWATU NINGSIH 199311102015032001 LIMA PULUH KOTA , 10-11-1993	Islam	2C	01/04/2023	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	30/12/2020 30/12/2020	8 tahun, 9 bulan		SPP PADANG MANGATAS SLTA Tahun :2012	30 tahun 1 bulan
54	ABDURRAHMAN NAUVAL, S.KOM 199705162022031001 DEPOK , 16-05-1997	Islam	2C	01/03/2022	CALON PRANATA HUMAS TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	01/03/2022	01 tahun, 06 bulan		POLITEKNIK JAKARTA Tahun :2018	25 tahun 6 bulan
55	NADIRA APRILIA, AMD '199704092022032011 BEKASI , 09-04-1997	Islam	2C	01/03/2022	CALON PRANATA HUMAS TERAMPIL BKP KELAS I PADANG	01/03/2022	01 tahun, 06 bulan		UNIVERSITAS INDONESIA Tahun :2018	25 tahun 6 bulan
56	HANIS NALAS WAFI 199806212020121001 PADANG , 21-06-1998	Islam	2A	01/12/2020	CALON PARAMEDIK VETERINER PEMULA BKP KELAS I PADANG		02 tahun, 0 bulan		SPP PADANG MANGATAS SLTA Tahun :2016	24 tahun 6 bulan
57	MA'RUF FANANI 199512252022031001 MAGELANG , 25-12-1995	Islam	2A	01/03/2022	CALON PARAMEDIK VETERINER PEMULA BKP KELAS I PADANG		01 tahun, 09 bulan		SMKN i Ngablak SMKN Tahun :2014	28 tahun 0 bulan

LAMPIRAN II

**DAFTAR NOMINATIF
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG
PER 31 DESEMBER 2023**

No.	Nama / NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Keluarga	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional Umum	Jabatan Fungsional Tertentu	TMT Fungsional Tertentu	TMT Jabatan	Pangkat Pegawai Saat Ini	Golongan Pegawai Saat Ini	TMT Golongan Saat Ini
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DRH. ISWAN HARYANTO, M.SI / 197511272003121001	KLATEN	27/11/1975	L	Nikah	KEPALA BKP KELAS I PADANG				01/09/2020	PEMBINA TK I	IV/b	01/04/2020
2	DRH HARIANTO / 198203112008011008	MEDAN	18/08/1965	L	Nikah	SUB KOORDINATOR SEKSI KARANTINA HEWAN				21/06/2022	PEMBINA	IV/a	01/10/2022
3	AHMAD YUSUF , SH, MM / 197002051993031001	ASAHAN	05/02/1970	L	Nikah	KEPALA SUB TATA USAHA SUBBAG TATA USAHA				25/07/2017	PENATA TK I	III/d	01/04/2020
4	MARTINUS. A, S.SI / 197303152000031001	PASAR KANDANG	15/03/1973	L	Nikah			APT MADYA	30/12/2020	01/03/2020	PEMBINA	IV/a	01/10/2020
5	SURIDAL , SH / 196807041991031002	PADANG	04/07/1968	L	Nikah			PKH PENYELIA	30/12/2020	01/01/2004	PENATA TK I	III/d	01/04/2016
6	RAHMAT SYOFIAN , S.PI / 196812172003121001	MEDAN	17/12/1968	L	Nikah			ARSIPARIS MUDA	06/04/2021	06/04/2021	PENATA TK I	III/d	01/10/2017
7	DRH ARI HARMAYANI / 198505162011012016	DHARMASRAYA	16/05/1985	P	Nikah			DKH MUDA	30/12/2020	01/04/2015	PENATA	III/d	01/04/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	DRH RITA MAHYONA / 198308092011012010	PADANG	09/08/1983	P	Nikah			DKH MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/d	01/04/2020
9	SRI BUDIYANTI. R, SP / 198106112008012009	BATU SANGKAR	11/06/1981	P	Nikah			APT MADYA	12/10/2022	12/10/2022	PENATA	III/d	01/04/2020
10	DEASY IRZAYANTI, SP / 198712072009122002	PADANG	07/12/1987	P	Nikah			APT MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/d	01/10/2021
11	drh HANDITO KURNIYADI / 198905052014031004	YOGYAKARTA	05/05/1989	L	Nikah			DKH MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/d	01/04/2023
12	RISA YUNISTIA, S.PI / 197106242003122001	PADANG	24/06/1971	P	Nikah			PMHP PELAKSANA PENYELIA	01/03/2015	01/10/2022	PENATA	III/c	01/10/2013
13	drh ALSA FITRI YOLANDA / 198506232014032001	PADANG	23/06/1985	P	Belum Nikah			DKH MUDA	01/09/2015	05/09/2022	PENATA	III/c	01/10/2018
14	LIDYA AFRIANI AIDISON, SP / 198204042011012015	BATUSANGKAR	04/04/1982	P	Janda			APT MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/d	01/04/2023
15	MUHAMMAD IQBAL RIZKI, SP / 198703112011011008	BANJARMASIN	11/03/1987	L	Nikah			APT MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/C	01/10/2020
16	NERI ALSEBTI, S.SI / 198903232015032002	SIJUNJUNG	23/03/1989	P	Nikah			APT PERTAMA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/04/2020
17	EDRIATI, S.TP / 197606272009122002	HALALANG	27/06/1976	P	Nikah			PENYUSUN LAPORAN	01/10/2021	01/10/2021	PENATA MUDA TK I	III/b	01/04/2014
18	SUSRI YENTI, SE, MM / 197409291999032001	PADANG	29/09/1974	P	Nikah			APBN MUDA	06/04/2021	06/04/2021	PENATA TK I	III/c	01/10/2018
19	drh DENY JUNIOWATI / 198906162014032005	SUNGAI PENUH	16/06/1989	P	Nikah			DKH MUDA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA	III/c	01/04/2021
20	ELSA PRATIWI, SP / 198604292011012009	SUNGAI PENUH	29/04/1986	P	Nikah			APT MUDA	20/12/2021	20/12/2021	PENATA MUDA TK I	III/c	01/04/2021
21	AL AKHMAD, S.KOM / 197810202008121002	BOGOR	20/10/1978	L	Nikah			APBN MUDA	06/04/2021	06/04/2021	PENATA	III/c	01/04/2020
22	MHD. ADE SAPRI, SE / 197710282001121002	MEDAN	28/10/1977	L	Nikah			PKH PENYELIA	06/01/2022	06/01/2022	PENATA MUDA TK I	III/c	01/04/2021

23	JASMI / 197106251999031001	PADANG	25/06/1971	L	Nikah			PKT PEYELIA	01/03/2021	01/03/2021	PENATA	III/c	01/04/2021
24	SUWARSEH , SE / 197808232007012001	PADANG	23/08/1978	P	Nikah		APBN MUDA		06/04/2021	06/04/2021	PENATA MUDA	III/b	01/04/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	DONI WARSITO , SH / 198106202008121001	PASAMAN	20/06/1981	L	Nikah		PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA				PENATA MUDA	III/c	01/04/2023
26	NOVIDITA MARLINA , S.SI / 198411152014032001	KAMPAR	15/11/1984	P	Nikah			APT PERTAMA	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/04/2020
27	RIDA SILVI YANI , S.SI / 198801062014032002	TANAH DATAR	06/01/1988	P	Nikah			APT MUDA	05/09/2022	05/09/2022	PENATA TK I	III/c	01/10/2022
28	HABIBUR RAHMAN , A.Md / 198403042009121008	SUAYAN RENDAH	04/03/1984	L	Nikah			PKH MAHIR	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/10/2020
29	RINI FAUZANA , A.MD / 198501072011012013	RAO	07/01/1985	P	Nikah			PKH MAHIR	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/10/2022
30	YENDRIZAL , A.MD / 198208082009121004	AMPALU	08/08/1982	L	Nikah			PKH MAHIR	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/04/2022
31	ASTIM , A.MD / 198508042009121005	PASAR KUOK	04/08/1985	L	Nikah			PKH MAHIR	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA TK I	III/b	01/10/2022

32	FAUZI , A.MD / 198711172011011007	JAKARTA	17/11/1987	L	Nikah		APBN MAHIR			06/04/2021	PENATA MUDA	III/a	01/04/2019
33	WENNY FEBRIYANTI NURJON / 198002032002122001	PADANG	03/02/1980	P	Nikah		BENDAHARA PENERIMA			01/04/2015	PENATA MUDA	III/a	01/04/2019
34	AFRITA SARI , AMD / 198004012007102001	PADANG	01/04/1980	P	Nikah		ANALIS KEPEGAWAIAN MAHIR			06/04/2021	PENATA MUDA	III/a	01/10/2019
35	SITI HAPSAH MAISARAH , A.MD / 198707312011012014	SOLOK	31/07/1987	P	Nikah			PKTM MAHIR	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA	III/a	01/10/2019
36	SRI HIDAYANTI ,S.KOM / 197502192001122002	JAKARTA	19/02/1975	P	Nikah		ARSIPARIS PERTAMA			06/04/2021	PENATA MUDA	III/a	01/04/2018
37	ROMA ARTHA DITA, SP/ 198809152020122002	MEDAN	15/09/1988	P	Nikah		CALON APT PERTAMA				PENATA MUDA	III/a	01/12/2021
38	RAHMADA YANTI, SP/ 199601312020122002	PADANG	31/01/1996	P	Nikah		CALON APT PERTAMA				PENATA MUDA	III/a	01/12/2021
39	EKO MARDIUS / 198303282008121001	SUMATERA BARAT	28/03/1983	L	Nikah			PKT TERAMPIL	30/12/2020	30/12/2020	PENATA MUDA	III/a	01/10/2022
40	VINI OKTAVIA / 198901272015032002	PITALAH	27/01/1989	P	Nikah			PKH MAHIR	20/12/2021	20/12/2021	PENATA MUDA	III/a	01/04/2022
41	HENDRI / 198201262008121001	BENGKULU	01/26/1982	L	Nikah		PENYUSUN LAPORAN			01/01/2023	PENGATUR	III/a	01/10/2023
42	ELFIANA RASYID , A.Md / 198109292014032001	PADANG PARIAMAN	29/09/1981	P	Nikah			PKT TERAMPIL	30/12/2020	01/09/2023	PENGATUR TK.I	II/D	01/04/2019
43	RUKMANA / 197406012006041029	PADANG	01/06/1974	L	Nikah		PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA			01/04/2006	PENGATUR	II/d	01/10/2021

44	KURNIA / 198409022011012013	SUMEDANG	02/09/1984	P	Nikah			PKT TERAMPIL	30/12/2020	30/12/2020	PENGATUR TK.I	II/D	01/10/2022
45	BUDI KURNIAWAN / 197406122008121002	PARIAMAN	12/06/1974	L	Belum Nikah		PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA			01/12/2008	PENGATUR	II/d	01/10/2021
46	NUH SAZILI / 198108032009101002	CURUP	03/08/1981	L	Nikah		ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN			01/04/2020	PENGATUR	II/D	01/10/2021
47	MITRAHADI / 198505212011011007	PILUBANG	21/05/1985	L	Nikah			PKH TERAMPIL	30/12/2020	30/12/2020	PENGATUR	II/c	01/04/2020
48	M.IRVAN ABIE DT.PALINDIH / 198608292014031002	INDRAGIRI HULU	29/08/1986	L	Nikah			PKT TERAMPIL	30/12/2020	30/12/2020	PENGATUR	II/c	01/04/2020
49	RISKY WELIM / 198505212012121001	PADANG	21/05/1985	L	Nikah		PETUGAS SIMAK- BMN SUBBAG TATA USAHA				PENGATUR	II/C	01/04/2021
50	SALVIA / 198909092014032006	SOLOK	09/09/1989	P	Nikah			PKH TERAMPIL		30/12/2020	PENGATUR	II/c	01/10/2021
51	DAMBRIL EFENDI / 198412162015031001	SOLOK	16/12/1984	L	Nikah			PKT TERAMPIL		30/12/2020	PENGATUR	II/c	01/04/2023
52	SITY SHOFWATU NINGSIH / 199311102015032001	LIMA PULUH KOTA	10/11/1993	P	Nikah			PKH TERAMPIL		30/12/2020	PENGATUR	II/c	01/04/2023
53	HANIFN NALAS WAFI / 199806212020121001	PADANG	21/06/1998	P	Belum Nikah			CALON PKH PEMULA			PENGATUR MUDA	II/a	01/12/2021

LAMPIRAN III

Rekapitulasi Penerimaan / Penyetoran Imbalan Jasa Karantina Pertanian
Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023

No	Bulan	TELUK BAYUR			BIM			KANTOR POS			Kantor UPT			Jumlah Penerimaan	Jumlah Penyetoran
		KT (Rp)	KH (Rp)	Jumlah	KT (Rp)	KH (Rp)	Jumlah	KT (Rp)	KH (Rp)	Jumlah	KT (Rp)	KH (Rp)	Jumlah		
Saldo Desember TA.2022															
1	Januari	85.637.751	659.250	86.297.001	955.158	7.136.615	8.091.773	548.602	5.030	553.632	-	-	-	94.942.406	94.942.406
2	Februari	114.854.454	587.700	115.442.154	1.280.778	4.971.601	6.252.379	794.620	40.050	834.670	-	-	-	122.529.203	122.529.203
3	Maret	97.771.555	595.200	98.366.755	1.475.886	16.684.200	18.160.086	415.508	15.200	430.708	-	-	-	116.957.549	116.957.549
4	April	59.085.147	811.800	59.896.947	1.016.029	3.455.950	4.471.979	310.020	15.165	325.185	-	-	-	64.694.111	64.694.111
5	Mei	26.097.552	906.550	27.004.102	1.393.171	6.701.675	8.094.846	818.503	10100	828.603	-	-	-	35.927.551	35.927.551
6	Juni	118.517.983	634.550	119.152.533	1.991.622	8.120.450	10.112.072	359.202	20265	379.467	1.432.887	25.000	1.457.887	131.101.959	131.101.959
7	Juli	97.986.297	1.018.275	99.004.572	1.518.822	23.113.925	24.632.747	739.608	5050	744.658	-	-	-	124.381.977	124.381.977
8	Agustus	112.466.978	632.125	113.099.103	858.800	8.762.575	9.621.375	256.315	20.000	276.315	-	-	-	122.996.793	122.996.793
9	September	99.698.664	887.025	100.585.689	800.985	3.769.425	4.570.410	386.722	-	386.722	-	-	-	105.542.821	105.542.821
10	Oktober	153.537.800	488.255	154.026.055	1.344.684	4.972.960	6.317.644	800.213	5100	805.313	-	-	-	161.149.012	161.149.012
11	Nopember	119.411.369	822.800	120.234.169	1.797.763	14.720.350	16.518.113	798.700	5100	803.800	-	-	-	137.556.082	137.556.082
12	Desember	138.980.554	401.450	139.382.004	1.366.117	5.386.795	6.752.912	844.612	10.400	855.012	-	-	-	146.989.928	146.989.928
Jumlah TA.2023 (A)		1.224.046.104	8.444.980	1.232.491.084	15.799.815	107.796.521	123.596.336	7.072.625	151.460	7.224.085	1.432.887	25.000	1.457.887	#####	1.364.769.392
Jumlah TA.2022 (B)		989.560.707	10.452.985	1.000.013.692	39.512.926	155.451.419	194.964.345	5.551.484	119.035	5.670.519	-	-	-	#####	1.200.648.556
Perbandingan A/B (%)				123%			63%			127%					114%
Keterangan (Turun / Naik)		Naik	Turun	Naik	Turun	Turun	Turun	Naik	Naik	Naik				Naik	Naik

LAMPIRAN IV

**REKAPITULASI INTERSEPSI LABORATORIUM KARANTINA TUMBUHAN
BKP KELAS I PADANG
TAHUN 2023**

No	Jenis OPT	Komoditi	Asal/Tujuan	Bulan												Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	IMPOR	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	0
	EKSPOR															
1	<i>Liposcellis bostrycophilus</i>	Kulit kayu manis	USA, Singapura, Armenia, Belanda, Prancis, Vietnam, Inggris, Ukraina, Portugal, Thailand, Jerman, Kanada	3	3	--	2	3	4	10	4	4	8	1	5	47
2	<i>Ahasverus advena</i>	Kulit kayu manis	Singapura, Vietnam, Prancis, USA, Thailand	1	--	--	--	--	1	2	--	1	1	1	2	9
3	<i>Areacerus fasciculatus</i>	Pinang	Bangladesh	1	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1
4	<i>Typhaea stercorea</i>	Kulit kayu manis, Cangkang Sawit	Singapura, Vietnam, Jepang, USA	1	--	--	--	--	--	--	--	--	2	--	1	4
5	<i>Cryptolestes ferrugineus</i>	Kulit kayu manis	Prancis, Portugal	--	--	--	1	--	--	--	1	--	1	--	--	3
6	<i>Tribolium confusum</i>	Bungkil Sawit	Korea Selatan	--	--	--	--	--	--	1	--	--	--	--	--	1
7	<i>Acarina</i>	Cangkang Sawit	Jepang	--	--	--	--	--	--	1	--	--	--	--	--	1
	DOMESTIK KELUAR															
1	<i>Areacerus fasciculatus</i>	Kakao	Batam	--	2	2	--	3	1	2	1	2	1	--	--	14
2	<i>Ahasverus advena</i>	Kakao	Batam	--	1	1	--	2	1	1	--	1	1	--	--	8
3	<i>Tribolium castaneum</i>	Kakao	Batam	--	1	1	--	2	--	1	1	1	--	--	--	7
4	<i>Liposcellis bostrycophilus</i>	Kakao	Batam	--	1	--	--	--	--	1	--	1	1	--	--	4
5	<i>Carpophilus dimidiatus</i>	Kakao	Batam	--	--	1	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1
6	<i>Cryptolestes ferrugineus</i>	Kakao	Batam	--	--	1	--	1	--	--	1	1	--	--	--	4
7	<i>Alphitobius diaperinus</i>	Kakao	Batam	--	--	--	1	--	--	1	--	--	--	--	--	2
8	<i>Stegobium paniceum</i>	kakao	Batam	--	--	--	--	1	1	--	--	--	--	--	--	2
9	<i>Carpophilus hemipterus</i>	Kakao	Batam	--	--	--	--	--	1	--	--	--	--	--	--	1
10	<i>Typhaea stercorea</i>	kakao	Batam	--	--	--	--	--	--	2	1	--	--	--	--	3
	DOMESTIK MASUK	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	0
TOTAL				6	8	6	4	12	9	20	8	11	15	2	8	

LAMPIRAN V

**LAPORAN TAHUNAN PENGAWASAN DAN PENINDAKAN TAHUN 2023
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

KEGIATAN PRE-EMPTIF

1. Sosialisasi dengan metode Ceramah

No.	Sosialisasi dengan metode Ceramah	Waktu & Tempat	Tema/Judul Kegiatan	Jumlah Peserta/Audiens
1.	Seminar/Workshop/Sarasehan/Apresiasi	1. 15 Maret 2023 di Ruang Rapat BKP Kelas I Padang 2. 16 Mei 2023 di Wilayah Kerja BIM 3. 02 Agustus 2023 di Ruang Rapat BKP Kelas I Padang. 4. 08 Agustus 2023 di Ruang Rapat BKP Kelas I Padang	1. Karantina Pertanian Padang Melaksanakan Inhouse Training Berupa Tema Peran Serta TIM Wasdak BKP Kelas I Padang Dalam Mendukung Pejabat Karantina Pertanian yang Bertugas di Lapangan lingkup BKP Kelas I Padang. 2. Karantina Pertanian melaksanakan Pemusnahan Media Pembawa OPTK 3. Karantina Pertanian melaksanakan Gelar Perkara . 4. Karantina Pertanian Melaksanakan Koordinasi Pengawasan dan Penindakan dengan tema Peningkatan Pengawasan serta Pemeriksaan Tindak Karantina di Pelabuhan Teluk Bayur dalam mendukung program Stretegi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan Pemberlakuan PP Nomor 28 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP	1. (42 Orang) 2. (18 orang) 3. (14 orang) 4. (30 Orang)

No.	Sosialisasi dengan metode Ceramah	Waktu & Tempat	Tema/Judul Kegiatan	Jumlah Peserta/Audiens
			yang berlaku pada Kementerian Pertanian.	
		5. 28 Agustus 2023 di Bandara Internasional Minangkabau.	5. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Kegiatan Operasi Patuh	5.(22 orang)
		6. 29 Agustus 2023 di Bandara Internasional Minangkabau dan di Pelabuhan Muara Padang	6. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Patroli Bersama TNI,AU,AL,AD,POLRI dan K/L	6.(16 orang)
		7. 26 Oktober 2023 di Pelabuhan Penasahan Pesisir Selatan	7. Karantina Pertanian Padang melakukan Patroli Bersama TNI,AU,AL,AD,POLRI dan K/L	7. (21 Orang)
		8. 08 September di Ruang Rapat BKP Kelas I Padang	8. Karantina Pertanian Padang melaksanakan Gelar Perkara	8. (46 Orang)
		9. 31 Oktober 2023 di Kantor Laboratorium Wilyah Kerja BIM	9. Karantina Padang Melaksanakan Pemusnahan HPHK dan OPTK	9. (26 Orang)

2. Sosialisasi dengan metode melalui Media Cetak

No.	Sosialisasi dengan metode Melalui Media Cetak	Waktu & Tempat Sosialisasi	Tema/Judul	Tanggal Ekspose/Tayang	Jumlah Oplah
1.	Pemasangan Banner ,Spanduk, Foto ,Baliho dan Stiker Karantina	1.Stiker Karantina	1.Peraturan dan Persyaratan Karantina 2.Pelanggaran Pemasukan Buah segar dan Sayuran Umbi Lapis segar ke Bandara Internasional Minagkabua (BIM)	28 Agustus 2023	1 buah
2.	Pembahagian brosur, leaflet	Pembagian leaflet/brosur ke Pengguna jasa diatas alat angkut Pesawat Udara Air Asia, dan Kapal Ferry Gambolo, Kapal Ferry Ambu-ambu, KM.Bahtera Jaya,KM .Lawit , .Maratus Manado,KM.Sabuk Nusantara 35,Sabuk Nusantara 37.	1.Peraturan dan persyaratan karantina pertanian 2.Pelarangan pemasukan buah segar dan sayuran umbi lapis segar ke Pelabuhan dan Bandara di Provininsi Sumbar	Tahun 2023 telah dilakukan pembagian leaflet sebanyak 12 kali (Wilker BIM,Wilker Pelabuhan Teluk Bayur,Wilker Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus)	1 Rim

KEGIATAN PREVENTIF

1. Intelijen

No.	Wujud Kegiatan	Waktu & Tempat	Hasil / Kesimpulan
1.	Mencari dan mengumpulkan bahan keterangan dari masyarakat ataupun pihak lain dengan maksud memperoleh informasi-informasi penting agar lebih akurat tanpa diketahui keberadaannya	Sesuai jadwal ke Pelabuhan Teluk Bayur, Pelabuhan Penyeberangan Bungus, Kantor Pos Padang, Bandara Bim, Depo, Gudang, Terminal Kontainer, Terminal Cargo, dan Terminal Penumpang	Kegiatan Intelijen tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 10 kali di tempat-tempat pemasukan yang ditetapkan seperti di Pelabuhan Bungus dan Muara serta di Pelabuhan Teluk Bayur Serta Bandara Internasional Minangkabau khususnya di terminal kargo, terminal peti kemas, terminal kedatangan/keberangkatan internasional maupun domestik, IKHS dan gudang .
2.	Berkoordinasi dan bekerjasama dengan instansi-instansi terkait dalam rangka pertukaran informasi dan kelancaran pelaksanaan tugas, antara lain : Bea dan Cukai, Kepolisian, TNI, BKSDA, Otoritas Pelabuhan Laut, Otoritas Bandar Udara, Imigrasi, Operator Bandar Udara, Syahbandar, Operator pelabuhan laut, dan Operator Pelabuhan Penyeberangan	Sesuai jadwal ke Bandar Udara internasional Minangkabau , instansi Bea dan Cukai, Avseq , Polda Padang, Polairud Bungus, Polairud Pesisir Selatan, Polairud Muara Padang, TNI AL Lantanal Teluk Bayur, .KSOP Bungus, Otoritas Bandara /BIM	Untuk Tahun 2023 telah dilakukan koordinasi sebanyak 30 kali dengan Kantor Bea dan Cukai, 20 kali dengan Kepolisian, 10 kali dengan KSOP, 5 kali dengan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Bungus, 5 kali dengan TNI/AL dimana koordinasi berjalan baik dan saling mendukung terkait pengawasan lalu lintas MP HPHK dan MP OPTK di Tempat-tempat pemasukan/pengeluaran.

2. Patroli

No.	Jenis Patroli	Waktu & Tempat/Rute	Jumlah Petugas	Hasil/Kesimpulan
1.	Patroli Rutin dan Insidental	Sesuai Surat Perintah Tugas Patroli untuk Wilayah Kerja Bandara Internasional Minangkabau, Pelabuhan Laut Teluk Bayur , Pelabuhan Penyeberangan Bungus, Kantor Pos Padang,Gudang, Terminal Peti Kemas,Terminal Cargo dan Terminal Penumpang	2-3 orang Patroli Rutin dan 18-21 Patroli Insidental	Kegiatan Patroli tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 20 kali dimana pelaksanaanya dengan mendatangi pelabuhan Teluk Bayur, pelabuhan penyeberangan teluk bungus,kantor Pos Padang, terminal kargo,terminal peti kemas,terminal kedatangan/keberangkatan internasional maupun domestik,IKHS dan gudang serta membuat jadwal tugas patroli setiap bulan dan Patroli Insidental di laksanakan sesuai Surat Perintah Tugas. dimana dari hasil patroli telah beberapa kali dilakukan penahanan terhadap Media Pembawa HPHK/OPTK yang dibawa/berangkat, oleh penumpang dan ABK kapal sewaktu kedatangan maupun keberangkatan di PelabuhanTeluk Bayur baik melalui kapal penumpang maupun kapal kargo, serta MP OPTK berupa benih tanaman hias/hortikutura di Kantor Pos Padang dan buah-buahan/benih tanaman sayuran , daging, sosis dll di Bandara Internasional Minangkabau

3. Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi

a. Pra Tindakan Karantina

No.	Monitoring dan Evaluasi	Waktu & Tempat	Jumlah Petugas	Hasil/Kesimpulan
1.	Monitoring dan evaluasi	7.30 -16.00 Wib Kab.Pesisir Selatan.	& 3 Orang	Monitoring dan Evaluasi tahun 2023 telah di laksanakan sebanyak 2 kali pada pelabuhan penyeberangan pesisir selatan dimana hasil di penyeberangan terdapat lalu lintas hewan dan tumbuhan pada kapal persinggahan pelabuhan penyeberangan Pengasahan ,Pesisir Selatan.
2.	Monitoring dan evaluasi	7.30-16.00 Wib Kab.Padang Pariaman	& 1 Orang	Monitoring dan Evaluasi di telah laksanakan di wilayah kerja Bandara Internasional Minangkabau dengan berkoordinasi bersama Petugas wilayah kerja bandara Internasional Minangkabau.di dapatkan hasil adanya lalulintas hewan dan tumbuhan di lengkapi dengan dokumen kesehatan hewan dan tumbuhan.
3.	Monitoring dan Evaluasi			

b. Pelaksanaan Tindakan Karantina

No.	Pengawasan , Monitoring dan Evaluasi	Waktu dan Tempat	Jumlah Petugas	Hasil/Kesimpulan
1.				

I. KEGIATAN REPRESIF

1. Penyidikan Tindak Pidana

No.	Kegiatan	Waktu & Tempat	Kasus Pelanggaran
1.	Penindakan		
-2.	Pemeriksaan		
3.	Penyelesaian dan Penyerahan berkas perkara		

2. Penindakan

No.	Kegiatan	Waktu & Tempat	Kasus Pelanggaran
1.	Pemanggilan Tersangka dan Saksi		
2.	Penyitaan		
3.	Pembungkusan dan Penyegelan		

3. Pemeriksaan

No.	Kegiatan	Waktu & Tempat	Kasus Pelanggaran
1.	Pemeriksaan terhadap Tersangka		
2.	Pemeriksaan terhadap Sanksi		
3.	Pemeriksaan terhadap Ahli		

3. Penyelesaian dan Penyerahan Berkas Perkara

No.	Kegiatan	Waktu & Tempat	Kasus Pelanggaran
1.	Pembuatan Resume		
2.	Penyusunan Berkas Perkara		
3.	Penyerahan Berkas Perkara		